



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
THINK TALK WRITE BERBANTUAN MEDIA
AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KELAS IV SD**

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada
Universitas Negeri Semarang

Oleh

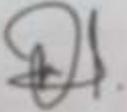
ZUNITA WAHYUNINGTYAS

1401411454

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 3 Juni 2015
Peneliti,

Zanita Wahyuningtyas
NIM 1401411454

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Zunita Wahyuningtyas, NIM 1401411454, berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kelas IV SD” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu
tanggal : 3 Juni 2015

Semarang, Mei 2015
Dosen Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD



Dra. Hartati, M.Pd.
NIP 195510051980122001



Umar Samadhy, M.Pd.
NIP 195604031982031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi oleh Zunita Wahyuningtyas, NIM 1401411454, berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kelas IV SD” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu
tanggal : 3 Juni 2015

Panitia Ujian Skripsi

Panitia Ujian Skripsi,

Ketua

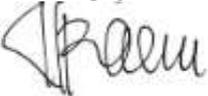
Prof. Dr. Falchrudin, M.Pd
NIP 19560427 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Moch. Ichsan, M.Pd
NIP.19500612 198403 1 001

Penguji Utama


Florentina Widihastrini, M.Pd.
NIP 195607041982032002

Penguji I

Nuraeni Abbas, M.Pd.
NIP 19590619187032001

Penguji II

Umar Samadhy, M.Pd.
NIP 195604031982031003

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

“Ikatlah ilmu dengan menulis” (Ali Bin Abi Thalib r.a.)

“Menulis adalah suatu cara untuk bicara, suatu cara untuk berkata, suatu cara untuk menyapa, suatu cara untuk menyentuh seseorang yang lain entah di mana. Cara itulah yang bermacam-macam dan di sanalah harga kreativitas ditimbang-timbang” (Seno Gumira Ajidarma)

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Hani'ah, ibuku yang selalu mendoakan dan mengiringi suksesanku

Nasokah, ayahku yang selalu membimbing dan menjagaku

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kelas IV SD”.

Banyak pihak telah memberikan bantuan yang tidak ternilai harganya dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang;
3. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
4. Umar Samadhy, M.Pd., Dosen Pembimbing;
5. Florentina Widihastrini, M.Pd., Penguji utama;
6. Nuraeni Abbas, M.Pd., Penguji 1;
7. Akhmad Turodi, S.Pd., Kepala SDN Tambakaji 01 Kota Semarang;
8. Maryono, S.Pd., Guru Kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Kota Semarang;

Semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 3 Juni 2015

Peneliti

ABSTRAK

Wahyuningtyas, Zunita.2015. *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pengumuman Kelas IV-A SDN Tambakaji 01.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Umar Samadhy, M.Pd.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis pengumuman di kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang. Guru belum memberikan kesempatan siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan menuliskan apa yang mereka dapat. Tujuan pembelajaran belum disampaikan secara jelas, pemberian penguatan juga belum terlaksana secara optimal. Siswa yang belum mencapai nilai dalam kriteria ketuntasan berjumlah 22 orang. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berbantuan media audio visual menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Abdul Mutakdir tahun 2011 menunjukkan melalui penerapan *think talk write* kualitas pembelajaran semakin meningkat pada setiap siklusnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis pengumuman siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang dengan model pembelajaran *think talk write* berbantuan media audio visual.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, nontes, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 24 dengan kriteria cukup, siklus II memperoleh skor 29 dengan kriteria baik, dan siklus III memperoleh skor 35 dengan kriteria sangat baik; (2) aktivitas siswa siklus I rata-rata skor 24,63 kategori cukup, siklus II rata-rata skor 30 kategori baik, siklus III rata-rata skor 31,56 kategori baik; (3) keterangan klasikal siswa siklus I sebesar 65,63% belum tuntas, siklus II sebesar 81,25% belum tuntas, siklus III sebesar 93,75% tuntas.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam keterampilan menulis pengumuman meningkat melalui penerapan model pembelajaran *think talk write*. Disarankan bagi guru untuk menerapkan model ini dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman, karena terbukti model ini dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

Kata kunci: kualitas pembelajaran, keterampilan menulis, *think talk write*

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH	7
1.2.1 Rumusan Masalah	7
1.2.2 Pemecahan Masalah	8
1.3 TUJUAN PENELITIAN	12
1.3.1 Tujuan Umum	12
1.3.2 Tujuan Khusus	13
1.4 MANFAAT PENELITIAN	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Praktis	14
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 KAJIAN TEORI	15
2.1.1 Hakikat Belajar	15
2.1.2 Hakikat Pembelajaran	15

2.1.3 Motivasi Belajar	16
2.1.4 Kualitas Pembelajaran	18
2.1.4.1 Keterampilan Guru	20
2.1.4.2 Aktivitas Siswa	27
2.1.4.3 Iklim Pembelajaran	29
2.1.4.4 Materi Pembelajaran	30
2.1.4.5 Media Pembelajaran.....	31
2.1.4.6 Hasil Belajar.....	35
2.1.5 Hakikat Bahasa.....	37
2.1.5.1 Keterampilan Berbahasa	38
2.1.5.2 Keterampilan Menulis.....	39
2.1.6 Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar	43
2.1.6.1 Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	43
2.1.6.2 Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	44
2.1.7 Pengumuman.....	45
2.1.7.1 Pengertian Pengumuman.....	45
2.1.7.2 Ciri-Ciri Pengumuman	45
2.1.7.3 Jenis-Jenis Pengumuman	45
2.1.7.4 Hal-Hal yang Harus Diperhatikan Saat Membacakan Pengumuman	46
2.1.8 Pendekatan Saintifik.....	47
2.1.9 Pembelajaran Kooperatif.....	49
2.1.9.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	49
2.1.9.2 Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	50
2.1.9.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif	51
2.1.9.4 Kelebihan Pembelajaran Kooperatif	52
2.1.10 Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i>	54
2.1.10.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TTW</i>	54
2.1.10.2 Tahapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TTW</i>	54
2.1.10.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TTW</i>	55
2.1.11 Media Audio Visual	56

2.1.11.1 Pengertian Media Audio Visual	56
2.1.11.2 Fungsi Media Audio Visual	56
2.1.11.3 Jenis Media Audio Visual	57
2.1.11.4 Langkah-Langkah Media Audio Visual.....	58
2.1.12 Teori yang Mendasari Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Berbantuan Media Audio Visual.....	60
2.1.12.1 Teori Belajar Behaviorisme	60
2.1.12.2 Teori Belajar Kognitivisme.....	61
2.1.13 Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Berbantuan Media Audio Visual di Kelas.....	64
2.2 KAJIAN EMPIRIS	67
2.3 KERANGKA BERPIKIR	71
2.4 HIPOTESIS TINDAKAN	73
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 JENIS PENELITIAN	74
3.1.1 Perencanaan.....	75
3.1.2 Pelaksanaan Tindakan.....	76
3.1.3 Pengamatan	77
3.1.4 Refleksi	77
3.2 SIKLUS PENELITIAN	78
3.2.1 Siklus I	78
3.2.1.1 Perencanaan Siklus I	79
3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I	79
3.2.1.3 Pengamatan Siklus I.....	80
3.2.1.4 Refleksi Siklus I.....	81
3.2.2 Siklus II	83
3.2.2.1 Perencanaan Siklus II.....	83
3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II	83
3.2.2.3 Pengamatan Siklus II	85
3.2.2.4 Refleksi Siklus II.....	86
3.2.3 Siklus III.....	87

3.2.3.1 Perencanaan Siklus III.....	87
3.2.3.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus III	88
3.2.3.3 Pengamatan Siklus III	90
3.2.3.4 Refleksi Siklus III	90
3.3 SUBJEK PENELITIAN	91
3.4 TEMPAT PENELITIAN.....	91
3.5 VARIABEL PENELITIAN.....	91
3.6 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	92
3.6.1 Sumber Data	92
3.6.1.1 Guru	92
3.6.1.2 Siswa	92
3.6.1.3 Data Dokumen	92
3.6.1.4 Catatan Lapangan.....	92
3.6.2 Jenis Data	92
3.6.2.1 Data Kuantitatif.....	92
3.6.2.2 Data Kualitatif	93
3.6.3 Teknik Pengumpulan Data	93
3.6.3.1 Metode Tes.....	93
3.6.3.2 Metode Nontes	94
3.7 TEKNIK ANALISIS DATA	95
3.7.1 Data Kuantitatif	95
3.7.1.1 Menghitung Mean atau Rerata.....	96
3.7.1.2 Menghitung Media atau Nilai Tengah	96
3.7.1.3 Menghitung Modus atau Nilai yang Sering Muncul	96
3.7.1.4 Menentukan Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	97
3.7.2 Data Kualitatif	98
3.7.2.1 Mengolah Data Keterampilan Guru	99
3.7.2.2 Mengelola Data Aktivasi Siswa	100
3.8 INDIKATOR KEBERHASILAN	101
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 HASIL PENELITIAN	102

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	103
4.1.1.1 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I.....	103
4.1.1.2 Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	109
4.1.1.3 Paparan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	117
4.1.1.4 Refleksi Siklus I.....	119
4.1.1.5 Revisi Siklus I.....	121
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	123
4.1.2.1 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II.....	123
4.1.2.2 Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	129
4.1.2.3 Paparan Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	138
4.1.2.4 Refleksi Siklus II.....	140
4.1.2.5 Revisi Siklus II.....	142
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III	143
4.1.3.1 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III	143
4.1.3.2 Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III	150
4.1.3.3 Paparan Hasil Belajar Siklus III.....	156
4.1.3.4 Refleksi Siklus III	158
4.1.3.5 Revisi Siklus III	160
4.2 PEMBAHASAN	162
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian	162
4.2.1.1 Hasil Pengamatan Peningkatan Keterampilan Guru	162
4.2.1.2 Hasil Pengamatan Peningkatan Aktivitas Siswa.....	173
4.2.1.3 Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa.....	183
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian	187
BAB 5 PENUTUP	
5.1 SIMPULAN	189
5.2 SARAN	190
DAFTAR PUSTAKA	192
LAMPIRAN	195

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	74
Bagan 3.1 Siklus PTK	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Standar isi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Siklus I.....	78
Tabel 3.2 Standar isi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Siklus II.....	83
Tabel 3.3 Standar isi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Siklus III.....	87
Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Minimal	98
Tabel 3.5 Klasifikasi Kategori Skor Keterampilan Guru	99
Tabel 3.6 Klasifikasi Kategori Keterampilan Siswa	100
Tabel 4.1 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I.....	103
Tabel 4.2 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	110
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Pengumuman Siklus I	117
Tabel 4.4 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II	123
Tabel 4.5 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	130
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Pengumuman Siklus II..	138
Tabel 4.7 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III	144
Tabel 4.8 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	150
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Pengumuman Siklus III.....	157
Tabel 4.10 Rekapitulasi Siklus I, II, dan III.....	161

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerucut Pengamalan Dale	31
Gambar 4.1 Diagram Data Keterampilan Guru pada Siklus I	112
Gambar 4.2 Diagram Data Aktivitas Siswa pada Siklus I	119
Gambar 4.3 Diagram Persentase Ketuntasan Siswa Siklus I	121
Gambar 4.4 Diagram Data Keterampilan Guru pada Siklus II	132
Gambar 4.5 Diagram Data Aktivitas Siswa pada Siklus II	144
Gambar 4.6 Diagram Persentase Ketuntasan Siswa Siklus II	152
Gambar 4.7 Diagram Data Keterampilan Guru pada Siklus III	157
Gambar 4.8 Diagram Data Aktivitas Siswa pada Siklus III	159
Gambar 4.9 Diagram Persentase Ketuntasan Siklus III	161
Gambar 4.10 Diagram Rekapitulasi Siklus I, II, dan III	164

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen penelitian	196
Lampiran 2 Borang Lembar Pengamatan Keterampilan Guru	198
Lampiran 3 Borang Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	202
Lampiran 4 Borang Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Pengumuman	205
Lampiran 5 Rubrik Penilaian	206
Lampiran 6 Borang Lembar Catatan Lapangan	207
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	208
Lampiran 8 Lembar Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I.....	261
Lampiran 9 Lembar Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II.....	265
Lampiran 10 Lembar Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III	269
Lampiran 11 Catatan Lapangan Siklus I.....	273
Lampiran 12 Catatan Lapangan Siklus II	275
Lampiran 13 Catatan Lapangan Siklus III	278
Lampiran 14 Data Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	281
Lampiran 15 Data Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	282
Lampiran 16 Data Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	283
Lampiran 17 Lampiran Hasil Belajar Siklus I	284
Lampiran 18 Lampiran Hasil Belajar Siklus II.....	285
Lampiran 19 Lampiran Hasil Belajar Siklus III.....	286
Lampiran 20 Surat-Surat Penelitian	287
Lampiran 21 Foto-Foto Penelitian	290

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi menyatakan bahwa standar kompetensi bahasa Indonesia merupakan kemampuan minimal yang harus dicapai oleh siswa yang meng-gambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. Pem-belajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan minat siswa dalam apresiasi tentang karya kesastraan Indonesia (Depdiknas, 2006:317).

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menurut Depdiknas (2006:317-318) adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan,

memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Menurut Tarigan (dalam Doyin, 2011:11) ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia meliputi menyimak (*listening skills*), membaca (*reading skills*), berbicara (*speaking skills*), dan menulis (*writing skills*).

Tujuan yang tercantum dalam KTSP tersebut sudah mencakup tujuan bahasa Indonesia dalam menghadapi masuknya pengetahuan-pengetahuan global di Indonesia. Namun pada kenyataannya, tujuan bahasa Indonesia yang tercantum dalam KTSP masih jauh dari yang diharapkan. Ismail (dalam Abidin 2013:190) menyebutkan bahwa pembelajaran menulis saat ini masih menyisakan sejumlah masalah serius. Salah satu masalah tersebut adalah rendahnya kemampuan menulis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis sejak tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi masih memprihatinkan. Hal ini tampak dari rata-rata nilai siswa sekolah dasar sampai kelas enam belum mampu menulis secara mandiri dengan hasil yang memuaskan.

Permasalahan tersebut merupakan hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang belum sesuai dengan yang disarankan dalam KTSP. Peneliti bersama tim kolaborasi melakukan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di SDN Tambakaji 01, hasil refleksi tersebut didukung dengan data hasil belajar siswa sehingga peneliti dan tim kolaborasi menemukan masalah mengenai kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia pada lingkup menulis di SDN Tambakaji 01. Hal ini terbukti dengan ditemukannya

beberapa masalah, di antaranya adalah guru belum optimal dalam memberikan permasalahan yang dapat menggali kemampuan berpikir siswa, belum memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan optimal, sehingga kesempatan siswa kurang maksimal dalam mengemukakan ide dan pendapatnya, belum memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk menuliskan ide yang mereka dapatkan dari wacana, media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran masih sangat minim. Hambatan lain yang dialami dalam kegiatan pembelajaran menulis pengumuman adalah kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa belum siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat dan menulis belum terlaksana secara optimal.

Permasalahan tersebut juga didukung oleh perolehan hasil belajar siswa kelas IV-A pada semester 1 SDN Tambakaji 01 yang menunjukkan hasil tes formatif bahasa Indonesia pada lingkup menulis pengumuman belum optimal. Data hasil belajar ditunjukkan dengan skor terendah yang diperoleh siswa yaitu 22 dengan kriteria tidak tuntas dan skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 80 dengan kriteria tuntas, serta rerata kelas 49,53. Dari data tersebut maka perlu dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis pengumuman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Permasalahan keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tersebut merupakan masalah yang sangat mendesak, sehingga perlu dicari alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis pengumuman pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 01. Peneliti bersa-

ma tim kolaborasi menemukan alternatif tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Dengan diterapkannya model kooperatif saat kegiatan pembelajaran diharapkan siswa dapat berpikir tentang materi yang akan diajarkan oleh guru, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara atau berdiskusi dengan teman-nya tentang ide yang ditemukannya dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan hasil diskusi mereka sehingga siswa dapat merefleksi hasil diskusi mereka. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write (TTW)* dengan media audio visual menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Karena dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia guru akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berfikir mengenai materi yang akan dipelajari, mendiskusikannya, dan menuliskannya sehingga aktivitas siswa dengan menggunakan model ini akan meningkat. Selain itu dengan pendekatan saintifik siswa akan berlatih berpikir secara logis dan sistematis.

Huda (2013:218) menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang akan melatih siswa berpikir (*think*), mendiskusikannya dengan teman dan kelompok (*talk*), dan

membantu siswa dalam menulis ide yang mereka dapat dari dua proses sebelumnya. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri maupun bekerja dalam kelompok sehingga seluruh siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Beberapa kelebihan dari penerapan model pembelajaran tipe *TTW* ini, antara lain: (1) siswa akan lebih aktif secara individu dalam berpikir dan menggali pengetahuan tentang apa yang akan dipelajari; (2) siswa akan lebih aktif dalam melakukan diskusi dengan teman maupun dengan kelompok; (3) kemampuan menulis siswa akan meningkat dan tulisan yang dibuat siswa merupakan hasil dari refleksi dan diskusi dengan teman maupun kelompoknya.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* ini akan lebih optimal apabila didukung dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran akan membantu siswa dalam menggali pengetahuan yang dimilikinya. Menurut Hamdani (2011:244) media pembelajaran merupakan alat yang bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa yang akan mendukung terjadinya proses belajar.

Media pembelajaran yang digunakan dalam mendukung penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* ini adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menggunakan audio atau suara dan visual atau gambar. Kelebihan menggunakan media audio visual adalah dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran karena siswa langsung mendengar dan melihat secara langsung contoh yang diberikan guru, selain itu

dengan menggunakan media ini pengetahuan yang didapat siswa akan lebih dipahami oleh siswa karena pemahaman siswa akan didupakannya sendiri.

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* dengan berbantuan media audio visual ini diharapkan mampu mendorong siswa dalam berpikir dan menggali pengetahuannya, membuat siswa lebih aktif dalam berdiskusi sehingga keterampilan siswa menulis pengumuman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia akan meningkat.

Adapun penelitian yang mendukung pemecahan masalah tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdul Mutakdir pada tahun 2011 pada siswa SD kelas V SDN 29 Kota Bengkulu. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran *TTW* dalam meningkatkan keterampilan menulis dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar. Aktivitas guru pada siklus I, diperoleh rata-rata skor 22,5 dengan kriteria cukup dan pada siklus II, diperoleh rata-rata skor 25,5 dengan kriteria baik. Aktivitas siswa pada siklus I, diperoleh rata-rata skor 18,5 dengan kriteria cukup dan pada siklus II, diperoleh skor 23,5 dengan kriteria baik. Hasil belajar siswa pada siklus I, mendapat skor rata-rata kelas 68,75 dengan ketuntasan klasikal mencapai 60% dan untuk siklus II, ketuntasan klasikal mencapai 85%.

Penelitian lain yang mendukung penerapan model *TTW* berbantuan media audio visual yaitu yang dilakukan oleh Suwanto WA pada tahun 2011 pada siswa kelas III SDN Dadapsari No. 129 Surakarta menemukan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Skor rata-rata kelas mengalami peningkatan yaitu pada tes awal sebesar 54,51. Pada siklus I, skor rata-

rata kelas yaitu 72,42 dan pada siklus II, naik menjadi 85,93. Persentase ketuntasan belajar siswa dengan nilai ketuntasan 60 pada tes awal 46,51%, pada siklus I persentase ketuntasan mencapai 86,95%, dan pada siklus II, ketuntasan belajar mencapai 100%. Penelitian ini menemukan bahwa media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pengumuman Kelas IV-A SDN Tambakaji 01”.

1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1 Rumusan Masalah

Berbagai masalah yang dipaparkan dalam latar belakang masalah, peneliti dapat merumuskan permasalahan umum sebagai berikut: bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran menulis pengumuman mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Kota Semarang?

Berdasarkan rumusan masalah umum tersebut, dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan guru dalam

keterampilan menulis pengumuman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang?

- b. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam keterampilan menulis pengumuman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang?
- c. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan menulis pengumuman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang?

1.2.1 Pemecahan Masalah

Berdasarkan diskusi dengan tim kolaborasi (Maryono, S.Pd. guru kelas IV-A SDN Tambakaji 01) dan dari akar penyebab masalah maka didapatkan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW*. Model ini akan membantu siswa dalam membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana, sehingga siswa dapat menyampaikan kembali teks atau wacana yang didapat dengan benar. Adapun langkah-langkah model *TTW* menurut Huda (2013:218) yaitu sebagai berikut ini.

1) Tahap *Think*

Siswa membaca teks yang berhubungan dengan masalah sehari-hari atau kontekstual. Pada tahap ini siswa secara individu memikirkan kemungkinan jawaban (strategi penyelesaian), membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat

pada bacaan, dan hal hal yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasanya sendiri.

2) Tahap *Talk*

Siswa diberi kesempatan untuk membicarakan hasil penyelidikan pada tahap pertama. Pada tahap ini siswa merefleksikan, menyusun, serta menguji ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok. Kemajuan komunikasi siswa akan terlihat pada dialognya dalam berdiskusi, baik dalam bertukar ide dengan orang lain ataupun refleksi mereka sendiri yang diungkapkan kepada orang lain.

3) Tahap *Write*

Tahap *write* ini siswa menuliskan ide-ide yang diperolehnya dan kegiatan tahap pertama dan kedua. Tulisan ini terdiri atas landasan konsep yang digunakan, berkaitan dengan materi sebelumnya, strategi penyelesaian, dan solusi yang diperoleh.

Model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* ini tepat untuk memecahkan masalah yang terjadi di kelas IV-A SDN Tambakaji 01. Pada pembelajaran kooperatif tipe *TTW* guru akan memberikan wacana atau masalah kepada siswa untuk membimbing pemahaman siswa dalam mempelajari muatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis.

Model *TTW* ini akan dibantu dengan media audio visual akan memudahkan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Siswa mendapatkan pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan relevan dengan tingkat perkembangannya. Dalam keterampilan menulis pengumuman mata pelajaran bahasa Indonesia mengaplikasikan model *TTW* berbantuan audio visual akan sangat mem-

bantu siswa memahami instruksi awal yang harus dijabarkan oleh siswa. Pemahaman siswa akan lebih maksimal karena dengan bantuan audio visual siswa dapat melihat secara langsung dan mendengar secara langsung bagaimana instruksi tersebut. Berikut langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *TTW*:

Tabel 1.1
Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TTW*

Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik*	Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TTW</i> **	Langkah Media Audio Visual***	Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TTW</i> dengan Media Audio Visual	
			Kegiatan Guru	Aktivitas Siswa
1. Mengamati fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.	1. Melakukan apersepsi.	1. Guru mempersiapkan diri dalam penggunaan materi pembelajaran.	1. Guru melakukan apersepsi.	1. Siswa mendengarkan apersepsi dari guru.
2. Menanya, meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Mendorong siswa menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.	2. Menjelaskan pembelajaran kooperatif tipe <i>TTW</i> .	2. Guru mempersiapkan media.	2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.
3. Menalar, proses berfikir logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh pengetahuan.	3. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	3. Guru mempersiapkan ruangan dan peralatan.	3. Guru memberikan motivasi.	3. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.
4. Mencoba, menggunakan dan mengaplikasikan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan kehidupan sehari-hari.	4. Memberikan motivasi kepada siswa.	4. Guru mempersiapkan siswa.	4. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe <i>TTW</i> .	4. Siswa mengikuti arahan guru untuk pengkondisian kelas agar pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe <i>TTW</i> berjalan lancar.
5. Menyajikan, mengomunikasikan hasil temuannya dengan yang lain.	5. Menyampaikan isi materi.	5. Guru menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media.	5. Guru menayangkan video tentang pengumuman (<i>think</i>).	5. Siswa menyaksikan video tentang pengumuman (<i>think</i>).
	6. Memberikan wacana dan instruksi awal sesuai topik pembelajaran (<i>think</i>).		6. Guru menyampaikan materi (<i>think</i>).	6. Siswa mendengarkan materi dari guru (<i>think</i>).
	7. Bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana (<i>talk</i>).		7. Guru membimbing siswa dalam menemukan ide pokok wacana yang diberikan (<i>think</i>).	
	8. Menguraikan pengumuman dalam wacana dalam lembar kertas (<i>write</i>).		8. Guru membimbing siswa menu-liskan draf	
	9. Mempresentasikan / membacakan hasil kelompok (<i>talk</i>).			

Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik*	Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TTW</i> **	Langkah Media Audio Visual***	Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TTW</i> dengan Media Audio Visual	
			Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
			9. Guru membimbing siswa mendiskusikan draf mereka dikelompok kecil mereka (<i>talk&write</i>). 10. Guru membimbing siswa membacakan hasil tulisan mereka di depan kelas (<i>talk</i>). 11. Guru membimbing siswa memperbaiki tulisan mereka (<i>write</i>).	7. Siswa mencari ide pokok wacana yang diberikan (<i>think</i>). 8. Siswa menuliskan draf materi pengumuman dan video pengumuman yang mereka terima (menalar). 9. Siswa mendiskusikan draf mereka dikelompok kecil mereka (<i>talk&write</i>). 10. Siswa membacakan pengumuman mereka didepan kelas (<i>talk</i>). 11. Siswa memperbaiki hasil tulisan mereka sesuai dengan hasil diskusi (<i>write</i>).
	10. Membuat kesimpulan bersama.	6. Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa. 7. Guru menerangkan hal-hal yang belum jelas. 8. Guru mengadakan evaluasi kegiatan yang mengarah kepada pemahaman lebih luas dan mendalam terhadap materi pembelajaran.	12. Guru membimbing siswa dalam menyunting hasil tulisan mereka (<i>write</i>). 13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan tentang materi	12. Siswa menyunting hasil tulisan mereka (<i>write</i>). 13. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. 14. Siswa bersama guru menyimpulkan materi . 15. Siswa mengerjakan soal evaluasi.

Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik*	Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TTW</i> **	Langkah Media Audio Visual***	Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TTW</i> dengan Media Audio Visual	
			Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
			14. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 15. Guru memberikan soal evaluasi. 16. Guru menutup pembelajaran dengan meminta salah satu siswa memimpin berdoa dan memberikan kata-kata motivasi.	16. Siswa berdoa dan mendengarkan kata-kata motivasi dari guru.

Keterangan :

* Permendikbud no 81A (2013)

** Huda (2013)

*** Jauhar (2011)

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis pengumuman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang.
- b. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang.
- c. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah: (1) sebagai fakta tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis pengumuman pada siswa kelas IV SD; (2) sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan menulis pengumuman untuk siswa SD.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini.

a. Manfaat Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa mendapat pengalaman belajar baru dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual.

b. Manfaat Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru yaitu guru memiliki pengalaman dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual saat kegiatan pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat menambah pengetahuan guru-guru SDN Tambakaji 01 Kota Semarang tentang model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual yang inovatif dan menyenangkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan meningkatkan mutu sekolah.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Hakikat Belajar

Belajar mempunyai pengertian sebuah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2).

Menurut Hamalik (2011:27) belajar adalah modifikasi atau memperteguhkan kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experience*). Dari pengertian tersebut belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Jadi belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu secara berkelanjutan kearah yang lebih baik dan mempunyai tujuan yang jelas. Belajar bisa membuat pengetahuan individu bertambah dan akan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

Menurut Wenger (dalam Huda, 2013:2) pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika dia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang,

lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, ataupun sosial.

Menurut Winataputra (2008:1.18) pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistemik untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan proses belajar maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat, dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut.

Menurut Darsono (dalam Hamdani, 2011:23) pembelajaran yang sesuai dengan aliran behavioristik adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Menurut aliran kognitif pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan siswa. Proses interaksi antar keduanya ini akan berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa. Pembelajaran juga merupakan sebuah sistem yang mengkaitkan antara beberapa komponen antara lain aktivitas guru, aktivitas siswa, iklim pembelajaran, kualitas media, dan sistem pembelajaran.

2.1.3 Motivasi Belajar

Menurut Rifa'i (2011:158) motivasi dapat digambarkan sebagai proses yang dapat: (1) memunculkan perilaku; (2) memberikan arah atau tujuan perilaku; (3) memungkinkan perilaku yang sama untuk terjadi lagi; dan (4) mengarahkan pilihan mereka pada perilaku tersebut. Menurut Hamalik (2011:158) motivasi

merupakan perubahan dalam diri individu dengan ditandai timbulnya perasaan dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan.

Menurut Suprijono (2012:163) motivasi belajar adalah proses dimana akan menumbuhkan semangat belajar, arah, dan kegigihan yang terarah dan bertahan lama. Suprijono (2012:163-164) juga menjelaskan tentang tujuan motivasi dalam kegiatan belajar, yaitu: (1) mendorong siswa untuk melakukan sesuatu; (2) menentukan arah kegiatan belajar yaitu mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan; dan (3) menentukan kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pentingnya motivasi dalam kegiatan pembelajaran menurut Rifa'i (2011:161) adalah membuat siswa lebih lancar dalam belajar dan membuat kegiatan belajar menjadi menyenangkan. Dengan perasaan termotivasi siswa akan lebih mungkin menggunakan materi yang telah mereka pelajari. Menurut Suprijono (2012:164) strategi dalam menggunakan motivasi terutama pada perspektif behavioral dapat menggunakan imbalan atau hukuman eksternal. Dalam perspektif humaniastis motivasi akan mengarahkan siswa untuk mengembangkan kepribadian dan kebebasan untuk memilih nasib mereka.

Menurut Hamalik (2011:159) motivasi memiliki dua komponen yaitu komponen dalam yang berkaitan dengan perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis. Selain komponen dalam satu lagi komponen yang ada dalam motivasi, yaitu komponen luar, yang termasuk komponen ini apa yang diinginkan seseorang, dan tujuan yang menjadi arah perilakunya.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah proses yang berlangsung dalam diri siswa untuk mendorong mereka melakukan tindakan belajar secara berkelanjutan terhadap materi yang diberikan oleh guru.

2.1.4 Kualitas Pembelajaran

Menurut Etzioni (dalam Hamdani, 2011:194) kualitas pembelajaran dimaknai dengan istilah efektivitas, kata efektivitas sendiri memiliki arti sebuah situasi yang menggambarkan suatu kondisi dimana tujuan dan apa yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan tujuannya pun tercapai. Kualitas pembelajaran berarti kondisi dimana tujuan pembelajaran itu tercapai, tujuan pembelajaran antara lain :

a. Belajar untuk Menguasai Ilmu (*Learning to Know*)

Peran serta guru untuk mencapai tujuan *learning to know* atau belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan ini adalah sebagai fasilitator bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga dituntut mempunyai peran aktif sebagai teman yang dapat diajak berdialog oleh siswa.

b. Belajar untuk Melakukan (*Learning to Do*)

Maksud dari tujuan ini adalah proses agar siswa mempunyai keterampilan setelah belajar. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan harus bisa mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa, sehingga keterampilan yang siswa punya akan membantu untuk menopang kehidupan siswa tersebut. Keterampilan juga akan lebih mendukung keberhasilan siswa dalam

kehidupan daripada hanya dengan mengandalkan penguasaan ilmu pengetahuan.

c. Belajar untuk dapat Bersosialisasi (*Learning to Live Together*)

Salah satu fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah agar warga sekolah dapat bersosialisasi dalam sekolah. Artinya dalam lingkungan sekolah siswa dipersiapkan untuk bersosialisasi dalam masyarakat. Kebiasaan hidup bersama, saling menghargai, terbuka, memberi dan menerima perlu ditumbuhkembangkan.

d. Belajar untuk Mengembangkan Diri (*Learning to Be*)

Learning to be atau belajar untuk mengembangkan diri secara maksimal ini berarti dalam lembaga pendidikan siswa akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minat mereka sehingga tidak hanya penguasaan ilmu pengetahuan saja yang dikuasai siswa namun bakat serta minat mereka juga dapat berkembang secara maksimal (Hamdani, 2011:195).

Depdiknas (2004:9) menyatakan bahwa kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru, mahasiswa, kurikulum dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. Depdiknas (2004:9) menyatakan bahwa indikator kualitas pembelajaran terdiri dari perilaku guru dalam pembelajaran, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran yang berkualitas, kualitas media pembelajaran, dan sistem pembelajaran. Semua indikator tersebut saling terkait dan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini

peneliti akan mengkaji pada perilaku guru dalam pembelajaran yaitu keterampilan guru, perilaku dan dampak belajar siswa disini yaitu aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sebagai dampak dari pembelajaran yang berkualitas dengan memperhatikan seluruh komponen kualitas pembelajaran tersebut.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah peningkatan kapasitas pembelajaran melalui intensitas hubungan antara guru, siswa, kurikulum, dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran yang menghasilkan siswa yang lebih baik. Dalam penelitian tindakan kelas ini keberhasilan dapat dilihat dari keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar yang mengalami peningkatan setelah dilaksanakan proses pembelajaran.

2.1.4.1 Keterampilan Guru

Menurut Wrightman (dalam Usman: 2011:4) peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Profesi guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan dalam melaksanakan tugasnya. Keterampilan yang dimaksud adalah: (1) keterampilan bertanya dasar; (2) keterampilan bertanya lanjutan; (3) memberi penguatan; (4) keterampilan mengadakan variasi; (5) keterampilan menjelaskan; (6) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; (7) keterampilan mengelola kelas; (8) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil; (9) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorang (Djamarah, 2010:99).

Keterampilan-keterampilan guru tersebut dijelaskan sebagai berikut ini.

1) Keterampilan Bertanya Dasar

Keterampilan bertanya merupakan kegiatan umum yang akan selalu dilakukan oleh guru dalam semua bentuk pembelajaran. Guru dapat memberikan pertanyaan untuk seluruh kelas, kelompok atau individu, akan memiliki pengaruh yang sangat berarti pada hasil belajar dan suasana belajar di kelas baik secara sosial maupun emosional. Dengan bertanya dapat membantu siswa dalam menerima informasi dan mengembangkan keterampilan kognitif tingkat tinggi. Menurut Djamarah (2010:99-106) komponen-komponen keterampilan bertanya antara lain penyusunan kata-kata, struktur, pemusatan, pindah gilir, distribusi, pemberian waktu, hangat atau antusias, dan perubahan tuntutan tingkat kognitif.

Menurut Usman (2011:75) dasar-dasar pertanyaan yang baik yaitu:

- a. Jelas dan mudah dipahami oleh siswa;
- b. Berikan informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaan;
- c. Difokuskan pada masalah tertentu;
- d. Pemberian waktu yang cukup agar siswa dapat memikirkan jawaban;
- e. Pemerataan pertanyaan kepada seluruh siswa;
- f. Respon ramah dari guru kepada siswa yang belum paham atau mengerti;
- g. Tuntunlah jawaban siswa sehingga mereka dapat menemukan jawabannya sendiri.

2) Keterampilan Bertanya Lanjutan

Menurut Djamarah (2010:106-117) untuk mengembangkan keterampilan

berfikir kognitif dan tingkat kekritisian siswa terhadap perkembangan masalah yang akan dihadapi di dunia nyata, guru harus mengembangkan teknik bertanya. Keterampilan bertanya lanjut meningkatkan respon siswa, kemampuan berfikir siswa dan kekritisian siswa. Komponen keterampilan bertanya lanjut antara lain penguatan dalam kelas, variasi taksonomi, pertanyaan melacak, pemberian waktu, dan meningkatkan interaksi antar siswa.

3) Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan akan memotivasi siswa dalam pembelajaran. Penguatan juga merupakan salah satu respon yang diberikan terhadap perilaku atau perbuatan yang dianggap baik, yang dapat menimbulkan kemungkinan berulangnya kembali atau meningkatnya perilaku yang dianggap baik tersebut. Menurut Usman (2010:80) penguatan (*reinforcement*) adalah bentuk respon verbal maupun nonverbal yang dilakukan guru terhadap sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran, pemberian penguatan ini merupakan bagian dari pemberian umpan balik atau sebagai koreksi jika sikap tersebut kurang tepat.

Komponen-komponen dalam keterampilan pemberian penguatan menurut Djamarah (2010:117-124) yaitu: (1) penguatan verbal, penguatan ini dapat berupa pujian dan dorongan yang diucapkan guru, penguatan ini dapat berupa kata atau kalimat pujian; (2) penguatan gestural, penguatan ini sangat erat kaitannya dengan gerakan tubuh guru dan biasanya dilakukan bersamaan dengan penguatan verbal, contoh penguatan ini adalah mimik cerah, senyum, anggukan, acungan jempol dan lainnya; (3) penguatan kegiatan, penguatan ini dimaksudkan untuk memberikan

hadiah kepada siswa yang telah melaksanakan tugas dari guru dengan baik, contohnya saat siswa diberikan tugas mengerjakan soal siswa yang sudah menyelesaikan soal tersebut dengan baik maka dia diberikan kesempatan untuk beristirahat terlebih dahulu; (4) penguatan mendekati, penguatan mendekati siswa secara fisik dipergunakan untuk memperkuat penguatan verbal, penguatan tanda dan penguatan sentuhan; (5) penguatan sentuhan, pendekatan ini merupakan penguatan yang terjadi bila guru secara fisik menyentuh siswa; (6) penguatan tanda, penguatan ini menggunakan simbol, benda, atau tulisan yang ditujukan kepada siswa untuk penghargaan terhadap suatu penampilan, tingkah laku atau kerja siswa.

4) Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi ini sangat penting untuk pembelajaran, karena dengan keterampilan ini maka pembelajaran akan menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Variasi yang dilakukan dalam pembelajaran ini terdiri dari tiga aspek, yaitu: variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran, dan variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa. Komponen-komponen keterampilan variasi mengajar menurut Djamarah (2010:124-130) meliputi: variasi gaya mengajar, antara lain variasi suara guru, pemusatan penekanan, pemberian waktu, kontak pandang, gerak anggota badan, dan pindah posisi. Variasi media, beberapa macam variasi media yaitu variasi visual, variasi aural, variasi media taktil, variasi interaksi.

5) Keterampilan Dasar Menjelaskan

Menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya, misalnya sebab dan akibat.

Komponen-komponen keterampilan menjelaskan menurut Djamarah (2010:130-138) yaitu sebagai berikut ini.

- a. Perencanaan menjelaskan yang terdiri dari: (1) menjelaskan isi pesan, merencanakan isi pesan ini dapat melalui tiga tahapan yaitu: menetapkan apa yang memerlukan penjelasan, mengekspresikan bentuk hubungan yang ada antar konsep dan membuat generalisasi terhadap hubungan yang telah dibentuk; dan (2) penerima pesan (siswa), dalam perencanaan menjelaskan si penerima pesan (siswa) akan dikelompokkan menurut karakteristik tertentu, karakteristik tersebut yaitu: usia, jenis kelamin, kemampuan kelompok, pengalaman, dan lingkungan sekolah.
- b. Menyajikan suatu penjelasan yang terdiri dari: (1) kejelasan, dalam keterampilan menjelaskan kata-kata yang digunakan harus jelas dan singkat, hal ini akan mengurangi pengulangan materi yang disampaikan karena siswa yang belum jelas; (2) penggunaan contoh dan ilustrasi, contoh dan ilustrasi harus disesuaikan dengan tingkat berpikir siswa, bila contoh konkret yang lebih banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran maka materi yang disampaikan dalam pembelajaran tersebut akan lebih mudah diterima siswa; (3) pemberian tekanan, yaitu keterampilan penyajian yang meminta perhatian anak didik terhadap informasi yang esensial atau penting, hal ini dilakukan untuk

memusatkan perhatian siswa pada bagian yang penting; dan (4) penggunaan balikan, balikan yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran adalah kesempatan bagi siswa untuk memperlihatkan pengetahuan dari apa yang sudah dijelaskan, selain itu balikan juga memungkinkan bagi siswa untuk mengungkapkan hal-hal yang mereka belum tau.

6) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Menurut Usman (2010:92) kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajarinya. Menurut Djamarah (2010:139) menjelaskan bahwa menutup pelajaran mengakhiri kegiatan pembelajaran. Komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran menurut Djamarah (2010:138-144) meliputi meningkatkan perhatian, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha, membuat kaitan atau hubungan diantara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai siswa, meninjau kembali penguasaan pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, dan mengevaluasi. Komponen menutup pelajaran menurut Usman (2011:93) yaitu: meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum atau menyimpulkan materi yang sudah diterima, dan mengevaluasi.

7) Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan ini adalah cara bagaimana guru menciptakan dan memelihara

kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif. Keterampilan mengelola kelas akan mempengaruhi pembelajaran yang sedang berlangsung karena keterampilan ini akan membuat kondisi belajar menjadi lebih optimal. Komponen keterampilan ini menurut Djamarah (2010:144-156) yaitu: (1) menunjukkan sikap tanggap; (2) membagi perhatian; (3) memusatkan perhatian kelompok; (4) modifikasi tingkah laku; (5) menggunakan pendekatan pemecahan masalah kelompok; dan (6) memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

8) Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil ini berhubungan dengan keterampilan lainnya, meskipun semua pembicaraan dalam kelompok kecil itu tidak dapat dikatakan diskusi, tetapi yang dimaksudkan dengan diskusi kelompok kecil disini adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif untuk tujuan membagikan informasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah. Komponen keterampilan dasar membimbing diskusi kelompok kecil menurut Djamarah (2010:157-163) yaitu: (1) memusatkan perhatian; (2) mengklarifikasi masalah; (3) menganalisa pandangan siswa; (4) meningkatkan kontribusi siswa; (5) membagi berpartisipasi; dan (6) menutup diskusi.

9) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorang

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorang ini menuntut guru

agar menguasai keterampilan yang lainnya. Dalam keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorang ini interaksi antara siswa dan guru akan berjalan optimal. Komponen keterampilan dasar mengajar perseorang atau kelompok kecil menurut Djamarah (2010:163-171) yaitu: (1) keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi; (2) keterampilan mengorganisasikan siswa dalam kelompok; (3) keterampilan membimbing dan membantu belajar; (4) keterampilan pengajaran guru sesuai kurikulum; dan (5) keterampilan mengaplikasikan keterampilan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki guru tersebut keterampilan guru yang akan dikaji dalam pembelajaran menulis kembali teks instruksi melalui model *TTW* berbantuan audio visual antara lain: (1) mengondisikan kelas; (2) membuka pelajaran; (3) melakukan tanya jawab dengan siswa; (4) keterampilan dasar menjelaskan; (5) menayangkan media audio visual (*think*); (6) menyampaikan permasalahan (*think*); (7) memberikan penguatan; (8) mengelola kelas; (9) memimpin diskusi kelompok kecil dan perseorang (*talk & write*); dan (10) menutup pelajaran.

2.1.4.2 Aktivitas Siswa

Menurut Hamalik (2011: 172) pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses belajar siswa haruslah bermakna bagi siswa itu sendiri, itu berarti dalam proses belajar siswa juga harus ikut melakukan kegiatan dan bekerja. Dengan bekerja maka siswa akan memperoleh pengalaman, pemahaman, dan aspek-aspek

tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat.

Aktivitas yang dapat dilakukan siswa dalam kegiatan belajar memiliki banyak jenis. Dierich (dalam Hamalik, 2011:172-173) membagi aktivitas dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut: (1) aktivitas melihat antara lain membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain; (2) aktivitas berbicara, antara lain menyatakan, merumuskan, bertanya, dan memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi; (3) aktivitas mendengarkan, antara lain mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato; (4) aktivitas menulis, antara lain menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin; (5) aktivitas gerak, antara lain adalah melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, dan beternak; (6) aktivitas emosional, antara lain menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa saat kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dapat berupa kegiatan fisik maupun kegiatan verbal, misalnya bertanya, memberikan pendapat, mendemostrasikan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih optimal kepada siswa.

Aktivitas siswa yang akan diamati dalam penelitian yang menererapkan pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual ini yaitu: (1) siswa antusias mengikuti pembelajaran; (2) siswa mendengarkan penjelasan dari

guru; (3) siswa memperhatikan video yang diberikan guru; (4) siswa berdiskusi dengan kelompok; (5) siswa menuliskan hasil diskusi dalam kegiatan pembelajaran; (6) siswa membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas; (7) siswa memperhatikan teman yang mengemukakan hasil diskusi di depan kelas; (8) siswa menulis pengumuman; (9) siswa merevisi pengumuman yang mereka buat; (10) siswa melakukan refleksi.

2.1.4.3 Iklim Pembelajaran

Menurut Dikti (dalam Depdiknas, 2004) iklim pembelajaran mencakup:

- 1) Suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan, dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan;
- 2) Perwujudan nilai dan semangat teladan, prakarsa, dan kreativitas guru.

Iklim pembelajaran juga tercipta karena ada hubungan antara kepala sekolah dan guru, guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa. Jika hubungan tersebut berjalan dengan baik dan harmonis maka iklim pembelajaran yang ada di sekolah tersebut akan lebih kondusif. Iklim pembelajaran yang positif akan membuat suasana menjadi nyaman, aman, damai, dan menyenangkan untuk kegiatan belajar mengajar.

Dapat disimpulkan bahwa iklim pembelajaran adalah segala situasi yang muncul antara guru dan siswa atau antar siswa yang mempengaruhi proses belajar mengajar agar lebih menarik, menantang, menyenangkan, dan bermakna demi terwujudnya semangat siswa dan kreativitas guru lebih baik.

2.1.4.4 Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa untuk mencapai indikator dan standar kompetensi yang telah ditentukan. Dalam memilih materi pembelajaran ada tiga prinsip yang harus diperhatikan yaitu prinsip relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan. Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran yang digunakan haruslah terkait atau ada hubungannya dengan kompetensi yang akan dicapai. Prinsip konsistensi artinya tetap. Maksudnya adalah jika kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa berjumlah empat maka materi yang diajarkan kepada siswa juga mencakup 4 kompetensi tersebut. Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan harusnya mencukupi untuk menguasai kompetensi yang ditentukan.

Langkah-langkah pemilihan materi ajar yaitu sebagai berikut ini.

- a. Mengidentifikasi aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Aspek dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar harus diidentifikasi, hal ini akan memudahkan guru untuk menentukan aspek apa saja yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Identifikasi jenis-jenis materi pembelajaran. Jenis materi pembelajaran harus diidentifikasi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditentukan, materi pembelajaran juga dibedakan menjadi jenis materi dalam aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.
- c. Memilih jenis yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

- d. Memilih sumber bahan ajar. Pemilihan sumber bahan ajar juga harus disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditentukan agar siswa dapat fokus pada kompetensi yang ditetapkan.

2.1.4.5 Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar menggunakan teori yang dikemukakan Dale (dalam Arsyad, 2014:13) yaitu *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale) kerucut ini merupakan penggabungan dari teori yang dikemukakan Bloom tentang tingkatan kognitif siswa, yaitu hasil belajar diperoleh siswa dari tingkatan pengalaman langsung (konkret), kemudian berkembang melalui benda tiruan, dan yang terakhir adalah penggunaan langmang verbal (abstrak). Kerucut pengalaman Dale juga akan menggambarkan penggunaan media pembelajaran secara bertahap, semakin keatas dari kerucut tersebut, maka penggunaan media pembelajaran juga semakin abstrak. Berikut adalah gambar kerucut pengalaman yang dikemukakan Dale:



Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Dale

Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2014:3) menyebutkan secara garis besar media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suasana yang dapat

membuat siswa menggali dan mendapatkan informasi, pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Jadi yang termasuk media adalah manusia, lingkungan, guru, maupun lingkungan sekolah.

Hamalik (2011:243) menjelaskan bahwa media merupakan komponen sumber belajar yang dapat berbentuk alat dan dapat merangsang siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan media pembelajaran adalah media yang membawa pesan atau informasi yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran dan mengandung materi pembelajaran.

Media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi siswa dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan dijelaskan oleh guru. Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut ini.

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas materi yang disampaikan oleh guru, sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan lebih optimal.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, dan motivasi siswa. Media pembelajaran dapat membantu siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungannya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, misalnya:
 - a. Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan di ruang kelas dapat ditampilkan menggunakan media gambar, film, atau model;
 - b. Objek yang terlalu kecil dapat ditampilkan dengan menggunakan bantuan media mikroskop, *slide*, atau gambar;

- c. Kejadian pada masa lalu dapat ditampilkan lagi menggunakan bantuan video, film, atau *slide*;
 - d. Objek atau proses yang sangat rumit contohnya peredaran darah manusia dapat ditampilkan dengan lebih sederhana melalui gambar ataupun simulasi komputer.
- 4) Kejadian atau percobaan yang membahayakan dapat ditampilkan menggunakan simulasi komputer atau video.
 - 5) Peristiwa yang terjadi dalam proses yang lama misalnya proses perubahan ulat menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti *time-lapse* untuk film, video atau simulasi komputer.
 - 6) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman belajar kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan mereka, dan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dan media belajar mereka.

Macam-macam media pembelajaran menurut Arsyad (2014:80) antara lain sebagai berikut ini.

1) Media Berbasis Manusia

Media berbasis manusia ini merupakan media tertua yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media ini cocok digunakan untuk tujuan mengubah perilaku atau ingin terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran siswa. Salah satu faktor penting dalam pembelajaran dengan media berbasis manusia ini adalah rancangan pembelajaran yang interaktif. Dengan media berbasis manusia ini memungkinkan adanya kesempatan yang luas untuk

mengembangkan interaksi yang mungkin terjadi. Media berbasis manusia ini akan mengembangkan pembelajaran interaktif dalam kelas (Arsyad,2014:83).

2) Media Berbasis Cetakan

Media pembelajaran berbasis cetakan ini yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah dan lembaran lepas. Media berbasis cetakan saat ini masih banyak digunakan di sekolah sebagai referensi belajar siswa. Menurut Arsyad (2014:85) media pembelajaran berbasis cetakan ini memiliki enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang media ini, yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi kosong.

3) Media Berbasis Visual

Media berbasis visual atau gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan pemahaman siswa akan materi yang dijelaskan. Penggunaan media berbasis visual harus diusahakan menyerupai objek aslinya, hal ini untuk menghindari kesalahan penafsiran oleh siswa.

4) Media Berbasis Audio Visual

Media berbasis audio visual merupakan penggabungan antara media audio atau suara dan visual atau gambar. Media ini sering disebut dengan istilah media pandang dengar. Dengan media ini penjelasan tentang materi yang disajikan akan lebih menarik perhatian siswa. Contoh dari media ini adalah video dan *sound slide*. Penggunaan media ini harus diiringi dengan narasi yang baik karena akan menuntun pemahaman siswa untuk melihat dan memahami materi yang disampaikan.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah media berbasis video, dan media yang berbentuk *sound slide*.

2.1.4.6 Hasil Belajar

Menurut Poerwanti (2008: 7-4) hasil belajar adalah keberhasilan siswa setelah mengikuti satuan pembelajaran tertentu. Jadi hasil belajar merupakan segala sesuatu yang didapatkan dari proses belajar. Hasil belajar bisa berupa nilai, bertambahnya pengetahuan dan perubahan tingkah laku.

1. Domain kognitif yang meliputi pengetahuan atau mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika. Domain kognitif ini dibagi menjadi 6 tingkatan yang kita kenal dengan C-1 s.d C-6 yaitu: mengingat (C-1), memahami (C-2), menerapkan (C-3), menganalisa (C-4), mengevaluasi (C-5), menciptakan (C-6). Berikut struktur dari tingkatan kognitif menurut taksonomi Bloom yang telah direvisi:
 - a. Mengingat (*remember*) C-1, yaitu mendapatkan kembali pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang. Contoh kata kerja yang digunakan dalam tingkatan kognitif ini yaitu: (1) mengenali (*recognizing*); (2) penggalan/mengingat kembali (*recalling*).
 - b. Memahami (*understand*), yaitu menentukan makna dari pesan dalam pelajaran-pelajaran meliputi oral, tertulis ataupun grafik. Contoh kata kerja yang digunakan dalam tingkatan kognitif ini yaitu: (1) menginterpretasi (*interpreting*); (2) mencontohkan (*exemplifying*); (3) mengklasifika-

- si (*classifying*); (4) merangkum (*summarizing*); (5) menyimpulkan (*inferring*); (6) membandingkan (*comparing*); (6) menjelaskan (*explaining*).
- c. Menerapkan (*apply*), yaitu mengambil atau menggunakan suatu prosedur tertentu bergantung situasi yang dihadapi. Contoh kata kerja yang digunakan dalam tingkatan kognitif ini yaitu: (1) mengeksekusi (*executing*); (2) mengimplementasi (*implementing*).
- d. Menganalisa (*analyze*), yaitu memecah-mecah materi hingga ke bagian yang lebih kecil dan mendeteksi bagian apa yang berhubungan satu sama lain menuju satu struktur atau maksud tertentu. Contoh kata kerja yang digunakan dalam tingkatan kognitif ini yaitu: (1) membedakan (*differentiating*); (2) mengelola (*organizing*); (3) menghubungkan (*attributing*).
- e. Mengevaluasi (*evaluate*), yaitu membuat pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar. Contoh kata kerja yang digunakan dalam tingkatan kognitif ini yaitu: (1) memeriksa (*checking*); (2) mengkritisi (*critiquing*).
- f. Menciptakan (*create*), yaitu menyusun elemen-elemen untuk membentuk sesuatu yang berbeda atau memuat produk original. Contoh kata kerja yang digunakan dalam tingkatan kognitif ini yaitu: (1) menghasilkan (*generating*); (2) merencanakan (*planning*); dan (3) memproduksi (*producing*).
2. Domain afektif meliputi sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intra pribadi, dengan kata lain kecerdasan emosional. Bloom (dalam Suprijono, 2012:7) membagi domain afektif yaitu: (1) sikap menerima (*receiving*); (2) memberikan respon (*responding*); (3) nilai (*valuing*) (4) organisasi (*organization*), dan (5) karakteristik (*characterization*).

3. Domain psikomotor yang meliputi keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial, dan kecerdasan musikal. Bloom (dalam Suprijono, 2012:6-7) membagi domain psikomotor meliputi: *initiatory*, *preroutine*, dan *routinized*.

Guru harus menilai ketiga ranah tersebut dalam kegiatan pembelajaran agar mengetahui hasil belajar setiap siswa dengan maksimal. Kombinasi penilaian hasil belajar siswa dari berbagai ranah tersebut juga bisa menentukan sikap kita selanjutnya sebagai guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Menurut Rifa'i dan Anni (2011:89) keterampilan menulis masuk kedalam 3 ranah hasil belajar yaitu *afektif*, *psikomotor* dan *kognitif*. Penelitian akan menilai tiga ranah untuk menentukan hasil belajar siswa, yaitu ranah *kognitif* dalam menulis pengumuman, ranah *afektif* dalam proses berkelompok dan ranah *psikomotor* saat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, indikator ketercapaian hasil belajar siswa yaitu: (1) menulis pengumuman dengan pemilihan kata yang tepat; (2) menulis pengumuman dengan memperhatikan kesesuaian isi; (3) menulis pengumuman sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD); (4) menulis pengumuman dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman; (5) menulis pengumuman sesuai dengan bagian-bagian pengumuman.

2.1.5 Hakikat Bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat yaitu: sistematis, mana suka, ujar, manusiawi, dan komunikatif. Bahasa disebut sebagai alat komunikasi karena fungsi bahasa sebagai penyatu keluarga, masyara-

kat, dan bangsa dalam segala kegiatannya. Fungsi khusus bahasa Indonesia menurut Santosa, dkk (2010:1.5-1.6) yaitu: (1) fungsi informasi yaitu untuk menyampaikan informasi timbal balik antar anggota keluarga ataupun anggota-anggota masyarakat; (2) fungsi ekspresi yaitu untuk menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi atau tekanan-tekanan pembicaraan; (3) fungsi adaptasi dan integrasi yaitu untuk menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat; (4) fungsi kontrol sosial.

2.1.5.1 Keterampilan Berbahasa

Tarigan (dalam Doyin dan Wagiran, 2011:11) membagi keterampilan berbahasa menjadi empat komponen yang saling memengaruhi. Keempat komponen tersebut adalah menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*) dan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan berbahasa saling berhubungan satu sama lain dan saling mempengaruhi. Keempat komponen dalam keterampilan bahasa yaitu sebagai berikut ini.

- a. Menyimak, merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang langsung. Dengan melatih keterampilan menyimak akan melatih keterampilan berpikir/bernalarnya siswa sehingga siswa dapat menerima, memahami, mengidentifikasi, dan mereaksi informasi yang diterimanya. Agar dapat menyimak dengan baik. Menurut Santosa (2010:7.14) yaitu alat penyimak harus baik, tidak cacat, dan situasi lingkungan tempat menyimak harus kondusif karena situasi ini akan mempengaruhi maksimal tidaknya hasil simakan.

- b. Berbicara, merupakan keterampilan berbahasa yang produktif. Keterampilan ini sebagai implementasi dari hasil simakan. Keterampilan berbicara sangat berkembang pesat saat masa anak-anak, di masa ini anak-anak akan mendapatkan penambahan kosa kata yang didapatkan dari lingkungannya.
- c. Membaca, dengan keterampilan membaca siswa dapat menyerap berbagai pengetahuan yang sebagian besar disampaikan melalui tulisan. Menurut Cox (dalam Abidin, 2013:148) menyatakan bahwa membaca ialah proses psikologis untuk menentukan arti kata-kata tertulis, selain itu menurut Aminudin (dalam Abidin, 2013:148) membaca merupakan proses mereaksi, yaitu memberikan reaksi karena dalam membaca seseorang terlebih dahulu melaksanakan pengamatan terhadap huruf sebagai representasi bunyi ujaran atau tanda penulisan lainnya. Menurut Usman (2010:6.38) faktor-faktor yang diamati dalam kegiatan membaca adalah lafal kata, intonasi kalimat, kosakata, tatabahasa, kefasihan bicara, dan pemahaman.
- d. Menulis, menurut Santosa (2010:3.18-3.21) merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif karena menulis harus terampil menggunakan grofo-
logi, struktur bahasa dan memiliki pengetahuan bahasa yang memadai.

2.1.5.2 Keterampilan Menulis

1) Pengertian Menulis

Menurut Suparno (2008:1.29) menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Dalam suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut

untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi lainnya.

Pelaksanaan keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berbahasa lainnya, dari keterampilan menyimak, membaca dan berbicara nantinya akan membantu siswa dalam menghimpun kata-kata dan dapat menuliskannya. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi tidak langsung. Menulis merupakan keterampilan bahasa yang tidak bisa di dapatkan secara alamiah, namun melalui proses yang berkelanjutan dan proses berlatih. Menurut Doyin (2011:12) sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam keterampilan menulis yaitu: (1) penguasaan bahasa tulis, yang akan berfungsi sebagai media tulisan, antara lain meliputi kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, dan pragmatik; (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, atau makalah.

2) Tujuan Menulis

Yang dimaksud dengan tujuan menulis adalah responsi atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca, menurut Tarigan (2008:24-25) tujuan menulis yaitu: (1) memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif (*informative discourse*); (2) meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*); (3) menghibur atau menyenangkan atau

yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer (*literary discourse*); (4) mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*).

Hartig (dalam Tarigan, 2008-25) merangkumkan tujuan penulisan suatu tulisan yaitu : (1) tujuan penugasan yaitu tulisan yang dibuat karena penulis mendapatkan tugas untuk menuliskan sesuatu; (2) tujuan aluristik, yaitu mempengaruhi emosi pembaca; (3) tujuan persuasif, tulisan bertujuan untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan; (4) tujuan informasional yaitu tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada pembaca; (5) tujuan pernyataan diri, yaitu tulisan yang bertujuan memperkenalkan diri atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca; (6) tujuan kreatif, yaitu tulisan yang bertujuan untuk mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian; (7) tujuan pemecahan masalah, yaitu tulisan yang berisi tentang penjelasan dari pemecahan suatu masalah.

3) Tahap-Tahap Menulis

Menurut Tompkins (dalam Doyin dan Wagiran, 2011:16) ada lima tahapan dalam menulis yaitu sebagai berikut ini.

a. Tahap Pramenulis,

Kegiatan-kegiatan dalam tahap pramenulis yaitu: (1) me-nulis topik berdasarkan pengalaman sendiri; (2) melakukan kegiatan-kegiatan latihan sebelum menulis; (3) mengidentifikasi pembaca tulisan yang akan me-reka tulis; (4) mengidentifikasi tujuan kegiatan menulis; (5) memilih bentuk

tulisan yang tepat berdasarkan pembaca dan tujuan yang telah mereka tentukan.

b. Tahap Pembuatan draf

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah: membuat draf kasar, lebih menekankan isi dari pada tata tulis.

c. Tahap Merevisi

Tahap merevisi terbagi menjadi beberapa langkah yaitu: berbagi tulisan dengan teman-teman (kelompok), berpartisipasi secara konstruktif dalam diskusi tentang tulisan teman-teman sekelompok, mengubah tulisan dengan memperhatikan reaksi dan komentar baik dari penulis maupun teman, membuat perubahan yang substantif pada draf pertama dan draf berikutnya, sehingga menghasilkan draf akhir.

d. Tahap Menyunting

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah: (1) membetulkan kesalahan bahasa tulisan sendiri, mulai penggunaan ejaan, pilihan kata, penggunaan kalimat, sampai pengembangan paragraf; (2) membetulkan kaidah tata tulis yang meliputi kaidah penulisan paragraf, penulisan judul, penomoran, kaidah pengutipan, dan kaidah kaidah lain yang diatur secara teknis; (3) mengoreksi dan menata kembali isi tulisan, baik dari segi sistematika, kelogisan, ketajaman pembahasan, kelengkapan isi; (4) berbagi dengan teman untuk saling memberikan koreksi.

e. Tahap Berbagi

Tahap berbagi ini merupakan tahap terakhir dari kegiatan menulis (publikasi), yang dapat dilakukan dalam tahap ini adalah: (1) mempublikasikan (mema-jang) tulisan dalam suatu bentuk tulisan yang sesuai; (2) berbagi tulisan yang dihasilkan dengan pembaca yang telah mereka tentukan dalam forum diskusi atau seminar.

2.1.6 Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar

2.1.6.1 Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Menurut Santosa (2010:1.16) teknik penyajian atau pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yaitu: (1) teknik diskusi; (2) inkuiri; (3) sosiodrama atau bermain peran; dan (4) tanya jawab.

Tujuan penggunaan teknik diskusi ini adalah agar siswa dapat mengem-bangkan pengetahuannya untuk menyelesaikan suatu masalah, menyampai-kan pendapatnya dengan bahasa yang baik dan benar, menghargai pendapat orang lain dan berpikir kritis dan kreatif. Inkuiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah teknik yang digunakan oleh guru untuk memberi kesempatan siswa meneliti suatu masalah sehingga siswa dapat menemukan cara penyelesaiannya.

Teknik sosiodrama atau bermain peran akan mendramatisasikan dan mengekspresikan tingkah laku, ungkapan, gerak-gerik seseorang dalam hubungan sosial antar manusia. Teknik ini akan melatih siswa untuk bermain peran di depan siswa lain serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan mendalami karakter yang ada dalam peran yang dilakukannya. Teknik tanya jawab siswa akan

termotivasi agar keberanian mereka timbul untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru selama pembelajaran berlangsung.

2.1.6.2 Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Menurut Santosa (2010:2.1) pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yaitu: (1) pendekatan *whole language*; (2) pendekatan keterampilan proses; dan (3) pendekatan komunikatif.

Pendekatan *whole language* ini menyatukan pandangan tentang pembelajaran dan tentang orang yang terlibat dalam pembelajaran tersebut. Menurut Santosa (2010:2.2) dalam pendekatan ini pembelajaran bahasa juga diajarkan secara utuh setiap bagian dan komponen bahasa. Pendekatan *whole language* ini sesuai dengan pendekatan yang harus dilakukan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia karena pada pembelajaran bahasa Indonesia yang memiliki banyak bagian dan komponen akan lebih mudah diajarkan dengan utuh dan tidak terpisah-pisah.

Dalam pendekatan keterampilan proses ini, kegiatan pembelajaran tidak hanya dititik beratkan pada apa yang telah siswa pelajari namun juga bagaimana siswa mempelajari hal tersebut. Proses untuk mempelajari materi tersebut juga sangat penting bagi pemahaman siswa tentang materi tersebut secara penuh (Santosa, 2010:2.22). Menurut Santosa (2010:2.33) pendekatan komunikatif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk membuat kompetensi komunikatif sebagai tujuan pembelajaran bahasa, serta sangat erat kaitanya dengan kegiatan komunikasi fungsional dan interaksi sosial.

2.1.7 Pengumuman

2.1.7.1 Pengertian Pengumuman

Pengumuman adalah surat yang disampaikan kepada umum, sekelompok khalayak tanpa harus diketahui siapa dan berapa jumlah pembacanya, dan siapapun berhak membaca, namun tidak semua pembaca itu berkepentingan. Pengumuman juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan kepada masyarakat umum agar mereka mengetahui suatu informasi. Pengumuman biasanya dipasang di papan pengumuman, dikoran, atau di tempat-tempat umum lainnya.

2.1.7.2 Ciri-Ciri Pengumuman

Ciri-ciri pengumuman yaitu: (1) ragam bahasa pengumuman adalah singkat; (2) ragam bahasa pengumuman efektif (sederhana, singkat, dan padat); dan (3) komunikatif (jelas dan mudah dipahami).

Contoh pengumuman dapat berupa iklan, poster, spanduk, atau pamflet. Bahasa yang digunakan dalam pengumuman

2.1.7.3 Jenis-Jenis Pengumuman

Pengumuman sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan sifat dan asalnya, pengumuman dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu seperti berikut: (1) pengumuman lisan, yaitu disampaikan secara langsung, penyampaiannya dapat melalui pesawat telepon atau penguat suara (*sound system*); (2) pengumuman tertulis, yaitu pengumuman dalam bentuk tulisan, yang disampaikan

melalui telegram, surat kabar, majalah, papan pengumuman; (3) pengumuman dari instansi dan surat pengumuman bukan dari instansi.

Akan tetapi pengumuman secara umum dapat digolongkan menjadi beberapa jenis-jenis pengumuman antara lain:

1. Pengumuman resmi

Bagian-bagian atau unsur pengumuman resmi yaitu: (1) logo dan nama instansi atau lembaga yang mengeluarkan pengumuman; (2) kop/kepala surat yang berisi hal pengumuman; (3) penomoran surat pengumuman; (4) uraian pembuka surat pengumuman; (5) rincian isi pengumuman; (6) tempat dan waktu penulisan pengumuman; dan (7) pihak yang mengeluarkan pengumuman.

2. Pengumuman pribadi

Pengumuman tidak resmi terdiri dari unsur-unsur berikut ini, yaitu: (1) uraian pembuka pengumuman; (2) rincian isi pengumuman; (3) tempat dan waktu penulisan pengumuman; dan (4) pihak yang mengeluarkan pengumuman.

2.1.7.4 Hal-hal yang Harus Diperhatikan Saat Membacakan Pengumuman

Hal-hal yang harus diperhatikan saat membacakan pengumuman di depan banyak orang yaitu: (1) intonasi atau tinggi rendahnya nada kalimat; (2) tempo atau rentang waktu (cepat lambat pengucapan); (3) kejelasan pengucapan: setiap kata harus diucapkan/ dilafalkan secara jelas dengan keras; (4) gesture atau bahasa tubuh; dan (5) volume atau keras tidaknya suara.

2.1.8 Pendekatan Saintifik

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum, proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu: (1) mengamati; (2) menanya; (3) mengumpulkan; (4) mengasosiasikan; dan (5) mengkomunikasikan.

Kegiatan mengamati dapat berupa, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek. Kompetensi yang dikembangkan dalam langkah ini adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahun, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Kegiatan berikutnya yaitu menanya, dalam kegiatan ini guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan, pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang kongkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, ataupun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan siswa, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam. Kompetensi yang dikembangkan dalam langkah ini adalah

mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu siswa dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditentukan. Kompetensi yang dikembangkan dalam langkah ini adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kompetensi yang dikembangkan dalam tahap ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat

aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar siswa atau kelompok siswa tersebut. Kompetensi yang dikembangkan dalam tahap ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Pendekatan saintifik terdiri dari lima tahapan yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan hasil, kelima langkah tersebut sangat penting dilakukan saat kegiatan pembelajaran karena dengan diterapkannya kelima tahap saintifik siswa akan berlatih mengembangkan sikap ingin tahu, keterampilan dalam berdiskusi maupun melatih keterampilan berbicara mereka serta akan menguatkan pengetahuan siswa dan mewujudkan pembelajaran yang bermakna.

2.1.9 Pembelajaran Kooperatif

2.1.9.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu pembelajaran berbasis sosial. Menurut Suprijono (2012:54) pembelajaran kooperatif meliputi semua kerja kelompok termasuk bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Pembelajaran kooperatif menerapkan strategi pembelajaran dimana siswa dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok kecil yang sesuai dengan tingkat kemampuannya, kelompok kecil ini akan berinteraksi dengan siswa lain sehingga pemahaman dan pemecahan masalah yang didapat siswa lebih optimal. menurut Hamdani (2011:31) pembelajaran kooperatif ini akan mengajarkan keterampilan-keterampilan agar siswa dapat bekerja sama dan bertanggung jawab atas kelompoknya, sehingga setiap anggota juga bertanggung jawab untuk mencapai ketuntasan belajar.

Jadi dalam pembelajarn kooperatif guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator saat kegiatan pembelajaran. Siswa diarahkan untuk menyelesaikan masalah yang ada saat kegiatan belajar. Pembelajaran kooperatif ini akan mengelompokkan siswa dalam kelompok kecil sehingga akan membantu mereka dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan berdiskusi.

2.1.9.2 Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Roger dan David Johnson (dalam Lie, 2010:31) mengemukakan bahwa tidak semua kerja kelompok merupakan pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil maksimal dalam pembelajaran kooperatif maka harus ada lima unsur pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan saat pembelajaran, lima unsur itu adalah : (1) saling ketergantungan positif; (2) tanggung jawab perseorang; (3) tatap muka; (4) komunikasi antaranggota; (5) evaluasi proses kelompok.

Menurut Slavin (dalam Hamdani, 2011:32) ada tiga konsep sentral yang menjadi karakteristik dari pembelajaran kooperatif, yaitu sebagai berikut ini.

1) Penghargaan Kelompok

Penghargaan kelompok ini diberikan ketika penampilan tiap individu dalam kelompok mencapai skor yang ditentukan. Dengan adanya penghargaan kelompok ini setiap anggota kelompok akan merasa bertanggung jawab untuk membuat kelompoknya memenuhi skor yang ditentukan.

2) Pertanggungjawaban Individu

Rasa tanggungjawab individu akan membuat setiap individu bertanggung jawab untuk memahami dan mengerti tentang materi yang disampaikan maupun materi atau permasalahan yang didiskusikan dengan anggota kelompok. Dengan demikian setiap kelompok dapat mengerjakan tes ataupun tugas lain tanpa secara mandiri.

3) Kesempatan yang Sama untuk Mencapai Keberhasilan

Meskipun siswa bekerja dalam kelompok namun setiap siswa juga memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan. Keberhasilan ini maksudnya adalah keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga siswa tidak akan bergantung pada siswa yang lain karena mereka bekerja dalam kelompok. Siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar juga mempunyai kesempatan untuk membuat kelompoknya mencapai keberhasilan.

2.1.9.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

Sintak atau langkah pembelajaran kooperatif menurut Suprijono (2012:65) terdiri dari 6 fase, yaitu:

- 1) Fase 1: menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa (*present goals and set*), dalam fase 1 ini guru menjelaskan tujuan siswa siap belajar;
- 2) Fase 2: menyajikan informasi (*present information*), dalam fase ini guru mempresentasikan informasi kepada siswa secara verbal;
- 3) Fase 3: mengorganisir siswa kedalam tim-tim belajar (*organize into learning teams*), guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien;
- 4) Fase 4: membantu kerja tim dan belajar (*assist tem work and study*), membantu tim-tim belajar selama siswa mengerjakan tugasnya;
- 5) Fase 5: mengevaluasi (*test on the material*) menguji pengetahuan siswa mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya;
- 6) Fase 6: memberikan pengakuan atau penghargaan (*provide recognition*). Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok.

2.1.9.4 Kelebihan Pembelajaran Kooperatif

Kelebihan pembelajaran kooperatif yang disampaikan Lie (2010:32-35) yaitu sebagai berikut ini.

1) Saling Ketergantungan Positif

Pembelajaran kooperatif akan membuat siswa dalam kelompok mem-

punyai rasa ketergantungan yang positif maksudnya adalah setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi kepada kelompoknya.

2) Tanggungjawab Perseorang

Sebelum melaksanakan model pembelajaran ini harus dibuat persiapan dan menyusun tugas sedemikian rupa sehingga tiap individu dalam kelompok dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dan bertanggungjawab untuk menyelesaikannya.

3) Tatap Muka

Kegiatan tatap muka ini erat kaitannya dengan interaksi yang dilakukan oleh kelompok. Dengan adanya diskusi dan interaksi antar anggota kelompok ini hasil pemikiran yang dihasilkan akan lebih banyak dan beragam. Anggota kelompok akan belajar bagaimana memberi kesempatan kepada orang lain, menghargai perbedaan dan mengisi kekurangan masing-masing.

4) Komunikasi Antar Anggota

Komunikasi yang terjadi antar anggota dalam kelompok akan sangat berpengaruh pada hasil yang akan dicapai oleh kelompok tersebut. Pembelajaran kooperatif akan membantu siswa dalam berkomunikasi dengan anggota dalam kelompoknya.

5) Evaluasi Proses Kelompok

Pembelajaran kooperatif akan membuat guru dapat menilai afektif dan psikomotor siswa dengan mengevaluasi proses kelompok. Evaluasi proses kelompok ini dapat dilakukan dengan cara penilaian antar anggota kelompok tentang bagaimana proses diskusi yang telah mereka lakukan.

2.1.10 Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)*

2.1.10.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TTW*

Think talk write (TTW) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang merupakan strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Menurut Huda (2013:218) pembelajaran kooperatif tipe *TTW* ini akan mendorong siswa aktif dalam pembelajaran dan aktif dalam kelompoknya. Pembelajaran kooperatif tipe *TTW* ini dapat mengembangkan tulisan dengan lancar dan dapat melatih bahasa sebelum dituliskan. Aktivitas berpikir, berbicara dan menulis ini adalah satu bentuk aktivitas belajar mengajar yang memberikan peluang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif.

2.1.10.2 Tahapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TTW*

Pembelajaran kooperatif tipe *TTW* ini dibagi kedalam 3 tahapan pembelajaran menurut Huda (2013:218), yaitu sebagai berikut ini.

1) Tahap *Think*

Siswa membaca teks yang berhubungan dengan masalah sehari-hari atau kontekstual. Pada tahap ini siswa secara individu memikirkan kemungkinan jawaban (strategi penyelesaian), membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan, dan hal hal yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasanya sendiri.

2) Tahap *Talk*

Siswa diberi kesempatan untuk membicarakan hasil penyelidikan pada ta-

tahap pertama. Pada tahap ini siswa merefleksikan, menyusun, serta menguji ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok. Kemajuan komunikasi siswa akan terlihat pada dialognya dalam berdiskusi, baik dalam bertukar ide dengan orang lain ataupun refleksi mereka sendiri yang diungkapkan kepada orang lain.

3) Tahap *Write*

Pada tahap ini siswa menuliskan ide-ide yang diperolehnya dan kegiatan tahap pertama dan kedua. Tulisan ini terdiri atas landasan konsep yang digunakan, berkaitan dengan materi sebelumnya, strategi penyelesaian, dan solusi yang diperoleh.

2.1.10.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *TTW*

Adapun sintak atau langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *TTW* menurut Huda (2013:220) ini antara lain:

- a. Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*), untuk dibawa ke forum diskusi;
- b. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*), dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikann ide-ide dalam diskusi. Pemahaman akan terbangun melalui interaksi dalam diskusi, karena itu diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan;
- c. Kegiatan akhir pembelajaran adalah memuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih satu atau beberapa orang siswa se-

bagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

2.1.11 Media Audio Visual

2.1.11.1 Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan gabungan dari media *audio* (suara) dan *visual* (lihat). Dengan kata lain media audio visual akan membuat siswa dapat melihat dan mendengar secara langsung apa yang akan disampaikan melalui media ini. Menurut Hamdani (2010:249) media audio visual ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru, sebab penyajian materi bisa diganti oleh media dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar siswa.

Jadi media audio visual dapat diartikan sebagai media yang dapat kita lihat dan dengar. Media audio visual menampilkan sesuatu kejadian secara lebih nyata sehingga siswa dapat lebih memahami kejadian dan fenomena tersebut meskipun kejadian tersebut berlangsung di daerah yang letaknya jauh ataupun yang sudah terjadi di masa lalu.

2.1.11.2 Fungsi Media Audio Visual

Media mempunyai peran yang sangat penting saat kegiatan pembelajaran. Beberapa peran atau fungsi media yang dipaparkan Hamdani (2010:249) yaitu:

- 1) Fungsi dari media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, namun media dalam pembelajaran mempunyai fungsi tersendiri sebagai sarana untuk membantu keefektifan kegiatan pembelajaran;
- 2) Media pembelajaran bukan merupakan komponen utama namun media pembelajaran merupakan integral dari keseluruhan kegiatan pembelajaran;
- 3) Penggunaan media pembelajaran harus relevan dengan tujuan dan bahan ajar saat kegiatan pembelajaran berlangsung;
- 4) Dalam menggunakan media pembelajaran haruslah berkaitan dengan materi pembelajaran dan bukan hanya digunakan untuk hiburan ataupun menarik perhatian siswa;
- 5) Dengan media pembelajaran tujuan pembelajaran diharapkan akan lebih cepat dicapai oleh siswa, sehingga proses pembelajaranpun akan berlangsung cepat;
- 6) Media pembelajaran akan membuat kualitas dari kegiatan belajar mengajar lebih tinggi, karena dengan penggunaan media pembelajaran hasil belajar siswa akan lebih lama dipahami oleh siswa;
- 7) Media pembelajaran akan membantu siswa dengan contoh yang kongkrit yang berkaitan dengan materi.

2.1.11.3 Jenis Media Audio Visual

Jenis-jenis media audio visual yaitu: (1) animasi; (2) kombinasi *slide* dan suara; dan (3) video. Menurut Hamdani (2010:253-254) media animasi membantu siswa untuk mengetahui suatu tiruan sesuatu yang jika dihadirkan dihadapan siswa langsung tidak memungkinkan. Menurut Arsyad (2014:146) kombinasi

slide dan suara ini merupakan tayangan yang berupa gambar dan diiringi dengan narasi yang menjelaskan gambar tersebut. Video akan menampilkan keadaan secara nyata dari suatu keadaan, fenomena, atau kejadian sehingga siswa dapat melihat secara langsung. Menurut Hamdani (2010:254) penggunaan media video sesuai untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotor.

Menurut Hamdani (2010) kelebihan penggunaan media video atau multimedia yaitu: (1) sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif; (2) guru akan selalu diminta untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran; (3) dalam video terdapat gabungan gambar, animasi, teks, suara, dan musik dalam satu kesatuan sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran; (4) penggunaan media video akan membuat siswa lebih senang sehingga motivasi dalam belajar akan meningkat; (5) media video akan memperlihatkan materi yang sulit diterangkan dengan media lain; dan (6) media penyimpanan yang relatif gampang dan fleksibel.

Dalam penelitian ini media yang digunakan adalah media audio visual. Dengan media audio visual siswa akan lebih memahami contoh pengumuman yang disampaikan oleh guru sehingga siswa akan menyampaikan pengumuman tersebut lebih maksimal.

2.1.11.4 Langkah-Langkah Media Audio Visual

Menurut Jauhar (2011:121) langkah-langkah media audio visual yakni terdiri dari 4 kegiatan, yaitu: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi, dan (4) tindak lanjut. Keempat kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ini.

a. Kegiatan Persiapan

Kegiatan persiapan terdiri dari: (1) guru mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran; (2) guru mempersiapkan media; (3) guru mempersiapkan ruangan dan peralatan; dan (4) guru mempersiapkan siswa.

b. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Guru menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media.

c. Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi terdiri dari kegiatan mengadakan evaluasi untuk mengetahui penguasaan, dan menerangkan hal-hal yang belum jelas.

d. Kegiatan tindak lanjut

Guru mengadakan evaluasi kegiatan yang mengarahkan kepada pemahaman lebih luas dan mendalam terhadap materi pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan media audio visual yang berupa video contoh pengumuman serta *sound slide*. Video yang digunakan dalam penelitian ini berisi tentang contoh pembacaan pengumuman, pada pertemuan pertama contoh yang diberikan berupa pengumuman lisan oleh Presiden RI yang berisi tentang pengumuman kenaikan harga BBM, pada pertemuan kedua contoh video yang ditampilkan yaitu pengumuman lisan oleh menteri agama yang berisi tentang penentuan 1 Ramadhan pada tahun 2014, dan pada pertemuan ketiga di berikan contoh pengumuman lisan oleh presiden RI yang berisi tentang penurunan harga BBM.

Media audio visual lain yang digunakan yaitu media *sound slide*. Pada pertemuan pertama *sound slide* yang digunakan saat kegiatan pembelajaran berisi

tentang pengertian pengumuman, bagian-bagian pengumuman, dan jenis pengumuman, pada pertemuan kedua *sound slide* yang digunakan saat kegiatan pembelajaran berisi tentang jenis-jenis pengumuman, dan unsur-unsur dalam pengumuman. pada pertemuan ketiga *sound slide* yang digunakan saat kegiatan pembelajaran berisi tentang bagaimana cara membacakan pengumuman dengan baik.

2.1.12 Teori yang Mendasari Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Media Audio Visual

2.1.12.1 Teori Belajar Behaviorisme

Menurut Rifa'i dan Anni (2011:205) pembelajaran menurut aliran behaviorisme adalah upaya membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, agar terjadi hubungan lingkungan dengan tingkah laku siswa, karena itu juga disebut pembelajaran tingkah laku.

Menurut Winantaputra (2008:2.4) teori belajar behavioristik mendefinisikan bahwa belajar merupakan perubahan berperilaku, khususnya perubahan kapasitas siswa untuk berperilaku (yang baru) sebagai hasil belajar, bukan sebagai hasil proses pematangan atau pendewasaan semata.

Prinsip penerapan pembelajaran berdasarkan teori belajar behaviorisme tampak dalam langkah-langkah pembelajaran berikut: (1) menentukan tujuan instruksional; (2) menganalisis lingkungan kelas, termasuk identifikasi *entry behavior* siswa; (3) menentukan materi pelajaran; (4) memecah materi pelajaran menjadi bagian-bagian kecil; (5) menyajikan materi pelajaran; (6) memberikan

stimulus yang mungkin berupa pertanyaan, latihan, dan tugas-tugas; (7) mengamati dan mengkaji respon peserta didik; (8) memberikan penguatan (mungkin positif atau negatif); dan (9) memberikan stimulus baru.

Penerapan teori behaviorisme ini dalam penelitian tindakan kelas yang menggunakan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual dengan membiasakan siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan menuliskan apa yang telah mereka dapatkan. Dengan teori behaviorisme yang menyatakan bahwa perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar siswa maka penelitian ini juga akan mengubah perilaku pasif siswa dalam pembelajaran khususnya saat berdiskusi dan keterampilan siswa dalam menulispun akan meningkat.

2.1.12.2 Teori Belajar Kognitivisme

Teori kognitivisme memandang bahwa belajar adalah proses mental yang aktif untuk mencapai, mengingat, dan menggunakan pengetahuan. Menurut Bruner (dalam Suprijono, 2012:24) perkembangan kognitif akan melalui tiga tahapan, yaitu sebagai berikut ini.

1. Tahap Enaktif

Tahap enaktif adalah tahapan dimana individu melakukan aktivitas-aktivitas dalam upayanya memahami lingkungan sekitarnya, memahami dunia sekitarnya dengan pengetahuan motorik;

2. Tahap Ikonik

Tahap ikonik adalah tahap dimana individu memahami objek-objek atau

duniannya melalui gambar dan visualisasi verbal memahami dunia sekitarnya dengan bentuk perumpamaan dan perbandingan;

3. Tahap Simbolik

Tahap simbolik adalah tahap dimana individu telah mampu memiliki ide-ide atau gagasan-gagasan abstrak yang sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa dan logika. Memahami dunia sekitarnya melalui simbol-simbol bahasa, logika, matematika, dan sebagainya.

Menurut Piaget (dalam Winataputra 2008:3.40-3.41), perkembangan kognitif (kecerdasan) anak dibagi menjadi empat tahap yaitu sebagai berikut ini.

a. Tahap *Sensory-Motor*

Tahap *sensory-motor* yakni perkembangan ranah kognitif yang terjadi pada usia 0-2 tahun. Pada tahap ini anak mengatur sensorinya (indranya) dan tindakan-tindakannya. Pada awal periode ini anak tidak mempunyai konsepsi tentang objek-objek secara permanen, artinya anak belum dapat mengenal dan menemukan objek, benda apa pun yang belum dapat dilihat, tidak disentuh atau tidak didengar.

b. Tahap *Preoperasional*

Tahap *preoperasional* yakni perkembangan ranah kognitif yang terjadi pada usia 2-7 tahun. Perkembangan ini bermula pada saat anak telah memahami objek-objek secara sempurna. Artinya anak sudah mempunyai kesadaran akan eksistensi suatu benda yang ada atau biasa ada walaupun benda tersebut sudah tidak dilihat atau didengarnya lagi.

c. Tahap *Konkret Operasional*

Tahap *kongkret-operasional* yaitu perkembangan kognitif yang terjadi pada usia 7 sampai 11 tahun. Dalam tahap ini anak sudah mulai melakukan operasi, mulai dapat berpikir rasional. Dalam tahap ini anak mampu mengambil keputusan-keputusan secara logis.

d. Tahap *Formal Operasi*

Tahap formal operasi yaitu perkembangan kognitif yang terjadi pada usia 11 sampai 15 tahun. Tahap ini dapat dikatakan terjadi pada anak yang beranjak remaja. Dalam tahap ini anak sudah mampu berpikir hipotetik, dan mampu mempelajari materi-materi yang abstrak.

Dalam penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis menggunakan model *TTW* berbantuan media audio visual yang dilakukan juga berpedoman pada tahap-tahap berpikir siswa menurut Piaget, yaitu pada tahap konkret operasi yang akan melatih siswa dalam memecahkan masalah dengan logis dan konkret. Masalah konkret tersebut akan ditampilkan dalam bentuk audio visual, sehingga secara langsung siswa dapat memperhatikan apa yang akan menjadi materi yang diajarkan. Dengan diperlihatkannya masalah kepada siswa menggunakan media audio visual maka pemahaman siswa tentang masalah yang diberikan akan lebih optimal. Masalah yang diberikan guru melalui audio visual juga akan dipecahkan dalam kelompok sehingga kemampuan berpikir logis siswa akan meningkat. Ketika kemampuan berpikir logis siswa meningkat maka hasil tulisan siswa tentunya akan memiliki tingkat kelogisan yang baik.

2.1.13 Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Media Audio Visual di Kelas

Penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual di kelas yang dilakukan guru dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Guru melakukan apersepsi sebelum menyampaikan materi pengumuman;
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran;
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran;
- 4) Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *TTW*;
- 5) Guru menyampaikan materi pengumuman yaitu tentang jenis-jenis pengumuman dan bagian-bagian pengumuman (*think*);
- 6) Guru menayangkan video contoh pengumuman (*think*);
- 7) Guru membimbing siswa dalam menemukan ide pokok wacana atau materi tentang pengumuman yang diberikan (*think*);
- 8) Guru membimbing siswa menuliskan draf hal-hal yang penting dalam materi pengumuman;
- 9) Guru membimbing siswa mendiskusikan draf mereka dalam kelompok kecil mereka (*talk* dan *write*);
- 10) Guru membimbing siswa membacakan hasil tulisan mereka di depan kelas (*talk*);
- 11) Guru membimbing siswa memperbaiki tulisan mereka (*write*);

- 12) Guru membimbing siswa memperbaiki hasil tulisan mereka sesuai dengan hasil diskusi kelompok kecil siswa (*write*);
- 13) Guru membimbing siswa menyunting hasil tulisan mereka (*write*);
- 14) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami oleh siswa;
- 15) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari;
- 16) Guru memberikan soal evaluasi;
- 17) Guru menutup pembelajaran dengan meminta salah satu siswa memimpin berdoa dan memberikan kata-kata motivasi.

Penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual di kelas yang dilakukan siswa dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Siswa mendengarkan apersepsi dari guru;
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran;
- 3) Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru;
- 4) Siswa mengikuti arahan guru untuk pengkondisian kelas agar pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berjalan lancar;
- 5) Siswa menyaksikan video tentang contoh pengumuman (*think*);
- 6) Siswa mendengarkan materi jenis-jenis pengumuman dan bagian-bagian pengumuman melalui *sound slide* (*think*);
- 7) Siswa mencari ide pokok materi pengumuman yang diberikan oleh guru (*think*);
- 8) Siswa menuliskan draf tentang hal-hal penting berkaitan tentang materi pengumuman yang diberikan guru;

- 9) Siswa mendiskusikan draf mereka dalam kelompok kecil mereka (*talk* dan *write*);
- 10) Siswa membacakan hasil tulisan mereka di depan kelas (*talk*);
- 11) Siswa memperbaiki hasil tulisan mereka sesuai dengan hasil diskusi dalam kelompok (*write*);
- 12) Siswa menyunting hasil tulisan mereka (*write*);
- 13) Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami;
- 14) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari;
- 15) Siswa mengerjakan soal evaluasi;
- 16) Siswa berdoa dan mendengarkan kata-kata motivasi dari guru.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini juga didukung dari penelitian yang telah dilakukan terhadap model *TTW* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu sebagai berikut ini.

- a. Penelitian eksperimen yang dilakukan Putu Susma Indrayani dkk pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TTW* Berbasis Kearifan Lokal Tri Karya Parisudha Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Siswa Kelas V SD” menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbasis kearifan lokal Tri Karya Parisudha menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada model konvensional.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Istiqomah dkk yang diterbitkan pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyelesaikan Soal Cerita Pecahan” menemukan bahwa penerapan strategi pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menyelesaikan soal cerita pecahan dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menyelesaikan soal cerita pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Gagaksipat tahun ajaran 2013/2014.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Sritaman dkk pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dengan teknik *TTW* dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Bacaan Pembelajaran Bahasa Indonesia” menemukan bahwa dengan penggunaan model *TTW* pada siswa kelas VII SMPN 3 Payangan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara yang

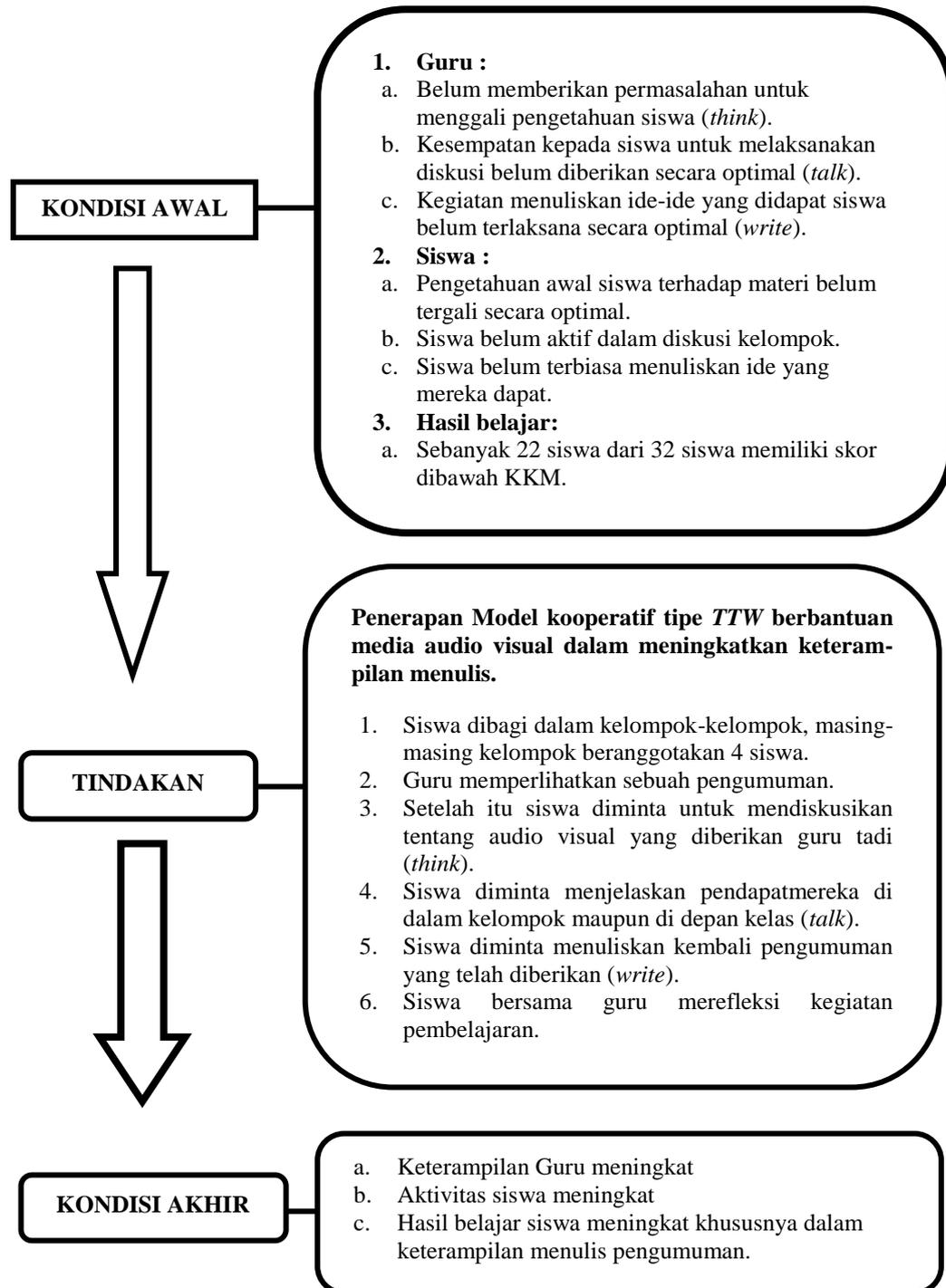
mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *TTW* dengan yang mengikuti pembelajaran konvensional, perbedaan juga nampak pada pemahaman bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, serta terdapat perbedaan secara simultan terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemahaman bacaan pada pembelajaran dengan teknik *TTW* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

- d. Penelitian yang dilakukan Qomariyah yang diterbitkan pada tahun 2010 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Melalui Metode *TTW* (*Think Talk Write*) Siswa Kelas IV SDN 1 Platar, Tahunan, Jepara” menemukan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 64,27, siklus II nilai rata-rata siswa 74,13 dan siklus III nilai rata-rata siswa 86,67. Persentase aktivitas siswa pada siklus I 69%, siklus II sebesar 76% dan siklus III sebesar 87%. Keterampilan guru pada siklus I sebesar 68,75%, siklus II sebesar 85,71% dan siklus III sebesar 86,43%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *think talk write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisnawati yang diterbitkan pada tahun 2013 yang berjudul “Penggunaan Media Audio visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Lagu Wajib Nasional Pada Siswa Sekolah Dasar” menemukan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan guru sebesar 21,42%, ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 30,5 % dan unjuk kerja siswa meningkat 18,83%.

- f. Jurnal Roz Ivanič dalam *Language and Education* yang berjudul “*Discourses of Writing and Learning to Write*” yang diterbitkan pada tahun 2010 menemukan tentang analisis dari teori dan penelitian tentang menulis dan pembelajaran menulis, mengidentifikasi enam bentuk tulisan dari keyakinan dan pengalaman dalam hubungan pembelajaran menulis. Penelitian ini mengenalkan dan menjelaskan sebuah kerangka untuk analisis dari data pendidikan tentang pembelajaran menulis yang mana menggambarkan hubungan antara pandangan kebahasaan, pandangan menulis, pandangan pembelajaran menulis, pendekatan dalam pembelajaran menulis, dan pendekatan dalam penilaian menulis.
- g. Jurnal yang ditulis oleh Floyd E. Brooker dalam *Journal Of Teacher Education* dengan judul “*The Improvement of Teacher Education Through the Use of Audio-Visual Techniques*” yang diterbitkan pada tahun 1950 menemukan bahwa masalah untuk meningkatkan pengetahuan guru untuk penguasaan dari materi baru, metode baru, dan teknik baru adalah salah satu hal yang kompleks, dan itu akan mengakibatkan dampak bagi pendidikan. Dibutuhkan lebih dari menambahkan pelajaran lain ke kurikulum yang sudah padat, untuk pembelajaran audio visual bukan hanya subjek lain. Ini adalah prosedur baru dari komunikasi yang hampir mendasar seperti bahasa. Berikut adalah sedikit alasan untuk melatih guru dalam menggunakan gambar bergerak ketika dia tidak mempunyai pengalaman belajar menggunakan gambar bergerak atau administrator sekolah tidak memahami pentingnya penggunaan gambar bergerak untuk proses belajar mengajar.

- h. Jurnal yang ditulis oleh Amalya Nattiv dalam *Journal Of Teacher Education* dengan judul “*Using Cooperative Learning with Preser-vice Elementary and Secondary Education Students*” yang diterbitkan pada tahun 1991 yang menemukan bahwa dengan menggunakan kooperative learning akan meningkatkan: (1) memberikan sebuah alasan dari sebuah pemikiran; (2) menjelaskan bagaimana melakukan sesuatu; (3) mendemostrasikan; (4) memberikan beberapa langkah-langkah kerja; (5) wawancara; dan (6) rencana untuk praktik mandiri. Ketika siswa akan cukup termotivasi, kelompok mungkin tidak membutuhkan penghargaan untuk kelompok, kecuali ketika setiap individu adalah motivator.

2.3 KERANGKA BERPIKIR



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Kondisi awal hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kela IV-A SDN Tambakaji 01 masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan data skor hasil belajar

bahasa Indonesia sebanyak 22 siswa memiliki skor yang belum mencapai KKM dalam kriteria tuntas dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif. Guru belum memberikan permasalahan atau kegiatan yang dapat menggali kemampuan berpikir siswa pada kegiatan pembelajaran, misalnya memberikan sebuah permasalahan yang akan membuat siswa dapat berpikir tentang apa yang akan mereka pelajari. Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan diskusi baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar sehingga kesempatan siswa dalam mengemukakan hasil berpikir mereka dan ide-ide mereka belum terlaksana. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan ide-ide yang mereka dapat dari pemikiran mereka sehingga kemampuan siswa untuk menuliskan ide yang mereka dapat dari kegiatan pembelajaran belum terlaksana

Dari hasil refleksi dan diskusi dengan tim kolaborasi, ditetapkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan menerapkan model *think talk write* berbantuan media audio visual menggunakan pendekatan saintifik. Menurut Huda (2010:218) dengan menggunakan model *TTW* ini keuntungan yang dapat didapatkan yaitu : (1) mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan menuliskan kembali suatu topik tertentu; (2) melatih bahasa anak sebelum dituliskan; (3) membantu anak dalam mengumpulkan ide-ide. Langkah-langkah pembelajaran *TTW* ini yaitu : (1) *think*, siswa memikirkan jawaban dan materi yang diberikan guru; (2) *talk*, siswa berdiskusi dengan temannya tentang permasalahan yang ada; (3) *write*, siswa menuliskan ide-ide yang mereka dapatkan setelah kegiatan diskusi dan menulis pengumuman. Dengan menerapkan model

pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia guru akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berfikir mengenai materi yang akan dipelajari, mendiskusikannya, dan menuliskannya sehingga akti-vitas siswa dengan menggunakan model ini akan meningkat. Selain itu dengan pendekatan saintifik siswa akan berlatih berpikir secara logis dan sistematis. Melalui penerapan model kooperatif tipe *TTW* diharapkan keterampilan guru dalam pembelajaran dan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* dapat meningkat, kemudian keterampilan menulis siswa meningkat dalam pembelajaran yang nantinya akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang. Berdasarkan uraian permasalahan dan solusi tindakan diatas maka dilaksanakan penelitian berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Pengumuman Melalui Model *Think Talk Write* Berbantuan Audio Visual Siswa Kelas IV-A SDN Tambakaji 01”

2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan uraian pada kajian pustaka dan kerangka berfikir diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran menulis siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang.

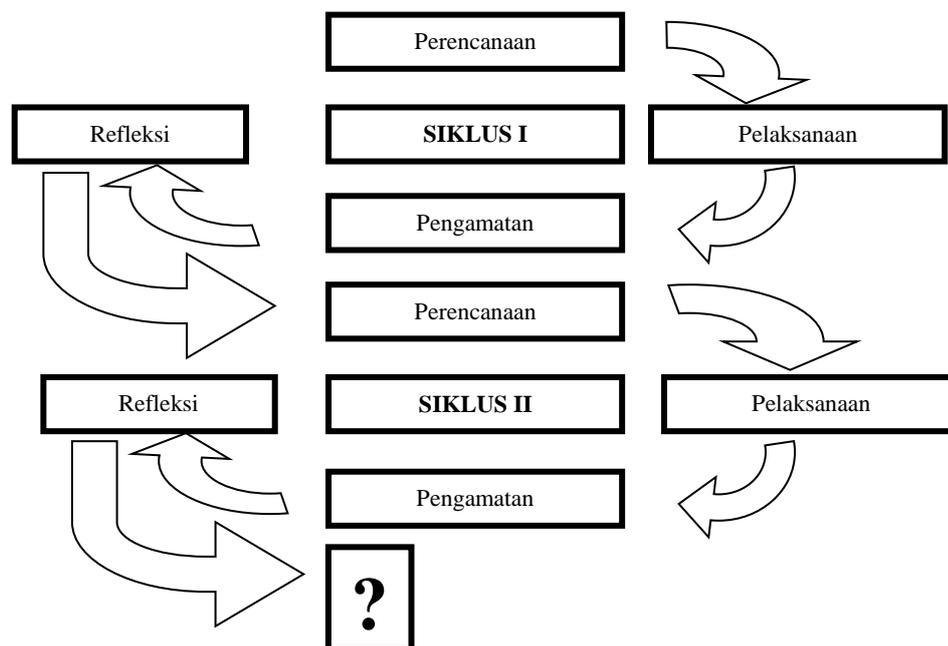
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Wardhani (2008:1.4) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Suhadjono (Arikunto dkk, 2014: 58) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Selanjutnya, Suhardjono (dalam Arikunto, 2014:74) menerangkan bahwa dalam PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Pelaksanaan PTK ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan satu kali pertemuan tiap siklus. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Siklus PTK

Bagan Alur Langkah-Langkah PTK Menurut Arikunto (2014:16)

Berikut adalah pemaparan mengenai langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2014: 17-20):

3.1.1 Perencanaan

Tahap pertama dalam penelitian tindakan kelas ini adalah perencanaan. Tahap ini akan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan (Arikunto, 2014:17) meliputi tahap:

- a. Menelaah indikator serta materi pelajaran bahasa Indonesia tentang materi menulis pengumuman;
- b. Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *TTW*;

- c. Menyiapkan sumber belajar, yang digunakan dalam penelitian sesuai KD 8.2 menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan;
- d. Menyiapkan media pembelajaran berupa video contoh pengumuman lisan dan *sound slide*;
- e. Menyiapkan alat evaluasi tes tertulis dan LKS;
- f. Menyiapkan lembar pengamatan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan adalah tahap kedua dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini. Menurut Arikunto (2014:18) tahap ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan dikelas. Hal terpenting yang harus dilaksanakan dalam tahap ini adalah pelaksanaan rencana yang sudah dibuat. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan satu pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Siklus pertama hingga siklus ketiga mengkaji KD 8.2 menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan. Menurut Wardhani,dkk (2008:2.12) dalam setiap pertemuan dilakukan tindakan yang diwujudkan dalam skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan, menyiapkan fasilitas atau sarana pendukung yang diperlukan, menyiapkan cara merekam dan menganalisis data yang berkaitan dengan proses dan hasil perbaikan.

3.1.3 Pengamatan

Tahap pengamatan ini adalah tahap yang berlangsung saat berlangsungnya tahap pelaksanaan. Menurut Arikunto (2014:19) ketika guru sedang melakukan tindakan, hatinya menyatu dengan kegiatan, sehingga tidak sempat menganalisis peristiwa yang terjadi, jadi kepada guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan “pengamatan balik” terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung.

Karena guru tidak dapat melaksanakan kegiatan pengamatan ketika melaksanakan tindakan maka dalam penelitian ini kegiatan pengamatan akan dilakukan oleh tim kolaborasi. Kolaborator yang akan membantu mengamati pelaksanaan pemberian tindakan pada siswa. Pada saat mengamati, kolaborator akan mengamati aktivitas guru dalam mengajar.

3.1.4 Refleksi

Refleksi merupakan tahap keempat dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Kata refleksi berasal dari bahasa Inggris yaitu *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yaitu pemantulan (Arikunto, 2014:20). Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk menilai dan melihat hal-hal yang sudah terjadi dan yang sudah dilaksanakan. Tahapan ini adalah tahapan inti dari sebuah penelitian tindakan kelas karena dalam tahap ini pelaku tindakan dapat memberikan informasi kepada peneliti pengamat tentang hal-hal apa saja yang dirasa sudah berjalan dengan baik dan apa saja yang belum berjalan dengan baik.

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang akan direfleksikan, yaitu: aktivitas guru, aktivitas siswa serta keterampilan menulis siswa apakah sudah mencapai indikator yang ditentukan dalam siklus pertama, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama, kemudian bersama dengan tim kolaborasi akan merencanakan tindakan lanjutan untuk siklus selanjutnya.

3.2 SIKLUS PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus penelitian dan setiap siklus akan dilaksanakan satu kali pertemuan (lihat lampiran no 7) dengan uraian sebagai berikut:

3.2.1. Siklus I

Tabel 3.1

Standar isi, kompetensi dasar, dan indikator siklus 1

SIKLUS I	
Standar Kompetensi :	
8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.	
Kompetensi Dasar :	
8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.	
Indikator :	
8.2.1	Menulis pengumuman bertema kedisiplinan dengan pemilihan kata yang tepat.
8.2.2	Menulis pengumuman bertema kedisiplinan dengan memperhatikan kesesuaian isi.
8.2.3	Menulis pengumuman bertema kedisiplinan sesuai dengan EYD.
8.2.4	Menulis pengumuman bertema kedisiplinan dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman.
8.2.5	Menulis pengumuman bertema kedisiplinan sesuai dengan bagian-bagian pengumuman.

3.2.1.1 Perencanaan Siklus I

Rencana kegiatan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I yaitu:

- a. Menyusun RPP mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi pengumuman dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW*;
- b. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku-buku yang relevan, berbagai sumber dari internet serta menggunakan media pembelajaran yang sudah ditetapkan;
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati siswa dan guru, serta lembar catatan lapangan.

3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I akan dilakukan pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dengan menerapkan model *TTW* berbantuan media audio visual dengan menggunakan pendekatan saintifik, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Salam pembuka, mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing;
- b. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang pengumuman yang pernah mereka dengar;
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengumuman dengan menggunakan *sound slide* yang berisi tentang pengertian pengumuman, bagian-bagian pengumuman dan jenis-jenis pengumuman (*think*);
- d. Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa;

- e. Siswa memperhatikan contoh pengumuman lisan yang berisi tentang pengumuman kenaikan harga BBM dalam video yang diberikan guru (*think*);
- f. Siswa mendiskusikan tentang pengumuman yang diberikan guru dengan anggota kelompoknya (*talk*);
- g. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang pengumuman yang diperlihatkan oleh guru;
- h. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang mereka buat bersama dengan anggota kelompoknya;
- i. Siswa memperbaiki hasil diskusi mereka sesuai pendapat dari anggota kelompok;
- j. Siswa membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas (*talk*);
- k. Guru memberikan pembetulan jika jawaban yang diberikan kurang tepat;
- l. Siswa mendapatkan soal evaluasi dari guru;
- m. Siswa menulis draf pengumuman bertema kedisiplinan (*write*);
- n. Siswa memperbaiki draf mereka sesuai dengan saran yang diberikan guru atau temannya;
- o. Siswa membacakan pengumuman bertema kedisiplinan yang telah mereka buat di depan kelas;
- p. Salam penutup (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

3.2.1.3 Pengamatan Siklus I

Aspek yang diamati dalam observasi yaitu:

- a. Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam proses pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual (dilakukan oleh kolaborator);
- b. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual melalui lembar pengamatan (dilakukan oleh peneliti);
- c. Mengkaji hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis pengumuman dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual menggunakan alat evaluasi yang sudah disiapkan (dilakukan oleh peneliti).

3.2.1.4 Refleksi Siklus I

Peneliti bersama tim kolaborator melakukan refleksi meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengkaji pembelajaran siklus I;
- b. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I;
- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I diantaranya (1) guru belum optimal dalam mengondisikan siswa untuk belajar; (2) guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas; (3) penggunaan contoh dan ilustrasi belum optimal; (4) guru belum memberikan balikan untuk siswa; (5) media audio visual yang digunakan guru untuk menjelaskan materi belum

optimal dalam meningkatkan daya pikir siswa; (6) guru belum optimal dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru;

- d. Merencanakan pelaksanaan untuk tindaklanjut pada siklus II dengan revisi:
- (1) pengkondisian awal kelas sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran harus lebih maksimal;
 - (2) penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa harus lebih diperjelas dengan cara menunjukkan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari;
 - (3) penggunaan contoh dan ilustrasi yang diberikan guru masih kurang beragam sehingga contoh pengumuman akan diperbanyak;
 - (4) guru harus memberikan balikan kepada siswa yang bertanya atau menanggapi materi pembelajaran;
 - (5) media audio visual berupa *sound slide* pada siklus I diperbaiki sehingga materi yang disampaikan dapat lebih dipahami oleh siswa;
 - (6) pemberian waktu yang lebih banyak kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari permasalahan yang diberikan guru.

3.2.2 Siklus II

Tabel 3.2
Standar isi, kompetensi dasar, dan indikator siklus II

SIKLUS II
<p>Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.</p> <p>Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan</p>
<p>Indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan pemilihan kata yang tepat. 2. Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kesesuaian isi. 3. Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan EYD. 4. Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman. 5. Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan bagian-bagian pengumuman.

3.2.2.1 Perencanaan Siklus II

Rencana kegiatan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus II pertemuan pertama yaitu:

- a. Menyusun RPP mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi pengumuman dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW*;
- b. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku-buku yang relevan, berbagai sumber dari internet serta menggunakan media pembelajaran yang sudah ditetapkan;
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati siswa dan guru, serta lembar catatan lapangan;

3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II akan dilakukan pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dengan menerapkan model *TTW* berbantuan media audio

visual, menggunakan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Salam pembuka, mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing;
- b. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran;**
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;**
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang materi pengumuman yang kemarin dijelaskan oleh guru;
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meemikirkan jawaban yang diberikan;**
- f. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengumuman dengan bantuan media *sound slide* dan *power point*;**
- g. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hal-hal apa saja yang diperlukan dalam keterampilan menuliskan pengumuman;
- h. Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa;
- i. Siswa memperhatikan contoh pengumuman resmi, tidak resmi dan pengumuman lisan yang diberikan guru (*think*);**
- j. Siswa mendiskusikan tentang pengumuman yang diberikan guru dengan anggota kelompoknya;
- k. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang pengumuman yang diperlihatkan oleh guru;
- l. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang mereka buat bersama dengan anggota kelompoknya;

- m. Siswa memperbaiki hasil diskusi mereka sesuai pendapat dari anggota kelompok;
- n. Siswa membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas (*talk*);
- o. Siswa mencoba membuat pengumuman bertema kedisiplinan sesuai ilustrasi yang diberikan guru (*write*);
- p. **Guru memberikan balikan kepada siswa jikan pengumuman yang mereka tulis belum sesuai;**
- q. Siswa memperbaiki pengumuman yang mereka buat sesuai dengan saran yang diberikan guru dan temannya;
- r. Siswa membacakan pengumuman yang telah diperbaiki didepan kelas, siswa lain menuliskan apa isi dari pengumuman tersebut;
- s. Salam penutup.

3.2.2.3 Pengamatan Siklus II

Aspek yang diamati dalam pengamatan yaitu:

- a. Mengamati keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual menggunakan lembar pengamatan yang sudah disiapkan (dilakukan kolaborator);
- b. Mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual menggunakan lembar pengamatan yang sudah disiapkan (dilakukan oleh peneliti);

- c. Mengamati hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual menggunakan alat evaluasi yang sudah disiapkan (dilakukan oleh peneliti).

3.2.2.4 Refleksi Siklus II

Setelah peneliti melakukan pembelajaran, dilakukan refleksi yang meliputi:

- a. Mengkaji pelaksanaan siklus II;
- b. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II;
- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II diantaranya: (1) penggunaan contoh dan ilustrasi masih diperlihatkan melalui LCD; (2) pemberian waktu kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari permasalahan yang diberikan guru membuat siswa malu untuk mengemukakan pendapatnya; (3) guru belum menegur siswa yang belum tertib saat kegiatan pembelajaran; (4) kegiatan mengelola kelas saat membacakan hasil diskusi di depan kelas belum maksimal; (5) guru belum maksimal dalam kegiatan memusatkan perhatian kelompok saat mengamati siswa lain yang membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas;
- d. Merencanakan pelaksanaan untuk tindak lanjut pada siklus III dengan revisi: (1) memberikan contoh dan ilustrasi pengumuman yang nyata; (2) menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru; (3) menegur siswa yang belum tertib saat kegiatan pembelajaran; (4) mengondisikan siswa saat siswa lain membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas dan mengkoordinasi

nir siswa yang maju; (5) memusatkan perhatian kelompok saat mengamati siswa lain yang membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

3.2.3 Siklus III

Tabel 3.3
Standar isi, kompetensi dasar, dan indikator siklus III

SIKLUS III
<p>Standar Kompetensi: 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.</p> <p>Kompetensi Dasar: 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan</p>
<p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan pemilihan kata yang tepat. 2. Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kesesuaian isi. 3. Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan EYD. 4. Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman. 5. Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan bagian-bagian pengumuman.

3.2.3.1 Perencanaan Siklus III

Rencana kegiatan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus III pertemuan pertama yaitu:

- a. Menyusun RPP mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi pengumuman dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW*;
- b. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku-buku yang relevan, sebagai sumber dari internet serta menggunakan media pembelajaran yang sudah ditetapkan;
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati siswa dan guru, serta lembar catatan lapangan.

3.2.3.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III akan dilakukan pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dengan menerapkan model *TTW* berbantuan media audio visual, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Salam pembuka, mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing;
- b. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran;
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang materi pengumuman yang kemarin dijelaskan oleh guru;
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meemikirkan jawaban yang diberikan;
- f. **Menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika waktu yang diberikan sudah habis;**
- g. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengumuman dengan bantuan media *sound slide* dan *power point*;
- h. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hal-hal apa saja yang diperlukan dalam keterampilan menuliskan pengumuman;
- i. Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa;
- j. **Siswa memperhatikan contoh pengumuman resmi, tidak resmi yang berupa contoh pengumuman yang tertulis dan pengumuman lisan berupa video pengumuman oleh presiden RI yang diberikan guru (*think*);**

- k. Siswa mendiskusikan tentang pengumuman yang diberikan guru dengan anggota kelompoknya;
- l. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang pengumuman yang diperlihatkan oleh guru;
- m. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang mereka buat bersama dengan anggota kelompoknya;
- n. Siswa memperbaiki hasil diskusi mereka sesuai pendapat dari anggota kelompok;
- o. **Guru mengkondisikan siswa agar siap memperhatikan temannya yang akan membacakan hasil diskusi di depan kelas;**
- p. Siswa membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas (*talk*);
- q. **Guru menegur siswa yang belum memperhatikan siswa yang sedang membacakan hasil diskusi di depan kelas;**
- r. Siswa mencoba membuat pengumuman dengan tema kebersihan sesuai ilustrasi yang diberikan guru (*write*);
- s. Guru memberikan balikan kepada siswa jika pengumuman yang mereka tulis belum sesuai;
- t. Siswa memperbaiki pengumuman yang mereka buat sesuai dengan saran yang diberikan guru dan temannya;
- u. Siswa membacakan pengumuman yang telah diperbaiki didepan kelas, siswa lain menuliskan apa isi dari pengumuman tersebut.

3.2.3.3 Pengamatan Siklus III

Aspek yang diamati dalam pengamatan yaitu:

- a. Mengamati keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual menggunakan lembar pengamatan yang sudah disiapkan (dilakukan kolaborator);
- b. Mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual menggunakan lembar pengamatan yang sudah disiapkan (dilakukan oleh peneliti);
- c. Mengamati hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual menggunakan alat evaluasi yang sudah disiapkan (dilakukan oleh peneliti).

3.2.3.4 Refleksi

Setelah peneliti melakukan pembelajaran, dilakukan refleksi yang meliputi:

- a. Kegiatan pembelajaran pada siklus III sudah baik karena sudah dapat mencapai indikator keberhasilan hasil belajar keterampilan menulis pengumuman dan mencapai ketuntasan klasikal yang ditentukan sekurang-kurangnya 85% atau dapat mencapai ketuntasan individual ≥ 65 ;
- b. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan maka perlu dilakukan usaha perbaikan meliputi: (1) siswa perlu dikondisikan sebelum

kegiatan pembelajaran dan saat kegiatan membacakan hasil diskusi kelompok; (2) penggunaan contoh dan ilustrasi pengumuman yang lebih banyak; (3) siswa perlu diberi tugas menulis agar keterampilan siswa dalam menulis meningkat.

3.3 SUBJEK PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Guru yang menjadi subyek penelitian adalah guru kelas IV-A. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV-A dengan jumlah siswa 32 orang terdiri dari 7 orang siswa perempuan dan 25 siswa laki-laki.

3.4 TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tambakaji 01 Semarang yang berada di Jalan Raya Walisongo KM 12 Ngaliyan Semarang

3.5 VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran menulis pengumuman dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model kooperatif tipe *TTW*;
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model kooperatif tipe *TTW*;
- c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model kooperatif tipe *TTW*.

3.6 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.6.1 Sumber Data

3.6.1.1 Guru

Sumber data keterampilan guru berasal dari lembar pengamatan keterampilan guru dalam keterampilan menulis pengumuman menggunakan model *TTW*.

3.6.1.2 Siswa

Sumber data aktivitas siswa berasal dari lembar pengamatan aktivitas siswa dan hasil keterampilan menulis pengumuman siswa selama pelaksanaan tiga siklus.

3.6.1.3 Data Dokumen

Sumber data dokumen berupa data awal nilai hasil tes sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan dan dokumen berupa foto.

3.6.1.4 Catatan Lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa aktivitas siswa, keterampilan guru dan keterampilan siswa dalam menulis.

3.6.2 Jenis Data

3.6.2.1 Data Kuantitatif

Menurut Arikunto (2014:131) data kuantitatif adalah hasil belajar siswa

yang dapat dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif penelitian ini dilihat dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual.

3.6.2.2 Data Kualitatif

Menurut Arikunto (2014:131) data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (*kognitif*), pandangan atau sikap siswa terhadap model belajar yang baru (*afektif*), dan aktivitas siswa mengikuti pelajaran. Data kualitatif didapat dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan me-nerapkan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan.

3.6.3.1 Metode Tes

Menurut Poerwanti (2008:4-3) tes dapat diartikan sebagai himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan yang harus dipilih/ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur

suatu aspek tertentu dari peserta tes. Dalam penelitian ini metode tes akan digunakan sebagai pengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi belajar tes diberikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan *kognitif* siswa.

3.6.3.2 Metode Nontes

3.6.3.2.1 Metode Observasi

Observasi adalah segala kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yang memuat informasi yang mereka lihat. Metode observasi dalam penelitian ini berisi catatan atau kumpulan data yang menggambarkan bagaimana aktivitas siswa dan keterampilan guru selama proses pembelajaran keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual.

3.6.3.2.2 Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen adalah catatan yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang sudah berlalu. Menurut Widoyoko (2013:49-50) metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Metode dokumentasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini digunakan sebagai bukti pelaksanaan tindakan. Dokumen yang dikumpulkan yaitu berupa dokumen tertulis maupun dokumen pendukung lain dalam proses penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan

peningkatan keterampilan menulis pengumuman melalui model *TTW* berbantuan media audio visual pada siswa kelas IV-A SD N Tambakaji 01 Kota Semarang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai siswa kelas IV-A SD N Tambakaji 01 Kota Semarang pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis pengumuman melalui model *TTW* berbantuan media audio visual.

3.6.3.2.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi tentang apa saja yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan berguna untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Menurut Wardhani (2008:2.29) guru dapat mencatat peristiwa-peristiwa penting dalam pembelajaran, seperti partisipasi siswa yang dianggap istimewa, reaksi guru yang menimbulkan berbagai respons dari siswa, atau kesalahan yang dibuat siswa karena guru membuat kekeliruan.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1.7.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean, median, modus, skor terendah, skor tertinggi, dan data akan dimasukkan dalam bentuk persentase. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1.7.1.1 Menghitung Mean atau Rerata

Nilai rata-rata diambil dengan menjumlahkan seluruh nilai yang diperoleh siswa yang dibagi dengan jumlah siswa didalam kelas, yaitu dengan rumus yang dikemukakan Herrhyanto dkk (2008:4.2):

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata $\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum n$ = jumlah siswa

1.7.1.2 Menghitung Media atau Nilai Tengah

$$Me = Bp + p \frac{\frac{n}{2} - F}{fm} \quad (\text{Herrhyanto dkk, 2008:4.21})$$

Keterangan:

Me = median

Bp = batas bawah kelas interval yang mengandung Me

fm = frekuensi kumulatif sebelum kelas interval yang mengandung Me.

p = panjang kelas interval

F = frekuensi kumulatif sebelum kelas interval yang mengandung Me.

n = jumlah siswa

1.7.1.3 Menghitung Modus atau Nilai yang Sering Muncul

$$Mo = Bp + p \frac{b1}{b1+b2} \quad (\text{Herrhyanto dkk, 2008:4.19})$$

Keterangan:

Mo = modus

- Bp = batas bawah kelas interval yang mengandung modus atau dapat juga dikatakan bahwa kelas interval yang mempunyai frekuensi tertinggi.
- b1 = selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sebelumnya.
- b2 = selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sesudahnya.
- P = panjang kelas interval

1.7.1.4 Menentukan Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

Menentukan persentase ketuntasan belajar klasikal berdasarkan rumus yang dikemukakan Aqib (2009:41), yaitu:

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Penghitungan persentase ketuntasan klasikal dengan menggunakan rumus di atas harus sesuai dan memperhatikan kriteria ketuntasan belajar siswa di SDN Tambakaji 01 Semarang. Pada penelitian ini, telah ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang sebesar 65 dan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Klasikal	Individual	
≥ 65	≥ 65	Tuntas
< 65	< 65	Tidak Tuntas

(KKM SDN Tambakaji 01 Semarang Tahun 2014-2015)

3.6.1 Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual, serta catatan lapangan dan dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Adapun data keterampilan guru, aktivitas siswa akan dikategorikan dalam 4 kategori yaitu “sangat baik”, “baik”, “cukup”, dan “kurang”.

Menurut Sugiyono (2013: 278) pengolahan data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor terendah;
- b. Menentukan skor tertinggi;
- c. Mencari median;
- d. Membagi rentan nilai menjadi 4 katagori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Menghitung median dengan rumus yang dikemukakan (Poerwanti, 2008 :6.9), yaitu:

$$\text{Median} = \frac{\text{skormaksimal} + \text{skorminimal}}{2}$$

R = skor maksimal – skor minimal

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

(Herrhyanto:2010:2.12)

3.6.2.1 Mengolah Data Keterampilan Guru

Jumlah indikator keterampilan guru adalah 9 dan akan dikategorikan ke dalam 4 kategori (“sangat baik”, “baik”, “cukup”, “kurang”).

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal (m)} &= 10 \times 4 = 40 \\ \text{Skor minimal (k)} &= 10 \times 1 = 10 \\ n &= 4 \\ \text{Median} &= \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} \\ &= \frac{40 + 10}{2} \\ &= \frac{50}{2} \\ \text{Median} &= 25 \\ R &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 40 - 10 \\ &= 30 \\ \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{30}{4} \\ &= 7,5 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

Tabel 3.5

Klasifikasi Kategori Skor Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$34 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik	Tuntas
$26 \leq \text{skor} < 33$	Baik	Tuntas
$18 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang	Tidak tuntas

3.6.2.2 Mengolah Data Aktivitas Siswa

Jumlah indikator aktivitas siswa adalah 10 dan dikategorikan dalam 4 kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang).

$$\text{Skor maksimal} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Skor minimal} = 10 \times 1 = 10$$

$$n = 4$$

$$\text{Median} = \frac{\text{skormaksimal} + \text{skorminimal}}{2}$$

$$= \frac{40 + 10}{2}$$

$$\text{Median} = 25$$

$$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 40 - 10$$

$$= 30$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{30}{4}$$

$$= 7,5 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Tabel 3.6
Klasifikasi kategori keterampilan siswa

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$34 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik	Tuntas
$26 \leq \text{skor} < 33$	Baik	Tuntas
$18 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang	Tidak tuntas

3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN

Penerapan model kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis pengumuman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam keterampilan menulis pengumuman dalam bahasa Indonesia menggunakan model kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual mendapatkan skor minimal ≥ 26 dengan kriteria baik;
- b. Aktivitas siswa dalam keterampilan menulis pengumuman dalam bahasa Indonesia menggunakan model kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual mendapatkan skor minimal ≥ 26 dengan kriteria baik;
- c. Sebanyak 85% siswa kelas IVA SDN Tambakaji 01 Semarang mengalami ketuntasan belajar klasikal (KKM) ≥ 65 dalam keterampilan menulis pengumuman.

BAB 5

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas dalam keterampilan menulis pengumuman melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor pada siklus I yaitu 25 dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II meningkat dan mendapatkan skor 29 dengan kategori baik, dan pada siklus III meningkat lagi dan mendapatkan skor 35 dengan kategori sangat baik;
- b. Aktivitas siswa dalam keterampilan menulis pengumuman melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual dengan skor 24 dengan kategori cukup, pada siklus II meningkat dan mendapatkan skor 30,3 dengan kriteria baik, dan pada siklus III meningkat dan mendapatkan skor 31,6 dengan kriteria baik;
- c. Hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis pengumuman melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio

visual mengalami peningkatan, berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil dan ketuntasan klasikal pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 69,14 dengan ketuntasan 65,63%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata menjadi 74,38 dengan ketuntasan 81,25%. Dan pada siklus III rata-rata nilai meningkat menjadi 84,78 dengan ketuntasan 93,75%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, hipotesis pada penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitassiswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang sudah tercapai.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran menulis pengumuman melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual pada siswa kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang maka peneliti dapat memberikan saran antara lain:

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* berbantuan media audio visual menjadi salah satu pilihan dalam pembelajaran keterampilan menulis, karena pada penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran tersebut telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa;

- b. Pada keterampilan guru, guru harus memaksimalkan pemberian motivasi dan menyampaikan manfaat materi dalam kehidupan nyata siswa, sehingga siswa bisa lebih menghubungkan materi dengan kehidupan nyata mereka;
- c. Model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* menuntut keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dalam berdiskusi dan berani menuliskan implementasi dari materi yang mereka dapatkan. Keterampilan menulis siswa akan di latih dalam model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* ini;
- d. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan maka perlu dilakukan usaha perbaikan meliputi: (1) siswa perlu dikondisikan sebelum kegiatan pembelajaran dan saat kegiatan membacakan hasil diskusi kelompok; (2) penggunaan contoh dan ilustrasi pengumuman yang lebih banyak; (3) siswa perlu diberi tugas menulis agar keterampilan siswa dalam menulis meningkat;
- e. Dalam penerapan model pembelajaran tipe *TTW* khususnya pada tahap *write* guru perlu membimbing siswa lebih maksimal karena dalam tahap *write* atau menulis ini terdapat lima tahapan yang harus dilakukan oleh siswa sehingga perlu perhatian khusus agar kelima tahapan dalam menulis ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Jakarta: Refika Aditama.
- Aqib, Zaenal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Wijaya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Brooker, Floyd E., 1950. *The Improvement of Teacher Education Trough the Use of Audio-Visual Techniques*. *Journal of Teacher Education* vol. 1 no.2 112-120.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- _____. 2006. *Standar isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI*. Jakarta: BP. Cipta Jaya
- _____. 2006. *Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2011. *Bahasa Indonesia, Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES press
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Herrhyanto, Nar dan H.M Akib Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Indrayani, Putu Susma dkk. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW Berbasis Kearifan Lokal Tri Karya Parisudha Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Mimbar Universitas Pendidikan Ganesha*: Vol.2 No.1

- Istiqomah, Nurul dkk. 2014. *Penerapan Strategi Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menyelesaikan Soal Cerita Pecahan*. Jurnal Didaktika Dwija Indria (Solo): Vol. 2 No 11
- Ivanič, Roz. 2004. *Discourses of Writing and Learning to Write*. *Journal Of Teacher Education:Language and Educational* Vol 18, issue 3
- Jauhar, Muhammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivisme Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo
- Mutakdir, Abdul. 2011. *Penerapan Metode Think, Talk, Write (TTW) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Eksposisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. UNESA: Vol 6, No 4
- Nattiv, Amalya. 1991. *Using Cooperative Learning with Preservice Elementary and Socondary Education Studens*. *Journal Of Teacher Education* Vol. 42 no 3 216-225
- Poerwanti, Endang. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Qomariyah. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Melalui Metode TTW (Think Talk Write) siswa kelas IV SDN 1 Platar, Tahunan Jepara*. UNNES: Vol. 1, No 1
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press
- Santosa, Puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sritaman, Ni Luh dkk. 2014. *Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik TTW dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Bacaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Penelitian Pascasarjana UDIKSHA*: Vol 4
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Suparno, dan Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutrisnawati. 2013. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Lagu Wajib Nasional Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Vol 1, No 2*
- Tarigan, Djago. 2003. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis, Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wardhani, IGAK dan Kuswajaya Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winataputra, Udin S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN KELAS IV-A SDN TAMBAKAJI 01

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/ Instrumen
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis melalui penerapan kooperatif tipe <i>TTW</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengondisikan kelas 2. Membuka pelajaran 3. Melakukan tanya jawab dengan siswa. 4. Keterampilan dasar menjelaskan. 5. Menayangkan media audio visual (<i>think</i>). 6. Menyampaikan permasalahan tentang pengumuman (<i>think</i>). 7. Memberikan penguatan. 8. Mengelola kelas. 9. Memimpin diskusi kelompok kecil dan perseorang (<i>talk & write</i>). 10. Menutup pelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru b. Foto 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar observasi ➤ Catatan lapangan
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis melalui penerapan kooperatif tipe <i>TTW</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru (<i>think & listening activities</i>). 3. Siswa memperhatikan video yang diberikan guru (<i>visual activities</i>). 4. Siswa berdiskusi kelompok (<i>talk</i>). 5. Siswa menuliskan hasil diskusi dalam kegiatan pembelajaran (<i>write</i>). 6. Siswa membacakan hasil diskusi kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa b. Foto 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar observasi ➤ Catatan lapangan

		<p>di depan kelas (<i>talk</i>).</p> <p>7. Siswa memperhatikan teman yang mengemukakan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>8. Siswa menulis pengumuman.</p> <p>9. Siswa merevisi pengumuman yang mereka buat.</p> <p>10. Siswa melakukan refleksi.</p>		
3.	<p>Hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis melalui penerapan kooperatif tipe <i>TTW</i> berbantuan media audio visual.</p>	<p>1. Menulis pengumuman dengan pemilihan kata yang tepat.</p> <p>2. Menulis pengumuman dengan memperhatikan kesesuaian isi.</p> <p>3. Menulis pengumuman sesuai dengan EYD.</p> <p>4. Menulis pengumuman dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman.</p> <p>5. Menulis pengumuman sesuai dengan bagian-bagian pengumuman.</p>	<p>a. Siswa</p> <p>b. Daftar hasil belajar</p>	<p>➤ Rubrik</p>

Lampiran 2

**BORANG LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL
THINK TALK WRITE BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus

Sekolah : SD Tambakaji 01 Semarang

Kelas/Semester : IV-A / 2

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Berilah penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

Kriteria Penilaian:

Skor 1= Jika satu deskriptor yang tampak;

Skor 2= Jika dua deskriptor yang tampak;

Skor 3= Jika tiga deskriptor yang tampak;

Skor 4= Jika empat deskriptor yang tampak (Arikunto, 2010:285).

No	Indikator	Deskriptor	Deskriptor Tampak (√)	Skor
1	Mengondisikan kelas.	1. mempersiapkan ruangan		
		2. mempersiapkan sumber belajar		
		3. mempersiapkan media pembelajaran terkait		
		4. mengondisikan siswa untuk belajar		
2	Membuka pelajaran.	1. menarik perhatian siswa		
		2. memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan manfaat materi dalam kehidupan nyata		
		3. menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi		
		4. menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas		
3	Melakukan tanya jawab dengan siswa.	1. menyampaikan pertanyaan dengan jelas		
		2. penyebaran pertanyaan untuk seluruh kelas		

		3. mengajukan materi yang dapat memancing pengetahuan siswa		
		4. meningkatkan interaksi antar siswa		
4	Keterampilan dasar menjelaskan.	1. menyampaikan materi dengan jelas		
		2. penggunaan contoh dan ilustrasi		
		3. pemberian tekanan pada materi yang penting		
		4. memberikan balikan untuk siswa		
5	Menayangkan media audio visual (<i>think</i>).	1. menayangkan media audio visual dengan materi pengumuman		
		2. media audio visual menarik perhatian siswa		
		3. tayangan media audio visual jelas		
		4. media audio visual dapat meningkatkan daya pikir siswa		
6	Menyampaikan permasalahan (<i>think</i>).	1. menyampaikan permasalahan tentang pengumuman		
		2. menyampaikan masalah secara klasikal		
		3. memotivasi siswa untuk menjawab permasalahan secara individu		
		4. memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawabannya		
7	Memberikan penguatan.	1. penguatan dalam bentuk verbal		
		2. penguatan dalam bentuk non verbal		
		3. memberikan hadiah / <i>reward</i> pada siswa yang aktif		
		4. menegur siswa yang tidak tertib		
8	Mengelola kelas.	1. menunjukkan sikap tanggap		
		2. membagi perhatian		
		3. memusatkan perhatian kelompok		
		4. memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah		
9	Memimpin diskusi kelompok kecil dan	1. mengkoordinasi siswa membentuk kelompok		

	perseorang (<i>talk & write</i>).	2. mengadakan pendekatan secara pribadi			
		3. membimbing dan membantu belajar			
		4. mengorganisasikan siswa dalam kelompok			
10	Menutup pelajaran.	1. memberikan soal evaluasi			
		2. melakukan refleksi			
		3. memberi tugas rumah			
		4. memberikan <i>reward</i> pada siswa yang aktif dan tertib selama pembelajaran			
	Jumlah skor				

$$\text{Skor maksimal (m)} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Skor minimal (k)} = 10 \times 1 = 10$$

$$n = 4$$

$$\text{Median} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{40 + 10}{2}$$

$$= \frac{50}{2}$$

$$\text{Median} = 25$$

$$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 40 - 10$$

$$= 30$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$= \frac{30}{4}$$

$$= 7,5 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Klasifikasi Kategori Skor Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$34 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik	Tuntas
$26 \leq \text{skor} < 33$	Baik	Tuntas
$18 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang	Tidak tuntas

Semarang,

2015

Observer,

(.....)

Lampiran 3

**BORANG LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL
THINK TALK WRITE BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus

Sekolah : SD Tambakaji 01 Semarang

Kelas/Semester : IV-A / 2

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Berilah penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

Kriteria Penilaian:

Skor 1= Jika satu deskriptor yang tampak;

Skor 2= Jika dua deskriptor yang tampak;

Skor 3= Jika tiga deskriptor yang tampak;

Skor 4= Jika empat deskriptor yang tampak (Arikunto, 2010:285).

No	Indikator	Deskriptor	Deskriptor Tampak (√)	Skor
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran (<i>emotional activities, listening activities</i>).	1. antusias mengikuti pembelajaran		
		2. kondusif dalam kegiatan pembelajaran		
		3. aktif mengikuti kegiatan pembelajaran		
		4. mengikuti pelajaran dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan		
2	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru (<i>think</i>).	1. mendengarkan dengan tenang		
		2. mencatat hal yang penting		
		3. tidak mengganggu teman		
		4. memperhatikan apa yang dijelaskan guru		
3	Siswa memperhatikan video yang diberikan guru (<i>think</i>).	1. memperhatikan intruksi sebelum penayangan video		
		2. memperhatikan penayangan video		
		3. memperhatikan apa yang disampaikan dalam video		
		4. memperhatikan instruksi setelah menyaksikan video		
4	Siswa berdiskusi dengan kelompok (<i>talk</i>).	1. menyampaikan ide/gagasan dari masing-masing individu		
		2. membantu kelompok untuk		

		mengungkapkan ide/gagasan dari diri sendiri		
		3. bekerja sama dengan kelompok untuk merumuskan jawaban		
		4. menulis draf teks pengumuman sesuai hasil diskusi kelompok		
5	Siswa menuliskan hasil diskusi dalam kegiatan pembelajaran (<i>write</i>).	1. menulis dengan tenang		
		2. menuliskan draf hasil diskusi		
		3. menuliskan hasil berdasarkan diskusi dengan kelompok		
		4. menyunting dan memperbaiki tulisan hasil diskusi		
6	Siswa membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas (<i>talk</i>).	1. berani membacakan hasil diskusi kelompok didepan kelas		
		2. membacakan hasil diskusi kelompok dengan jelas		
		3. membacakan hasil diskusi kelompok dengan suara keras		
		4. menyampaikan dengan serius dan tidak bercanda		
7	Siswa memperhatikan teman yang mengemukakan hasil diskusi di depan kelas.	1. memperhatikan apa yang dibacakan		
		2. menanggapi apa yang disampaikan		
		3. duduk dengan tenang		
		4. tidak mengganggu saat teman menyampaikan hasil diskusi mereka		
8	Siswa menulis pengumuman (<i>write</i>).	1. menulis dengan tenang		
		2. membuat draf apa yang akan ditulis		
		3. menulis pengumuman sesuai petunjuk yang diberikan guru		
		4. menulis pengumuman sesuai dengan tema yang diberikan		
9	Siswa merevisi pengumuman yang mereka buat.	1. merevisi sesuai saran yang diberikan		
		2. berkonsentrasi mengerjakan tugasnya		
		3. menerima masukan dari teman		
		4. tidak mengganggu temannya		
10	Siswa melakukan refleksi	1. menyampaikan pendapat yang relevan dengan materi		
		2. menyimpulkan materi pengumuman yang didapat		

		3. mengerjakan soal evaluasi		
		4. memberikan tanggapan terhadap kegiatan pembelajaran		
Jumlah Skor				

$$\text{Skor maksimal} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Skor minimal} = 10 \times 1 = 10$$

$$n = 4$$

$$\text{Median} = \frac{\text{skormaksimal} + \text{skorminimal}}{2}$$

$$= \frac{40 + 10}{2}$$

$$= \frac{50}{2}$$

$$\text{Median} = 25$$

$$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 40 - 10$$

$$= 30$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{30}{4}$$

$$= 7,5 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Klasifikasi kategori keterampilan siswa

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$34 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik	Tuntas
$26 \leq \text{skor} < 33$	Baik	Tuntas
$18 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang	Tidak tuntas

Semarang,

2015

Observer,

(.....)

Lampiran 4

BORANG LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS
PENGUMUMAN MELALUI MODEL *THINK TALK WRITE*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL

Siklus

Nama Siswa :
 Nama SD : SDN Tambakaji 01 Kota Semarang
 Kelas/Semester : IV-A/dua (2)
 Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.
 Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Berikan tanda cek (√) pada kolom tingkat kemampuan dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
1	Pemilihan kata.				
2	Kesesuaian isi.				
3	Penulisan sesuai EYD.				
4	Kejelasan isi pengumuman.				
5	Ketepatan menentukan bagian-bagian pengumuman.				

Skor maksimal = 15

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Semarang, 2015
 Peneliti,

.....)

Lampiran 5

RUBRIK PENILAIAN**KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN DENGAN PENERAPAN
MODEL *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

No	Kategori Pengamatan	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Ket
1	Pemilihan kata.	Kata yang dipilih sesuai dengan ragam bahasa pengumuman	Sesuai dengan maksud dari pengumuman	Pemilihan kata tidak sesuai.	
2	Kesesuaian isi.	Isi pengumuman jelas dan tidak panjang lebar.	Isi pengumuman sesuai namun masih terlalu panjang lebar	Isi pengumuman tidak sesuai	
3	Penulisan sesuai EYD.	Penulisan sesuai dengan EYD	Sering ditemukan kesalahan dalam penulisan EYD	Penulisan tidak sesuai EYD	
4	Kejelasan isi pengumuman.	Isi pengumuman mudah dipahami	Isi pengumuman mudah dipahami, tetapi dapat menimbulkan pengertian ganda	Isi pengumuman tidak bisa dipahami	
5	Ketepatan menentukan bagian-bagian pengumuman.	Bagian-bagian pengumuman lengkap	Bagian-bagian pengumuman kurang lengkap	Bagian-bagian pengumuman tidak dapat dirumuskan	

Lampiran 6

**BORANG LEMBAR CATATAN LAPANGAN
SELAMA PEMBELAJARAN MENULIS PENGUMUMAN
DENGAN PENERAPAN MODEL *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN
MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus...

Kelas/ Semester : IV-A / 2

Hari / tanggal :

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa dan proses pembelajaran menggunakan model *think talk write* berbantuan media audio visual sesuai kenyataan sebenarnya !

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Semarang, 2015

Observer,

(.....)

Lampiran 7

PENGALAN SILABUS SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN Tambakaji 01 Kota Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 April 2015

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.	Pengumuman	8.2.1 Menulis pengumuman bertema kedisiplinan dengan pemilihan kata yang tepat. 8.2.2 Menulis pengumuman bertema kedisiplinan dengan memperhatikan kesesuaian isi. 8.2.3 Menulis pengumuman bertema	1. Salam pembuka, mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang pengumuman yang pernah mereka dengar. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengumuman dengan menggunakan <i>sound slide</i> yang berisi tentang pengertian pengumuman, bagian-bagian pengumuman dan jenis-jenis pengumuman. 4. Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa. 5. Siswa memperhatikan con-	Audio Visual (<i>video</i>) <i>Sound Slide</i>	a. Prosedur Penilaian 1. Tes awal: Tanya jawab 2. Tes dalam proses: lembar kerja siswa 3. Tes akhir: Tes evaluasi b. Jenis Penilaian Unjuk kerja c. Instrumen Tes 1. Lembar Kerja Siswa (terlampir) 2. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)	3 x 35 menit	1. Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya. 2008. <i>BSE "Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas IV"</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2. Warsidi, Edi dan Farika. 2008. <i>BSE "Bahasa</i>

		<p>kedi-siplinan sesuai dengan EYD.</p> <p>8.2.4 Menulis pengumuman bertema kedisiplinan dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman.</p> <p>8.2.5 Menulis pengumuman bertema kedisiplinan sesuai dengan bagian-bagian pengumuman.</p>	<p>toh pengumuman lisan yang berisi tentang pengumuman kenaikan harga BBM dalam video yang diberikan guru.</p> <p>6. Siswa mendiskusikan tentang pengumuman yang diberikan guru dengan anggota kelompoknya.</p> <p>7. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang pengumuman yang diperlihatkan oleh guru.</p> <p>8. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang mereka buat bersama dengan anggota kelompoknya.</p> <p>9. Siswa memperbaiki hasil diskusi mereka sesuai pendapat dari anggota kelompok.</p> <p>10. Siswa membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas.</p> <p>11. Guru memberikan pembe-tulan jika jawaban yang diberikan kurang tepat.</p> <p>12. Siswa mendapatkan soal evaluasi dari guru.</p> <p>13. Siswa menulis draf pengumuman bertema kedisiplinan.</p> <p>14. Siswa memperbaiki draf mereka sesuai dengan saran yang diberikan guru atau temannya.</p>			<p><i>Indonesia Membuatku Cerdas 4”</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional</p> <p>3. Rifa’i RC, Achmad, dan Anni, C.Tri. 2011. <i>Psikologi Pendidikan</i>. Semarang:Unnes Press. Halaman 236-249.</p> <p>4. Huda, Miftahul. 2013. <i>Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p>
--	--	--	---	--	--	--

			15. Siswa membacakan pengumuman bertema kedisiplinan yang telah mereka buat di depan kelas. 16. Salam penutup (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).				
--	--	--	--	--	--	--	--

Semarang, 11 April 2015

Guru Kelas IV-A/kolaborator

Peneliti

Maryono, S.Pd.

NIP 196504131986081002

Zunita Wahyuningtyas

NIM 1401411454

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Sekolah	: SDN Tambakaji 01
Kelas / Semester	: IV-A/ dua (2)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Matri pokok	: Pengumuman
Hari, Tanggal	: Sabtu, 11 April 2015
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (3 jam pelajaran)

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

II. INDIKATOR

- 8.2.1 Menulis pengumuman bertema kedisiplinan dengan pemilihan kata yang tepat.
- 8.2.2 Menulis pengumuman bertema kedisiplinan dengan memperhatikan kesesuaian isi.
- 8.2.3 Menulis pengumuman bertema kedisiplinan sesuai dengan EYD.
- 8.2.4 Menulis pengumuman bertema kedisiplinan dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman.
- 8.2.5 Menulis pengumuman bertema kedisiplinan sesuai dengan bagian-bagian pengumuman.

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan contoh video yang diberikan guru siswa dapat menulis pengumuman bertema kedisiplinan dengan pemilihan kata yang tepat dengan benar.
2. Dengan contoh dan penjelasan dari guru siswa dapat menulis pengumuman bertema kedisiplinan dengan memperhatikan kesesuaian isi.
3. Dengan contoh pengumuman bertema kedisiplinan yang telah diberikan guru siswa dapat menulis pengumuman sesuai dengan EYD dengan benar.

4. Dengan video tentang pengumuman yang diberikan guru siswa dapat menulis pengumuman bertema kedisiplinan dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman dengan benar.
5. Dengan video tentang pengumuman yang diberikan guru siswa dapat menulis pengumuman bertema kedisiplinan sesuai dengan bagian-bagian pengumuman dengan benar.

Karakter yang diharapkan : kerjasama, tekun, teliti, sungguh-sungguh, toleransi, keberanian.

IV. MATERI PEMBELAJARAN

Pengumuman

V. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- a. Model : *think talk write*
- b. Metode : tanya jawab, dan diskusi.
- c. Pendekatan : saintifik

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal Pembelajaran (10 menit)

1. Salam, doa, presensi.
2. Guru mengondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pelajaran.
3. Guru memberikan apersepsi dengan menuliskan sebuah pengumuman di papan tulis dan meminta siswa membaca nyaring bersama-sama.
4. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran (70 menit)

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengumuman dengan menggunakan *sound slide* yang berisi tentang pengertian pengumuman, bagian-bagian pengumuman dan jenis-jenis pengumuman (*mengamati & think*).
2. Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa.
3. Siswa memperhatikan contoh pengumuman lisan yang berisi tentang pengumuman kenaikan harga BBM dalam video yang diberikan guru (*mengamati & think*).

4. Siswa mendiskusikan tentang pengumuman yang diberikan guru dengan anggota kelompoknya (menalar & *talk*).
5. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang pengumuman yang diperlihatkan oleh guru (mencoba & *write*).
6. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang mereka buat bersama dengan anggota kelompoknya (mengomunikasikan & *talk*).
7. Siswa memperbaiki hasil diskusi mereka sesuai pendapat dari anggota kelompok (*write*).
8. Siswa membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas (mengomunikasikan & *talk*).
9. Guru memberikan pembetulan jika jawaban yang diberikan kurang tepat.
10. Siswa membacakan pengumuman bertema kedisiplinan yang telah mereka buat di depan kelas (mengomunikasikan).

b. Kegiatan akhir (35 menit)

1. Guru memberikan pembetulan serta konfirmasi tentang hal-hal yang belum tepat saat diskusi.
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
3. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari selama pembelajaran.
4. Siswa mendapatkan soal evaluasi dari guru.
5. Siswa menulis draf pengumuman bertema kedisiplinan (*write*).
6. Siswa memperbaiki draf mereka sesuai dengan saran yang diberikan guru atau temannya (*write*).
7. Siswa mengumpulkan hasil dimeja guru.
8. Guru memberikan tugas pada anak untuk menulis pengumuman bertema tahun baru dirumah di selembar kertas.
9. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru memberikan penguatan dan memuji pembelajaran kali ini sudah baik tetapi perlu ditingkatkan. Guru memberikan bintang prestasi pada kelompok terbaik.

VII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : papan tulis, media audio visual,. LKS
2. Sumber Belajar :
 - a. Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya. 2008. *BSE* “Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas IV”. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - b. Warsidi, Edi dan Farika. 2008. *BSE*”Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 4”. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - c. Rifa’i RC, Achmad, dan Anni, C.Tri. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang:Unnes Press. Halaman 236-249
 - d. Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

VIII. PENILAIAN

- a. **Prosedur Penilaian**
 1. Tes awal : Tanya jawab pada saat apersepsi.
 2. Tes dalam proses : Diskusi kelompok saat mengerjakan LKS.
 3. Tes akhir : Tes evaluasi.
- b. **Jenis Penilaian**
 1. Tes tertulis.
 2. Unjuk kerja.
- c. **Instrumen Tes**
 1. Lembar Kerja Siswa (terlampir).
 2. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir).
 3. Rubrik penilaian (terlampir).

IX. LAMPIRAN

- a. Materi Ajar.
- b. Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c. Media Audio Visual.
- d. Kisi-kisi Soal Evaluasi.
- e. Soal Evaluasi.
- f. Kunci Jawaban.
- g. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja.

Guru Kelas IV-A/kolaborator

Semarang, 11 April 2015

Peneliti

Maryono, S.Pd.

NIP 196504131986081002

Zunita Wahyuningtyas

NIM 1401411454

Diketahui,
Kepala SDN Tambakaji 01,

Akhmad Turodi, S.Pd.

NIP 196101141982011005

MATERI AJAR

Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

PENGUMUMAN

1. Pengertian Pengumuman

Pengumuman adalah surat yang disampaikan kepada umum, sekelompok khalayak tanpa harus diketahui siapa dan berapa jumlah pembacanya, dan siapapun berhak membaca, namun tidak semua pembaca itu berkepentingan. Pengumuman juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan kepada masyarakat umum agar mereka mengetahui suatu informasi.

Pengumuman biasanya dipasang di papan pengumuman, dikoran, atau di tempat-tempat umum lainnya.

2. Ciri-ciri pengumuman

Ragam bahasa pengumuman adalah singkat, jelas, padat, dan tidak betele-tele. Pengumuman dapat berupa iklan, poster, spanduk, atau pamflet.

3. Jenis-jenis pengumuman

Pengumuman sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan sifat dan asalnya, pengumuman dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu seperti berikut:

- a. Pengumuman lisan, yaitu disampaikan secara langsung, penyampaiannya dapat melalui pesawat telepon atau penguat suara (*sound system*);
- b. Pengumuman tertulis, yaitu pengumuman dalam bentuk tulisan, yang disampaikan melalui telegram, surat kabar, majalah, papan pengumuman, dan lain-lain;
- c. Pengumuman dari instansi dan surat pengumuman bukan dari instansi.

Akan tetapi pengumuman secara umum dapat digolongkan menjadi beberapa jenis-jenis pengumuman antara lain: pengumuman resmi dan pengumuman pribadi.

4. Bahasa yang digunakan dalam pengumuman

- a. Efektif (sederhana, singkat, dan padat).
- b. Komunikatif (jelas dan mudah dipahami).

5. Unsur-unsur pengumuman tidak resmi

- a. Uraian pembuka pengumuman.
- b. Rincian isi pengumuman.

- c. Tempat dan waktu penulisan pengumuman.
- d. Pihak yang mengeluarkan pengumuman.

6. Hal-hal yang harus diperhatikan saat berbicara di depan umum.

- a. Intonasi : tinggi rendahnya nada kalimat.
- b. Tempo : rentang waktu (cepat lambat pengucapan).
- c. Kejelasan pengucapan : setiap kata harus diucapkan/ dilafalkan secara jelas dengan keras.
- d. Gesture : bahasa tubuh.
- e. Volume : keras tidaknya suara.

7. Contoh pengumuman

- a. Contoh Pengumuman Tidak Resmi

Pengumuman

Puji syukur kpd Tuhan telah lahir dgn sehat & selamat, putri kami tercinta "Alika Fitri Nur Fathiyya" Jumat pagi 6 Mei pukul 08.05 di RSIA Mutiara Bunda dgn berat 3,25 kg dan panjang 48 cm. Terima Kasih kami ucapkan atas bantuan doa dr teman2 semua. Hari & Widji.

- b. Contoh Pengumuman Resmi

SMP Bumi Maju Jalan H.O.S. Cokroaminoto 20 SEMARANG

PENGUMUMAN

Nomor: 128/BM-PENG/V/2012

Kepada Siswa SMP Bumi Maju

Semarang

Dalam rangka menciptakan generasi yang cerdas dan bebas narkoba, SMP Bumi Maju akan mengadakan penyuluhan tentang bahaya narkoba pada: hari/tanggal : Senin, 12 Mei 2012 pukul : 09.00 – 11.00 WIB (5) tempat : Aula SMP Bumi Maju pembicara : Ketua Granat (Gerakan Anti Narkoba) Demikian pengumuman ini saya buat, mohon dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya. 5 Mei 2012 (6) Kepala sekolah, Adi Sutrisno, S.Pd. (7) NIP 329164771

8. Unsur-unsur Pengumuman Resmi

- a. Logo dan nama instansi atau lembaga yang mengeluarkan pengumuman.
- b. Kop/kepala surat yang berisi hal pengumuman.
- c. Penomoran surat pengumuman.
- d. Uraian pembuka surat pengumuman.
- e. Rincian isi pengumuman.
- f. Tempat dan waktu penulisan pengumuman.
- g. Pihak yang mengeluarkan pengumuman.

MEDIA AUDIO VISUAL

Video pengumuman 1



Media PPT untuk menyampaikan materi pembelajaran



KISI-KISI SOAL EVALUASI

Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Materi Pokok	Indikator	Penilaian				
		Teknik	Jenis	Bentuk	Ranah	Nomor soal
Pengumuman	8.2.1 Menulis pengumuman bertema kedisiplinan dengan pemilihan kata yang tepat. 8.2.2 Menulis pengumuman bertema kedisiplinan dengan memperhatikan kesesuaian isi. 8.2.3 Menulis pengumuman bertema kedisiplinan sesuai dengan EYD. 8.2.4 Menulis pengumuman bertema kedisiplinan dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman. 8.2.5 Menulis pengumuman bertema kedisiplinan sesuai dengan bagian-bagian pengumuman.	Non tes	Unjuk Kerja	Rubrik	Psiko-motor	1

SOAL EVALUASI**Nama** :.....**Presensi** :.....**Kelas** :.....**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas !**

1. Tulislah sebuah pengumuman berdasarkan kalimat berikut !

Peraturan :Setiap anak wajib menata tempat tidurnya sendiri setelah bangun tidur.

Penjelasan :Jika tidak ditata, beban dan pekerjaan ibu di rumah akan bertambah. Selain itu, menata tempat tidur juga dilakukan untuk menanamkan sikap disiplin dalam menjaga kerapian dan kebersihan.

Jawab :

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN MELALUI
MODEL *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus I

Nama Siswa :
 Nama SD : SDN Tambakaji 01 Kota Semarang
 Kelas/Semester : IV-A/dua (2)
 Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.
 Hari/Tanggal : Sabtu, 11 April 2015

Petunjuk :

Berikan tanda cek (√) pada kolom tingkat kemampuan dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
1	Pemilihan kata.				
2	Kesesuaian isi.				
3	Penulisan sesuai EYD.				
4	Kejelasan isi pengumuman.				
5	Ketepatan menentukan bagian-bagian pengumuman.				

Skor maksimal = 15

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

RUBRIK PENILAIAN
KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN DENGAN PENERAPAN MODEL
THINK TALK WRITEBERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL

No	Kategori Pengamatan	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Ket
1	Pemilihan kata.	Kata yang dipilih sesuai dengan ragam bahasa pengumuman .	Sesuai dengan maksud dari pengumuman	Pemilihan kata tidak sesuai.	
2	Kesesuaian isi.	Isi pengumuman jelas dan tidak panjang lebar.	Isi pengumuman sesuai namun masih terlalu panjang lebar	Isi pengumuman tidak sesuai	
3	Penulisan sesuai EYD.	Penulisan sesuai dengan EYD	Sering ditemukan kesalahan dalam penulisan EYD	Penulisan tidak sesuai EYD	
4	Kejelasan isi pengumuman.	Isi pengumuman mudah dipahami	Isi pengumuman mudah dipahami, tetapi dapat menimbulkan pengertian ganda	Isi pengumuman tidak bisa dipahami	
5	Ketepatan menentukan bagian-bagian pengumuman.	Bagian-bagian pengu muman lengkap	Bagian-bagian pengumu man kurang lengkap	Bagian-bagian pengu muman tidak dapat dirumuskan.	

PENGALAN SILABUS SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN Tambakaji 01 Kota Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2015

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.	Pengumuman	8.2.1 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan pemilihan kata yang tepat. 8.2.2 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kesesuaian isi. 8.2.3 Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan EYD. 8.2.4 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan	1. Salam pembuka, mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang materi pengumuman yang kemarin dijelaskan oleh guru. 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban yang diberikan. 6. Siswa mendengarkan	Audio Visual (<i>video</i>) <i>Sound Slide</i>	a. Prosedur Penilaian 1. Tes awal: Tanya jawab 2. Tes dalam proses: lembar kerja siswa 3. Tes akhir: Tes evaluasi b. Jenis Penilaian 1. Tes tertulis	3 x 35 menit	1. Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya. 2008. <i>BSE "Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas IV"</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

		<p>memperhatikan kejelasan isi pengumuman.</p> <p>8.2.5 Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan bagian-bagian pengumuman.</p>	<p>penjelasan guru tentang pengumuman dengan bantuan media <i>sound slide</i> dan <i>power point</i>.</p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hal-hal apa saja yang diperlukan dalam keterampilan menuliskan pengumuman.</p> <p>8. Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa.</p> <p>9. Siswa memperhatikan contoh pengumuman resmi, tidak resmi dan pengumuman lisan yang diberikan guru (<i>think</i>).</p> <p>10. Siswa mendiskusikan tentang pengumuman yang diberikan guru dengan anggota kelompoknya.</p> <p>11. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang pengumuman yang diperlihatkan oleh guru.</p> <p>12. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang mereka buat bersama dengan anggota kelompoknya.</p> <p>13. Siswa memperbaiki hasil diskusi mereka sesuai pendapat dari anggota kelompok.</p> <p>14. Siswa membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas</p>	<p>2. Unjuk kerja</p> <p>c. Instrumen Tes</p> <p>1. Lembar Kerja Siswa (terlampir)</p> <p>2. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)</p>	<p>2. Warsidi, Edi dan Farika. 2008. <i>BSE" Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 4"</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional</p> <p>3. Rifa'i RC, Achmad, dan Anni, C.Tri. 2011. <i>Psikologi Pendidikan</i>. Semarang: Unnes Press. Halaman 236-249.</p> <p>4. Huda, Miftahul. 2013. <i>Model-Model Pengajaran</i></p>
--	--	---	---	--	---

			<p>(<i>talk</i>).</p> <p>15.Siswa mencoba membuat pengumuman bertema kedisiplinan sesuai ilustrasi yang diberikan guru (<i>write</i>).</p> <p>16.Guru memberikan balikan kepada siswa jika pengumuman yang mereka tulis belum sesuai.</p> <p>17.Siswa memperbaiki pengumuman yang mereka buat sesuai dengan saran yang diberikan guru dan temannya.</p> <p>18.Siswa membacakan pengumuman yang telah diperbaiki didepan kelas, siswa lain menuliskan apa isi dari pengumuman tersebut.</p> <p>19.Salam penutup.</p>				<p><i>dan Pembelajaran.</i></p> <p>Yogyakarta : Pustaka Pelajar</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

Semarang, 14 April 2015

Guru Kelas IV-A/kolaborator

Maryono, S.Pd.

NIP 196504131986081002

Peneliti

Zunita Wahyuningtyas

NIM 1401411454

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****SIKLUS II**

Sekolah	: SDN Tambakaji 01
Kelas / Semester	: IV-A/ dua (2)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Matri pokok	: Pengumuman
Hari, Tanggal	: Selasa, 14 April 2015
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (3 jam pelajaran)

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

I. INDIKATOR

- 8.2.1 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan pemilihan kata yang tepat.
- 8.2.2 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kesesuaian isi.
- 8.2.3 Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan EYD.
- 8.2.4 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman.
- 8.2.5 Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan bagian-bagian pengumuman.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan video dan contoh yang diberikan guru siswa dapat menulis pengumuman bertema kebersihan dengan pemilihan kata yang tepat dengan benar.
2. Dengan contoh dan penjelasan dari guru siswa dapat menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kesesuaian isi.
3. Dengan contoh pengumuman yang telah diberikan guru siswa dapat menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan EYD dengan benar.

4. Dengan video tentang pengumuman yang diberikan guru siswa dapat menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman dengan benar.
5. Dengan video tentang pengumuman yang diberikan guru siswa dapat menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan bagian-bagian pengumuman dengan benar.

Karakter yang diharapkan : kerjasama, tekun, teliti, sungguh-sungguh, toleransi, keberanian.

III. MATERI PEMBELAJARAN

Pengumuman

IV. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *think talk write*
2. Metode : tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi
3. Pendekatan : saintifik

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Awal Pembelajaran (10 menit)

1. Salam, doa dan presensi kehadiran siswa.
2. Guru mengondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pelajaran.
3. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang pengertian pengumuman.
4. **Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meemikirkan jawaban yang diberikan.**
5. Siswa mendapatkan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran (70 menit)

1. **Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengumuman dengan bantuan media *sound slide* dan *power point* (mengamati & *think*).**
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hal-hal apa saja yang diperlukan dalam keterampilan menuliskan pengumuman (mengamati & *think*).
3. Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa.
4. **Siswa memperhatikan contoh pengumuman resmi, tidak resmi dan pengumuman lisan yang diberikan guru (*think*).**

5. Siswa mendiskusikan tentang pengumuman yang diberikan guru dengan anggota kelompoknya (menalar & *talk*).
6. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang pengumuman yang diperlihatkan oleh guru (mencoba).
7. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang mereka buat bersama dengan anggota kelompoknya (menalar).
8. Siswa memperbaiki hasil diskusi mereka sesuai pendapat dari anggota kelompok (menalar).
9. Siswa membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas (*talk*).
10. Siswa mencoba membuat pengumuman bertema kedisiplinan sesuai ilustrasi yang diberikan guru (*write*).
11. **Guru memberikan balikan kepada siswa jika pengumuman yang mereka tulis belum sesuai.**
12. Siswa memperbaiki pengumuman yang mereka buat sesuai dengan saran yang diberikan guru dan temannya (*write*).
13. Siswa membacakan pengumuman yang telah diperbaiki didepan kelas, siswa lain menuliskan apa isi dari pengumuman tersebut (*talk*).

c. Kegiatan akhir (35 menit)

1. Guru memberikan pembetulan serta konfirmasi tentang hal-hal yang belum tepat saat diskusi.
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
3. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari selama pembelajaran.
4. Guru membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan oleh siswa secara individu.
5. Siswa mengumpulkan hasil dimeja guru.
6. Guru memberikan tugas pada anak untuk menulis pengumuman bertema tahun baru dirumah di selembar kertas.
7. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru memberikan penguatan dan memuji

pembelajaran kali ini sudah baik tetapi perlu ditingkatkan. Guru memberikan bintang prestasi pada kelompok terbaik.

VI. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : papan tulis, media audio visual, LKS
2. Sumber Belajar :
 - a. Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya. 2008. *BSE "Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas IV"*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - b. Warsidi, Edi dan Farika. 2008. *BSE "Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 4"*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - c. Rifa'i RC, Achmad, dan Anni, C.Tri. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang:Unnes Press. Halaman 236-249.
 - d. Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

VII. PENILAIAN

- a. Prosedur Penilaian
 1. Tes awal : Tanya jawab.
 2. Tes dalam proses : lembar kerja siswa.
 3. Tes akhir : Tes evaluasi.
- b. Jenis Penilaian
 1. Tes tertulis.
 2. Unjuk kerja.
- c. Instrumen Tes
 1. Lembar Kerja Siswa (terlampir).
 2. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir).

VIII. LAMPIRAN

- a. Materi Ajar.
- b. Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c. Media Audio Visual.
- d. Kisi-kisi Soal Evaluasi.
- e. Soal Evaluasi.
- f. Kunci Jawaban .
- g. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja.

Semarang, 14 April 2015

Guru Kelas IV-A/kolaborator

Peneliti

Maryono, S.Pd.

NIP 196504131986081002

Zunita Wahyuningtyas

NIM 1401411454

Diketahui,
Kepala SDN Tambakaji 01,

Akhmad Turodi, S.Pd.

NIP 196101141982011005

MATERI AJAR

Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

PENGUMUMAN

1. Pengertian Pengumuman

Pengumuman adalah surat yang disampaikan kepada umum, sekelompok khalayak tanpa harus diketahui siapa dan berapa jumlah pembacanya, dan siapapun berhak membaca, namun tidak semua pembaca itu berkepentingan. Pengumuman juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan kepada masyarakat umum agar mereka mengetahui suatu informasi.

Pengumuman biasanya dipasang di papan pengumuman, dikoran, atau di tempat-tempat umum lainnya.

2. Ciri-ciri pengumuman

Ragam bahasa pengumuman adalah singkat, jelas, padat, dan tidak betele-tele.

Pengumuman dapat berupa iklan, poster, spanduk, atau pamflet.

3. Jenis-jenis pengumuman

Pengumuman sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan sifat dan asalnya, pengumuman dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu seperti berikut:

- a. Pengumuman lisan, yaitu disampaikan secara langsung, penyampaiannya dapat melalui pesawat telepon atau penguat suara (*sound system*)
- b. Pengumuman tertulis, yaitu pengumuman dalam bentuk tulisan, yang disampaikan melalui telegram, surat kabar, majalah, papan pengumuman, dan lain-lain.
- c. Pengumuman dari instansi dan surat pengumuman bukan dari instansi.

Akan tetapi pengumuman secara umum dapat digolongkan menjadi beberapa jenis-jenis pengumuman antara lain:

- a. Pengumuman resmi;
- b. Pengumuman pribadi.

4. Bahasa yang digunakan dalam pengumuman

- a. Efektif (sederhana, singkat, dan padat).
- b. Komunikatif (jelas dan mudah dipahami).

5. Unsur-unsur pengumuman tidak resmi

- a. Uraian pembuka pengumuman.
- b. Rincian isi pengumuman.
- c. Tempat dan waktu penulisan pengumuman.
- d. Pihak yang mengeluarkan pengumuman.

6. Hal-hal yang harus diperhatikan saat berbicara di depan umum.

- a. Intonasi : tinggi rendahnya nada kalimat.
- b. Tempo : rentang waktu (cepat lambat pengucapan).
- c. Kejelasan pengucapan : setiap kata harus diucapkan/ dilafalkan secara jelas dengan keras.
- d. Gesture : bahasa tubuh.
- e. Volume : keras tidaknya suara.

7. Contoh pengumuman

a. Contoh Pengumuman Tidak Resmi

Pengumuman

Puji syukur kpd Tuhan telah lahir dgn sehat & selamat, putri kami tercinta "Alika Fitri Nur Fathiyya" Jumat pagi 6 Mei pukul 08.05 di RSIA Mutiara Bunda dgn berat 3,25 kg dan panjang 48 cm. Terima Kasih kami ucapkan atas bantuan doa dr teman2 semua. Hari & Widji.

b. Contoh Pengumuman Resmi

SMP Bumi Maju Jalan H.O.S. Cokroaminoto 20 SEMARANG

PENGUMUMAN

Nomor: 128/BM-PENG/V/2012

Kepada Siswa SMP Bumi Maju

Semarang

Dalam rangka menciptakan generasi yang cerdas dan bebas narkoba, SMP Bumi Maju akan mengadakan penyuluhan tentang bahaya narkoba pada: hari/tanggal : Senin, 12 Mei 2012 pukul : 09.00 – 11.00 WIB tempat : Aula SMP Bumi Maju

pembicara : Ketua Granat (Gerakan Anti Narkoba)Demikian pengumuman ini saya buat, mohon dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya. 5 Mei 2012

Kepala sekolah,
Adi Sutrisno, S.Pd.
NIP 329164771

Catatan :

Penulisan Nomor Pengumuman :

No. : 008/SMP1.SMG/V/2012

- 008: nomor urutan dikeluarkannya pengumuman
- SMP1.SMG : lembaga • V : bulan dikeluarkannya pengumuman
- 2012 : tahun dikeluarkannya pengumuman

8. Unsur-unsur Pengumuman Resmi

- a. Logo dan nama instansi atau lembaga yang mengeluarkan pengumuman.
- b. Kop/kepala surat yang berisi hal pengumuman.
- c. Penomoran surat pengumuman.
- d. Uraian pembuka surat pengumuman.
- e. Rincian isi pengumuman.
- f. Tempat dan waktu penulisan pengumuman.
- g. Pihak yang mengeluarkan pengumuman.

LEMBAR KERJA SISWA 1

Satuan Pendidikan : SDN Tambakaji 01
Kelas/Semester : IV-A /dua(II)
Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2015
Ketua Kelompok :
Nama Anggota : 1.
2.
3.

1. Perhatikan pengumuman yang ditayangkan, kemudian diskusikan bersama kelompokmu pertanyaan dibawah ini.

a. Apa tema pengumuman yang ditayangkan tadi?

Jawab:

b. Kapan pengumuman itu disampaikan?

Jawab :

c. Siapa yang menyampaikan pengumuman itu?

Jawab :

d. Tulislah isi dari pengumuman tersebut !

Jawab

:

MEDIA AUDIO VISUAL**Video pengumuman 1**

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=FXI0tJHQi3M>

Media PPT untuk menyampaikan materi pembelajaran



KISI-KISI SOAL EVALUASI

Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis Pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Materi Pokok	Indikator	Penilaian				Nomor soal
		Teknik	Jenis	Bentuk	Ranah	
Pengumuman	8.2.1 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan pemilihan kata yang tepat. 8.2.2 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kesesuaian isi. 8.2.3 Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan EYD. 8.2.4 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman. 8.2.5 Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan bagian-bagian pengumuman.	Non tes	Unjuk Kerja	Rubrik	Psiko-motor	1

SOAL EVALUASI

Nama :

Presensi :

Kelas :

Buatlah sebuah pengumuman dari kalimat berikut !

Peraturan : Setiap siswa wajib membuang sampah di tempat sampah.

Penjelasan : Jika siswa tidak membuang sampah ditempat sampah, maka lingkungan sekolah akan nampak kotor dan tidak nyaman dipandang mata. Selain itu sampah yang berserakan akan menjadi sumber berbagai penyakit.

Buatlah peraturan sederhana untuk keperluan di sekolah serta berilah penjelasan !

Kerjakan sesuai dengan perintah !

- a. Tulislah peraturan yang kamu buat ke dalam bentuk pengumuman!
- b. Bandingkanlah hasil pekerjaanmu dengan pekerjaan temanmu!
- c. Perbaikilah pengumuman yang kamu buat berdasarkan saran temanmu atau gurumu !
- d. Tulislah ulang ke dalam kertas khusus dan hiaslah, lalu pasang di dinding kelasmu !

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN MELALUI
MODEL *THINK TALK WRITE* BANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus II

Nama Siswa :
 Nama SD : SDN Tambakaji 01 Kota Semarang
 Kelas/Semester : IV-A/dua (2)
 Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2015

Petunjuk :

Berikan tanda cek (√) pada kolom tingkat kemampuan dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
1	Pemilihan kata.				
2	Kesesuaian isi.				
3	Penulisan sesuai EYD.				
4	Kejelasan isi pengumuman.				
5	Ketepatan menentukan bagian-bagian pengumuman.				

Skor maksimal = 15

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

RUBRIK PENILAIAN
KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN DENGAN PENERAPAN MODEL
***THINK TALK WRITE* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

No	Kategori Pengamatan	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Ket
1	Pemilihan kata.	Kata yang dipilih sesuai dengan ragam bahasa pengumuman .	Sesuai dengan maksud dari pengumuman	Pemilihan kata tidak sesuai.	
2	Kesesuaian isi.	Isi pengumuman jelas dan tidak panjang lebar.	Isi pengumuman sesuai namun masih terlalu panjang lebar	Isi pengumuman tidak sesuai	
3	Penulisan sesuai EYD.	Penulisan sesuai dengan EYD	Sering ditemukan kesalahan dalam penulisan EYD	Penulisan tidak sesuai EYD	
4	Kejelasan isi pengumuman.	Isi pengumuman mudah dipahami	Isi pengumuman mudah dipahami, tetapi dapat menimbulkan pengertian ganda	Isi pengumuman tidak bisa dipahami	
5	Ketepatan menentukan bagian-bagian pengumuman.	Bagian-bagian pengumuman lengkap	Bagian-bagian pengumuman kurang lengkap	Bagian-bagian pengumuman tidak dapat dirumuskan	

PENGGALAN SILABUS SIKLUS III

Nama Sekolah : SDN Tambakaji 01 Kota Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Senin, 20- April-2015

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.	Pengumuman	8.2.1 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan pe-milihan kata yang tepat. 8.2.2 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kesesuaian isi. 8.2.3 Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan EYD. 8.2.4 Menulis pengumuman bertema kebersihan	1. Salam pembuka, mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang materi pengumuman yang kemarin dijelaskan oleh guru. 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meemikirkan	Audio Visual (<i>video</i>) <i>Sound Slide</i>	a. Prosedur Penilaian 1. Tes awal: Tanya jawab 2. Tes dalam proses: lembar kerja siswa 3. Tes akhir: Tes evaluasi	3 x 35 menit	1. Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya. 2008. <i>BSE "Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas IV"</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2. Warsidi, Edi dan Farika. 2008.

		<p>dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman.</p> <p>8.2.5 Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan bagian-bagian pengumuman.</p>	<p>jawaban yang diberikan.</p> <p>6. Menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika waktu yang diberikan sudah habis.</p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengumuman dengan bantuan media <i>sound slide</i> dan <i>power point</i>.</p> <p>8. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hal-hal apa saja yang diperlukan dalam keterampilan menuliskan pengumuman.</p> <p>9. Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa.</p> <p>10. Siswa memperhatikan contoh pengumuman resmi, tidak resmi yang berupa contoh pengumuman yang tertulis dan pengumuman lisan berupa video pengumuman oleh presiden RI yang diberikan guru (<i>think</i>).</p> <p>11. Siswa mendiskusikan tentang pengumuman yang diberikan guru dengan anggota</p>	<p>b. Jenis Penilaian</p> <p>1. Tes tertulis</p> <p>2. Unjuk kerja</p> <p>c. Instrumen Tes</p> <p>1. Lembar Kerja Siswa (terlampir)</p> <p>2. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)</p>	<p><i>BSE''Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 4''</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional</p> <p>3. Rifa'i RC, Achmad, dan Anni, C.Tri. 2011. <i>Psikologi Pendidikan</i>. Semarang: Universitas Press. Halaman 236-249.</p> <p>4. Huda, Miftahul. 2013. <i>Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p>
--	--	--	---	--	--

			<p>kelompoknya.</p> <p>12. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang pengumuman yang diperlihatkan oleh guru.</p> <p>13. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang mereka buat bersama dengan anggota kelompoknya.</p> <p>14. Siswa memperbaiki hasil diskusi mereka sesuai pendapat dari anggota kelompok.</p> <p>15. Guru mengkondisikan siswa agar siap memperhatikan temannya yang akan membacakan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>16. Siswa membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas (<i>talk</i>).</p> <p>17. Guru menegur siswa yang belum memperhatikan siswa yang sedang membacakan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>18. Siswa mencoba membuat pengumuman dengan tema kebersihan sesuai ilustrasi yang diberikan guru (<i>write</i>).</p> <p>19. Guru memberikan balikan</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>kepada siswa jika pengumuman yang mereka tulis belum sesuai.</p> <p>20. Siswa memperbaiki pengumuman yang mereka buat sesuai dengan saran yang diberikan guru dan temannya.</p> <p>21. Siswa membacakan pengumuman yang telah diperbaiki di depan kelas, siswa lain menuliskan apa isi dari pengumuman tersebut.</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

Semarang, 20 April 2015

Guru Kelas IV-A/kolaborator

Peneliti

Maryono, S.Pd.

NIP 196504131986081002

Zunita Wahyuningtyas

NIM 1401411454

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****SIKLUS III**

Sekolah	: SDN Tambakaji 01
Kelas / Semester	: IV-A/ dua (2)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Matri pokok	: Pengumuman
Hari, Tanggal	: Senin, 20- April-2015
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (3 jam pelajaran)

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

I. INDIKATOR

- 8.2.1 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan pemilihan kata yang tepat.
- 8.2.2 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kesesuaian isi.
- 8.2.3 Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan EYD.
- 8.2.4 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman.
- 8.2.5 Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan bagian-bagian pengumuman.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Dengan video dan contoh yang diberikan guru siswa dapat menulis pengumuman bertema kebersihan dengan pemilihan kata yang tepat dengan benar.
- b. Dengan contoh dan penjelasan dari guru siswa dapat menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kesesuaian isi.

- c. Dengan contoh pengumuman yang telah diberikan guru siswa dapat menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan EYD dengan benar.
- d. Dengan video tentang pengumuman yang diberikan guru siswa dapat menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman dengan benar.
- e. Dengan video tentang pengumuman yang diberikan guru siswa dapat menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan bagian-bagian pengumuman dengan benar.

Karakter yang diharapkan : kerjasama, tekun, teliti, sungguh-sungguh, toleransi, keberanian.

III. MATERI PEMBELAJARAN

Pengumuman

IV. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- a. Model : *think talk write*
- b. Metode : tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi
- c. Pendekatan : saintifik

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal Pembelajaran (10 menit)

- a. Salam, doa, presensi.
- b. Guru mengondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pelajaran.
- c. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang materi pengumuman yang kemarin dijelaskan oleh guru.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban yang diberikan Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru.
- e. **Menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika waktu yang diberikan sudah habis.**
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran (70 menit)

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengumuman dengan bantuan media *sound slide* dan *power point* (mengamati & *think*).

- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hal-hal apa saja yang diperlukan dalam keterampilan menuliskan pengumuman (*menalar & think*).
- c. Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa.
- d. **Siswa memperhatikan contoh pengumuman resmi, tidak resmi yang berupa contoh pengumuman yang tertulis dan pengumuman lisan berupa video pengumuman oleh presiden RI yang diberikan guru (*mengamati & think*).**
- e. Siswa mendiskusikan tentang pengumuman yang diberikan guru dengan anggota kelompoknya (*menalar & talk*).
- f. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang pengumuman yang diperlihatkan oleh guru (*mencoba*).
- g. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang mereka buat bersama dengan anggota kelompoknya (*menalar*).
- h. Siswa memperbaiki hasil diskusi mereka sesuai pendapat dari anggota kelompok (*menalar*).
- i. **Guru mengkondisikan siswa agar siap memperhatikan temannya yang akan membacakan hasil diskusi di depan kelas.**
- j. Siswa membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas (*mengomunikasikan & talk*).
- k. **Guru menegur siswa yang belum memperhatikan siswa yang sedang membacakan hasil diskusi di depan kelas.**
- l. Siswa mencoba membuat pengumuman dengan tema kebersihan sesuai ilustrasi yang diberikan guru (*mencoba & write*).
- m. Guru memberikan balikan kepada siswa jika pengumuman yang mereka tulis belum sesuai.
- n. Siswa memperbaiki pengumuman yang mereka buat sesuai dengan saran yang diberikan guru dan temannya (*write*).
- o. Siswa membacakan pengumuman yang telah diperbaiki didepan kelas, siswa lain menuliskan apa isi dari pengumuman tersebut (*mengomunikasikan & talk*).

3. Kegiatan akhir (35 menit)

- a. Guru memberikan pembetulan serta konfirmasi tentang hal-hal yang belum tepat saat diskusi.
- b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

- c. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari selama pembelajaran.
- d. Guru membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan oleh siswa secara individu.
- e. Siswa mengumpulkan hasil dimeja guru.
- f. Guru memberikan tugas pada anak untuk menulis pengumuman bertema tahun baru dirumah di selembar kertas.
- g. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru memberikan penguatan dan memuji pembelajaran kali ini sudah baik tetapi perlu ditingkatkan.

VI. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : papan tulis, media audio visual, LKS
2. Sumber Belajar :
 - a. Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya. 2008. *BSE "Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas IV"*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - b. Warsidi, Edi dan Farika. 2008. *BSE "Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 4"*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - c. Rifa'i RC, Achmad, dan Anni, C.Tri. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang:Unnes Press. Halaman 236-249.
 - d. Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

VII. PENILAIAN

- a. Prosedur Penilaian
 - 1.Tes awal : Tanya jawab.
 - 2.Tes dalam proses : lembar kerja siswa.
 - 3.Tes akhir : Tes evaluasi.
- b. Jenis Penilaian
 - 1.Tes tertulis.
 - 2.Unjuk kerja.
- c. Instrumen Tes
 - 1.Lembar Kerja Siswa (terlampir).
 - 2.Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir).

VIII. LAMPIRAN

- a. Materi Ajar.
- b. Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c. Media Audio Visual.
- d. Kisi-kisi Soal Evaluasi.
- e. Soal Evaluasi.
- f. Kunci Jawaban.
- g. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja.

Guru Kelas IV-A/kolaborator

Semarang, 20 April 2015

Peneliti

Maryono, S.Pd.

NIP 196504131986081002

Zunita Wahyuningtyas

NIM 1401411454

Diketahui,
Kepala SDN Tambakaji 01,

Akhmad Turodi, S.Pd.

NIP 196101141982011005

MATERI AJAR

Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

PENGUMUMAN

1. Pengertian Pengumuman

Pengumuman adalah surat yang disampaikan kepada umum, sekelompok khalayak tanpa harus diketahui siapa dan berapa jumlah pembacanya, dan siapapun berhak membaca, namun tidak semua pembaca itu berkepentingan. Pengumuman juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan kepada masyarakat umum agar mereka mengetahui suatu informasi.

Pengumuman biasanya dipasang di papan pengumuman, dikoran, atau di tempat-tempat umum lainnya.

2. Ciri-ciri pengumuman

Ragam bahasa pengumuman adalah singkat, jelas, padat, dan tidak betele-tele.

Pengumuman dapat berupa iklan, poster, spanduk, atau pamflet.

3. Jenis-jenis pengumuman

Pengumuman sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan sifat dan asalnya, pengumuman dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu seperti berikut:

- a. Pengumuman lisan, yaitu disampaikan secara langsung, penyampaiannya dapat melalui pesawat telepon atau pengeras suara (*sound system*)
- b. Pengumuman tertulis, yaitu pengumuman dalam bentuk tulisan, yang disampaikan melalui telegram, surat kabar, majalah, papan pengumuman, dan lain-lain.
- c. Pengumuman dari instansi dan surat pengumuman bukan dari instansi.

Akan tetapi pengumuman secara umum dapat digolongkan menjadi beberapa jenis-jenis pengumuman antara lain:

- a. Pengumuman resmi;
- b. Pengumuman pribadi.

4. Bahasa yang digunakan dalam pengumuman

- a. Efektif (sederhana, singkat, dan padat).
- b. Komunikatif (jelas dan mudah dipahami).

5. Unsur-unsur pengumuman tidak resmi

- a. Uraian pembuka pengumuman.
- b. Rincian isi pengumuman.
- c. Tempat dan waktu penulisan pengumuman.
- d. Pihak yang mengeluarkan pengumuman.

6. Hal-hal yang harus diperhatikan saat berbicara di depan umum.

1. Intonasi : tinggi rendahnya nada kalimat.
2. Tempo : rentang waktu (cepat lambat pengucapan).
3. Kejelasan pengucapan : setiap kata harus diucapkan/ dilafalkan secara jelas dengan keras.
4. Gesture : bahasa tubuh.
5. Volume : keras tidaknya suara.

7. Contoh pengumuman**Contoh 1****Pengumuman**

Diharapkan kepada seluruh guru dan karyawan SD Negeri Bojonggede 03 pada hari Jumat, 14 Desember 2012 pukul 13.00 WIB berkumpul di ruang kelas VI untuk mengikuti rapat menghadapi Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

Demikian pengumuman ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu Guru dan Para karyawan kami ucapkan terimakasih.

Bojonggede, 12 Desember 2012

Kepala Sekolah

Contoh Pengumuman Resmi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Pemuda 134 Telepon (024) 3515301 Faximile (024) 3520071
Semarang 50132

Semarang, 25 September 2012

Nomor : 422.5/42330
Sifat : AMAT SEGERA
Hal. : Penyaluran Dana BOS Triwulan 4
Periode Oktober - Desember
Tahun 2012.

Kepada Yth. :
Bupati/Walikota
up. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten/Kota
se -

JAWA TENGAH

Menunjuk :

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 51 Tahun 2011 tentang Juknis Penggunaan Dana BOS dan Laporan Keuangan BOS TA 2012.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No. 62 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan BOS Tahun Anggaran 2012.
3. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 201/PMK.07/2011 tentang Pedoman Umum dan Alokasi BOS Tahun Anggaran 2012.
4. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 11 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012.
5. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 69 Tahun 2011 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah memproses pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada SD/SDLB dan SMP/SMPLB/SMP Terbuka se-Jawa Tengah untuk Triwulan 4 (empat) periode **Oktober-Desember 2012**.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon perhatian Saudara hal-hal sebagai berikut :

1. **Menginformasikan** kepada Sekolah penerima dan lembaga penyalur dana BOS.
2. **Dana BOS masuk ke rekening Sekolah** mulai **minggu pertama Bulan Oktober 2012**.
3. **Besarnya dana BOS** periode **Oktober-Desember 2012**, untuk SD/SDLB sebesar Rp. 145.000,-/siswa dan SMP/SMPLB/SMP Terbuka sebesar Rp. 177.500,-/siswa, rekapitulasi per Kabupaten/Kota, terlampir.
4. Alokasi penerimaan **dana BOS per sekolah** dapat diakses di **website : www.pdkjateng.go.id**
5. Penyaluran dana BOS periode Oktober-Desember 2012 sudah termasuk **pemenuhan kekurangan dan pengurangan kelebihan alokasi BOS Triwulan 3** yang diusulkan dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
6. Pada Satuan Pendidikan (sekolah), jika masih terdapat **kelebihan alokasi**, segera mengembalikan **ke Kasda Provinsi Jawa Tengah**, contoh format terlampir.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Jawa Tengah



Drs. KUNTO NUGROHO HP, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19580115 198503 1 014

Tembusan :

1. Menteri Dalam Negeri RI;
2. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI;
3. Menteri Keuangan RI;
4. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
5. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
6. Kepala Biro Keuangan Setda Provinsi Jawa Tengah;
7. Direktur Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
8. Peninggal.

8. Unsur-unsur Pengumuman Resmi

- a. Logo dan nama instansi atau lembaga yang mengeluarkan pengumuman.
- b. Kop/kepala surat yang berisi hal pengumuman.
- c. Penomoran surat pengumuman.
- d. Uraian pembuka surat pengumuman.
- e. Rincian isi pengumuman.
- f. Tempat dan waktu penulisan pengumuman.
- g. Pihak yang mengeluarkan pengumuman.

MEDIA PEMBELAJARAN



Video Pengumuman

Media PPT untuk menyampaikan materi pembelajaran



KISI-KISI SOAL EVALUASI

Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis Pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Materi Pokok	Indikator	Penilaian				
		Teknik	Jenis	Bentuk	Ranah	Nomor soal
Pengumuman	8.2.6 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan pemilihan kata yang tepat. 8.2.7 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kesesuaian isi. 8.2.8 Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan EYD. 8.2.9 Menulis pengumuman bertema kebersihan dengan memperhatikan kejelasan isi pengumuman. 8.2.10 Menulis pengumuman bertema kebersihan sesuai dengan bagian-bagian pengumuman.	Non tes	Unjuk Kerja	Rubrik	Psikomotor	1

SOAL EVALUASI

Nama :

Presensi :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Tulislah sebuah pengumuman dengan tema kebersihan !

Jawab :

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN MELALUI
MODEL *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus III

Nama Siswa :
 Nama SD : SDN Tambakaji 01 Kota Semarang
 Kelas/Semester : IV-A/dua (2)
 Kompetensi Dasar : 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.
 Hari/Tanggal : Senin, 20- April-2015

Petunjuk :

Berikan tanda cek (√) pada kolom tingkat kemampuan dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Tingkat Kemampuan			Skor
		1	2	3	
1	Pemilihan kata.				
2	Kesesuaian isi.				
3	Penulisan sesuai EYD.				
4	Kejelasan isi pengumuman.				
5	Ketepatan menentukan bagian-bagian pengumuman.				

Skor maksimal = 15

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

RUBRIK PENILAIAN
KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN DENGAN PENERAPAN MODEL
***THINK TALK WRITE* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

No	Kategori Pengamatan	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Ket
1	Pemilihan kata.	Kata yang dipilih sesuai dengan ragam bahasa pengumuman .	Sesuai dengan maksud dari pengumuman	Pemilihan kata tidak sesuai.	
2	Kesesuaian isi.	Isi pengumuman jelas dan tidak panjang lebar.	Isi pengumuman sesuai namun masih terlalu panjang lebar	Isi pengumuman tidak sesuai	
3	Penulisan sesuai EYD.	Penulisan sesuai dengan EYD	Sering ditemukan kesalahan dalam penulisan EYD	Penulisan tidak sesuai EYD	
4	Kejelasan isi pengumuman.	Isi pengumuman mudah dipahami	Isi pengumuman mudah dipahami, tetapi dapat menimbulkan pengertian ganda	Isi pengumuman tidak bisa dipahami	
5	Ketepatan menentukan bagian-bagian pengumuman.	Bagian-bagian pengumuman lengkap	Bagian-bagian pengumuman kurang lengkap	Bagian-bagian pengumuman tidak dapat dirumuskan	

Lampiran 8

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL
THINK TALK WRITE BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus I

Sekolah : SD Tambakaji 01 Semarang

Kelas/Semester : IV-A / 2

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 April 2015

Petunjuk :

Berilah penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

Kriteria Penilaian:

Skor 1= Jika satu deskriptor yang tampak;

Skor 2= Jika dua deskriptor yang tampak;

Skor 3= Jika tiga deskriptor yang tampak;

Skor 4= Jika empat deskriptor yang tampak (Arikunto, 2010:285).

No	Indikator	Deskriptor	Deskriptor Tampak (√)	Skor
1	Mengondisikan kelas.	1. mempersiapkan ruangan	√	3
		2. mempersiapkan sumber belajar	√	
		3. mempersiapkan media pembelajaran terkait	√	
		4. mengondisikan siswa untuk belajar		
2	Membuka pelajaran.	1. menarik perhatian siswa	√	2
		2. memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan manfaat materi dalam kehidupan nyata	√	
		3. menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi		
		4. menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas		
3	Melakukan tanya jawab dengan siswa.	1. menyampaikan pertanyaan dengan jelas	√	3
		2. penyebaran pertanyaan untuk seluruh kelas	√	

		3. mengajukan materi yang dapat memancing pengetahuan siswa		
		4. meningkatkan interaksi antar siswa	√	
4	Keterampilan dasar menjelaskan.	1. menyampaikan materi dengan jelas	√	2
		2. penggunaan contoh dan ilustrasi		
		3. pemberian tekanan pada materi yang penting	√	
		4. memberikan balikan untuk siswa		
5	Menayangkan media audio visual (<i>think</i>).	1. menayangkan media audio visual dengan materi pengumuman	√	3
		2. media audio visual menarik perhatian siswa	√	
		3. tayangan media audio visual jelas	√	
		4. media audio visual dapat meningkatkan daya pikir siswa		
6	Menyampaikan permasalahan (<i>think</i>).	1. menyampaikan permasalahan tentang pengumuman	√	2
		2. menyampaikan masalah secara klasikal	√	
		3. memotivasi siswa untuk menjawab permasalahan secara individu		
		4. memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawabannya		
7	Memberikan penguatan.	1. penguatan dalam bentuk verbal	√	2
		2. penguatan dalam bentuk non verbal	√	
		3. memberikan hadiah / <i>reward</i> pada siswa yang aktif		
		4. menegur siswa yang tidak tertib		
8	Mengelola kelas.	1. menunjukkan sikap tanggap	√	3
		2. membagi perhatian	√	
		3. memusatkan perhatian kelompok		
		4. memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	√	

9	Memimpin diskusi kelompok kecil dan perseorang (<i>talk & write</i>).	1. mengkoordinasi siswa membentuk kelompok	√	3
		2. mengadakan pendekatan secara pribadi		
		3. membimbing dan membantu belajar	√	
		4. mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
10	Menutup pelajaran.	1. memberikan soal evaluasi	√	2
		2. melakukan refleksi	√	
		3. memberi tugas rumah		
		4. memberikan <i>reward</i> pada siswa yang aktif dan tertib selama pembelajaran		
Jumlah skor				25

$$\text{Skor maksimal (m)} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Skor minimal (k)} = 10 \times 1 = 10$$

$$n = 4$$

$$\text{Median} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{40+10}{2}$$

$$= \frac{50}{2}$$

$$\text{Median} = 25$$

$$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 40-10$$

$$= 30$$

$$\text{Lebar interval (i)} = \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{30}{4}$$

$$= 7,5 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Klasifikasi Kategori Skor Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$34 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik	Tuntas
$26 \leq \text{skor} < 33$	Baik	Tuntas
$18 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang	Tidak tuntas

Jumlah skor = 24, Kriteria = cukup

Semarang, 11 April 2015

Observer,

Maryono, S.Pd.

NIP 196504131986081002

Lampiran 9

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL
THINK TALK WRITE BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus II

Sekolah : SD Tambakaji 01 Semarang

Kelas/Semester : IV-A / 2

Hari/Tanggal : Selasa, 14-April-2015

Petunjuk :

Berilah penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

Kriteria Penilaian:

Skor 1= Jika satu deskriptor yang tampak;

Skor 2= Jika dua deskriptor yang tampak;

Skor 3= Jika tiga deskriptor yang tampak;

Skor 4= Jika empat deskriptor yang tampak (Arikunto, 2010:285).

No	Indikator	Deskriptor	Deskriptor Tampak (√)	Skor
1	Mengondisikan kelas.	1. mempersiapkan ruangan	√	3
		2. mempersiapkan sumber belajar	√	
		3. mempersiapkan media pembelajaran terkait	√	
		4. mengondisikan siswa untuk belajar		
2	Membuka pelajaran.	1. menarik perhatian siswa	√	3
		2. memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan manfaat materi dalam kehidupan nyata		
		3. menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi	√	
		4. menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas	√	
3	Melakukan tanya jawab dengan siswa.	1. menyampaikan pertanyaan dengan jelas	√	3
		2. penyebaran pertanyaan untuk seluruh kelas	√	

		3. mengajukan materi yang dapat memancing pengetahuan siswa	√	
		4. meningkatkan interaksi antar siswa		
4	Keterampilan dasar menjelaskan.	1. menyampaikan materi dengan jelas	√	3
		2. penggunaan contoh dan ilustrasi		
		3. pemberian tekanan pada materi yang penting	√	
		4. memberikan balikan untuk siswa	√	
5	Menayangkan media audio visual (<i>think</i>).	1. menayangkan media audio visual dengan materi pengumuman	√	3
		2. media audio visual menarik perhatian siswa	√	
		3. tayangan media audio visual jelas	√	
		4. media audio visual dapat meningkatkan daya pikir siswa		
6	Menyampaikan permasalahan (<i>think</i>).	1. menyampaikan permasalahan tentang pengumuman	√	2
		2. menyampaikan masalah secara klasikal	√	
		3. memotivasi siswa untuk menjawab permasalahan secara individu		
		4. memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawabannya		
7	Memberikan penguatan.	1. penguatan dalam bentuk verbal	√	2
		2. penguatan dalam bentuk non verbal		
		3. memberikan hadiah / <i>reward</i> pada siswa yang aktif	√	
		4. menegur siswa yang tidak tertib		
8	Mengelola kelas.	1. menunjukkan sikap tanggap	√	3
		2. membagi perhatian	√	
		3. memusatkan perhatian kelompok		
		4. memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	√	
9	Memimpin diskusi kelompok kecil dan	1. mengkoordinasi siswa membentuk kelompok	√	4

	perseorang (<i>talk & write</i>).	2. mengadakan pendekatan secara pribadi	√	
		3. membimbing dan membantu belajar	√	
		4. mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
10	Menutup pelajaran.	1. memberikan soal evaluasi	√	3
		2. melakukan refleksi	√	
		3. memberi tugas rumah		
		4. memberikan <i>reward</i> pada siswa yang aktif dan tertib selama pembelajaran	√	
Jumlah skor				29

$$\text{Skor maksimal (m)} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Skor minimal (k)} = 10 \times 1 = 10$$

$$n = 4$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} \\ &= \frac{40 + 10}{2} \\ &= \frac{50}{2} \end{aligned}$$

$$\text{Median} = 25$$

$$\begin{aligned} R &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 40 - 10 \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lebar interval (i)} &= \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{30}{4} \\ &= 7,5 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

Klasifikasi Kategori Skor Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$34 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik	Tuntas
$26 \leq \text{skor} < 33$	Baik	Tuntas
$18 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang	Tidak tuntas

Jumlah skor = 29, Kriteria = baik

Semarang, 14 April 2015

Observer,

Maryono, S.Pd.

NIP 196504131986081002

Lampiran 10

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL
THINK TALK WRITE BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus III

Sekolah : SD Tambakaji 01 Semarang

Kelas/Semester : IV-A / 2

Hari/Tanggal : Senin, 20- April-2015

Petunjuk :

Berilah penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

Kriteria Penilaian:

Skor 1= Jika satu deskriptor yang tampak;

Skor 2= Jika dua deskriptor yang tampak;

Skor 3= Jika tiga deskriptor yang tampak;

Skor 4= Jika empat deskriptor yang tampak (Arikunto, 2010:285).

No	Indikator	Deskriptor	Deskriptor Tampak (√)	Skor
1	Mengondisikan kelas.	1. mempersiapkan ruangan	√	4
		2. mempersiapkan sumber belajar	√	
		3. mempersiapkan media pembelajaran terkait	√	
		4. mengondisikan siswa untuk belajar	√	
2	Membuka pelajaran.	1. menarik perhatian siswa	√	3
		2. memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan manfaat materi dalam kehidupan nyata		
		3. menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi	√	
		4. menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas	√	
3	Melakukan tanya jawab dengan siswa.	1. menyampaikan pertanyaan dengan jelas	√	4
		2. penyebaran pertanyaan untuk seluruh kelas	√	

		3. mengajukan materi yang dapat memancing pengetahuan siswa	√	
		4. meningkatkan interaksi antar siswa	√	
4	Keterampilan dasar menjelaskan.	1. menyampaikan materi dengan jelas	√	3
		2. penggunaan contoh dan ilustrasi		
		3. pemberian tekanan pada materi yang penting	√	
		4. memberikan balikan untuk siswa	√	
5	Menayangkan media audio visual (<i>think</i>).	1. menayangkan media audio visual dengan materi pengumuman	√	4
		2. media audio visual menarik perhatian siswa	√	
		3. tayangan media audio visual jelas	√	
		4. media audio visual dapat meningkatkan daya pikir siswa	√	
6	Menyampaikan permasalahan (<i>think</i>).	1. menyampaikan permasalahan tentang pengumuman	√	3
		2. menyampaikan masalah secara klasikal	√	
		3. memotivasi siswa untuk menjawab permasalahan secara individu		
		4. memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawabannya	√	
7	Memberikan penguatan.	1. penguatan dalam bentuk verbal.	√	3
		2. penguatan dalam bentuk non verbal		
		3. memberikan hadiah / <i>reward</i> pada siswa yang aktif	√	
		4. menegur siswa yang tidak tertib	√	
8	Mengelola kelas.	1. menunjukkan sikap tanggap	√	4
		2. membagi perhatian	√	
		3. memusatkan perhatian kelompok	√	
		4. memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	√	
9	Memimpin diskusi kelompok kecil dan	1. mengkoordinasi siswa membentuk kelompok	√	4

	perseorang (<i>talk & write</i>).	2. mengadakan pendekatan secara pribadi	√	
		3. membimbing dan membantu belajar	√	
		4. mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
10	Menutup pelajaran.	1. memberikan soal evaluasi	√	3
		2. melakukan refleksi	√	
		3. memberi tugas rumah	√	
		4. memberikan <i>reward</i> pada siswa yang aktif dan tertib selama pembelajaran		
	Jumlah skor			35

$$\text{Skor maksimal (m)} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Skor minimal (k)} = 10 \times 1 = 10$$

$$n = 4$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} \\ &= \frac{40 + 10}{2} \\ &= \frac{50}{2} \end{aligned}$$

$$\text{Median} = 25$$

$$\begin{aligned} R &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 40 - 10 \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lebar interval (i)} &= \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{30}{4} \\ &= 7,5 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

Klasifikasi Kategori Skor Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$34 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik	Tuntas
$26 \leq \text{skor} < 33$	Baik	Tuntas
$18 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang	Tidak tuntas

Jumlah skor = 35, Kriteria = sangat baik

Semarang, 20 April 2015

Observer,

Maryono, S.Pd.

NIP 196504131986081002

Lampiran 11

**CATATAN LAPANGAN SELAMA PEMBELAJARAN MENULIS
PENGUMUMAN DENGAN PENERAPAN MODEL *THINK TALK WRITE*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus I

Kelas/ Semester : IVA / 2

Hari / tanggal : Sabtu, 11 April 2015

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa dan proses pembelajaran menggunakan model *think talk write* berbantuan media audio visual sesuai kenyataan sebenarnya !

Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantuan media audio visual berlangsung selama 3 x 35 menit, pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB. Langkah pembelajaran yang dilaksanakan yaitu:

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa;
2. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang pengumuman yang pernah mereka dengar;
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengumuman dengan menggunakan *sound slide* yang berisi tentang pengertian pengumuman, bagian-bagian pengumuman dan jenis-jenis pengumuman;
4. Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa;
5. Siswa memperhatikan contoh pengumuman lisan yang berisi tentang pengumuman kenaikan harga BBM dalam video yang diberikan guru;
6. Siswa mendiskusikan tentang pengumuman yang diberikan guru dengan anggota kelompoknya;
7. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang pengumuman yang diperlihatkan oleh guru;
8. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang mereka buat bersama dengan anggota kelompoknya;

9. Siswa memperbaiki hasil diskusi mereka sesuai pendapat dari anggota kelompok;
10. Siswa membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas;
11. Guru memberikan pembedaan jika jawaban yang diberikan kurang tepat;
12. Siswa mendapatkan soal evaluasi dari guru;
13. Siswa menulis draf pengumuman bertema kedisiplinan;
14. Siswa memperbaiki draf mereka sesuai dengan saran yang diberikan guru atau temannya;
15. Siswa membacakan pengumuman bertema kedisiplinan yang telah mereka buat di depan kelas;
16. Salam penutup (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

Kekurangan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran antara lain: (1) guru belum optimal dalam mengondisikan siswa untuk belajar; (2) guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas; (3) penggunaan contoh dan ilustrasi belum optimal; (4) guru belum memberikan balikan untuk siswa; (5) media audio visual yang digunakan guru untuk menjelaskan materi belum optimal dalam meningkatkan daya pikir siswa; (6) guru belum optimal dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran berjalan lancar. Penggunaan media bisa lebih dimaksimalkan.

Keterangan:

Catatan lapangan diatas merupakan bentuk tulis dari keterangan lisan yang diberikan oleh kolaborator.

Semarang, 11 April 2015

Observer,

Maryono, S.Pd.

NIP. 196504131986081002

Lampiran 12

**CATATAN LAPANGAN SELAMA PEMBELAJARAN MENULIS
PENGUMUMAN DENGAN PENERAPAN MODEL *THINK TALK WRITE*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus II

Kelas/ Semester : IV-A / 2

Hari / tanggal : Selasa, 14 April 2015

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa dan proses pembelajaran menggunakan model *think talk write* berbantuan media audio visual sesuai kenyataan sebenarnya!

Kegiatan pembelajaran keterampilan menulis melalui penerapan model pembelajaran *TTW* berbantuan media audio visual siklus II berlangsung pada tanggal 14 April 2015, dimulai pukul 07.00 WIB kegiatan pembelajaran berlangsung seperti berikut:

- a. Salam pembuka, mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing;
- b. **Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran;**
- c. **Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;**
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang materi pengumuman yang kemarin dijelaskan oleh guru;
- e. **Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meemikirkan jawaban yang diberikan;**
- f. **Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengumuman dengan bantuan media *sound slide* dan *power point*;**
- g. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hal-hal apa saja yang diperlukan dalam keterampilan menuliskan pengumuman;
- h. Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa;
- i. **Siswa memperhatikan contoh pengumuman resmi, tidak resmi dan pengumuman lisan yang diberikan guru (*think*);**

- j. Siswa mendiskusikan tentang pengumuman yang diberikan guru dengan anggota kelompoknya;
- k. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang pengumuman yang diperlihatkan oleh guru;
- l. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang mereka buat bersama dengan anggota kelompoknya;
- m. Siswa memperbaiki hasil diskusi mereka sesuai pendapat dari anggota kelompok;
- n. Siswa membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas (*talk*);
- o. Siswa mencoba membuat pengumuman bertema kedisiplinan sesuai ilustrasi yang diberikan guru (*write*);
- p. **Guru memberikan balikan kepada siswa jika pengumuman yang mereka tulis belum sesuai;**
- q. Siswa memperbaiki pengumuman yang mereka buat sesuai dengan saran yang diberikan guru dan temannya;
- r. Siswa membacakan pengumuman yang telah diperbaiki didepan kelas, siswa lain menuliskan apa isi dari pengumuman tersebut;
- s. Salam penutup.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada siklus II ini terdapat beberapa kekurangan yaitu:

- (1) penggunaan contoh dan ilustrasi masih diperlihatkan melalui LCD;
- (2) pemberian waktu kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari permasalahan yang diberikan guru membuat siswa malu untuk mengemukakan pendapatnya;
- (3) guru belum menegur siswa yang belum tertib saat kegiatan pembelajaran;
- (4) kegiatan mengelola kelas saat membacakan hasil diskusi di depan kelas belum maksimal;
- (5) guru belum maksimal dalam kegiatan memusatkan perhatian kelompok saat mengamati siswa lain yang membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

Keterangan:

Catatan lapangan diatas merupakan bentuk tulis dari keterangan lisan yang diberikan oleh kolaborator.

Semarang, 14 April 2015

Observer,

Maryono, S.Pd.

NIP 196504131986081002

Lampiran 13

**CATATAN LAPANGAN SELAMA PEMBELAJARAN MENULIS
PENGUMUMAN DENGAN PENERAPAN MODEL *THINK TALK WRITE*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus III

Kelas/ Semester : IV-A / 2

Hari / tanggal : Senin, 20- April-2015

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa dan proses pembelajaran menggunakan model *think talk write* berbantuan media audio visual sesuai kenyataan sebenarnya!

Kegiatan pembelajaran siklus III berlangsung pada tanggal 20-April-2015, kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lancar, langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

- a. Salam pembuka, mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing;
- b. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran;
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang materi pengumuman yang kemarin dijelaskan oleh guru;
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban yang diberikan;
- f. **Menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika waktu yang diberikan sudah habis;**
- g. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengumuman dengan bantuan media *sound slide* dan *power point*;
- h. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hal-hal apa saja yang diperlukan dalam keterampilan menuliskan pengumuman;
- i. Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa;

- j. **Siswa memperhatikan contoh pengumuman resmi, tidak resmi yang berupa contoh pengumuman yang tertulis dan pengumuman lisan berupa video pengumuman oleh presiden RI yang diberikan guru (*think*);**
- k. Siswa mendiskusikan tentang pengumuman yang diberikan guru dengan anggota kelompoknya;
- l. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang pengumuman yang diperlihatkan oleh guru;
- m. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang mereka buat bersama dengan anggota kelompoknya;
- n. Siswa memperbaiki hasil diskusi mereka sesuai pendapat dari anggota kelompok;
- o. **Guru mengkondisikan siswa agar siap memperhatikan temannya yang akan membacakan hasil diskusi di depan kelas;**
- p. Siswa membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas (*talk*);
- q. **Guru menegur siswa yang belum memperhatikan siswa yang sedang membacakan hasil diskusi di depan kelas;**
- r. Siswa mencoba membuat pengumuman dengan tema kebersihan sesuai ilustrasi yang diberikan guru (*write*);
- s. Guru memberikan balikan kepada siswa jikan pengumuman yang mereka tulis belum sesuai;
- t. Siswa memperbaiki pengumuman yang mereka buat sesuai dengan saran yang diberikan guru dan temannya;
- u. Siswa membacakan pengumuman yang telah diperbaiki didepan kelas, siswa lain menuliskan apa isi dari pengumuman tersebut.

Kegiatan pembelajaran pada siklus III sudah berjalan dengan lancar, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan guru perlu melakukan hal-hal sebagai berikut, yaitu siswa perlu dikondisikan sebelum kegiatan pembelajaran dan saat kegiatan membacakan hasil diskusi kelompok. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sudah membuat anak tertarik dan mudah memahami apa yang ditampilkan.

Keterangan:

Catatan lapangan diatas merupakan bentuk tulis dari keterangan lisan yang diberikan oleh kolaborator.

Semarang, 20 April 2015

Observer,

Maryono, S.Pd.

NIP 196504131986081002

Lampiran 14

**DATA PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL *THINK TALK WRITE*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus I

No	Nama Siswa	Perolehan Skor Pada Indikator										Jml	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AF	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	23	2,3	C
2	RM	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	29	2,9	B
3	WS	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	30	3	B
4	AN	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	25	2,5	B
5	AFA	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	28	2,8	B
6	AY	2	4	2	4	2	3	2	4	3	3	29	2,9	B
7	AD	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	26	2,6	B
8	BM	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	26	2,6	B
9	DS	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	36	3,6	A
10	DN	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	29	2,9	B
11	FW	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34	3,4	B
12	HS	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	34	3,4	B
13	ID	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	31	3,1	B
14	LA	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	26	2,6	B
15	MS	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	33	3,3	B
16	MA	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35	3,5	A
17	MAS	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	32	3,2	B
18	AL	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	32	3,2	B
19	MN	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	28	2,8	B
20	NR	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	36	3,6	A
21	NB	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	34	3,4	B
22	NM	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	29	2,9	B
23	RA	3	2	4	4	4	2	3	4	2	2	30	3	B
24	TR	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	28	2,8	B
25	YM	2	2	4	3	2	3	2	4	2	3	27	2,7	B
26	TK	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	34	3,4	B
27	ZS	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	33	3,3	B
28	RF	3	4	2	2	3	4	4	2	2	4	30	3	B
29	MF	2	4	2	4	4	2	4	4	1	4	31	3,1	B
30	AW	2	4	2	2	2	4	2	4	1	3	26	2,6	B
31	HS	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	33	3,3	B
32	AK	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	31	3,1	B
Jumlah		86	102	94	106	100	100	95	101	85	99	968	96,8	B
Rata-rata		2,7	3,2	2,9	3,31	3,13	3,13	3	3,16	3	3,1	30,3	3,03	
Persentase		67	79,7	73	82,8	78,1	78,1	74	78,9	66	77	756,3	75,6	
Kriteria		B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			

Semarang, 11 April 2015

Guru Kelas IV-A

Peneliti

Maryono, S.Pd.Zunita Wahyuningtyas

NIP 196504131986081002

NIM 1401411454

Lampiran 15

**DATA PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL *THINK TALK WRITE*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus II

No	Nama Siswa	Perolehan Skor Pada Indikator										Jml	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AF	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	23	2,3	C
2	RM	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	29	2,9	B
3	WS	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	30	3	B
4	AN	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	25	2,5	B
5	AFA	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	28	2,8	B
6	AY	2	4	2	4	2	3	2	4	3	3	29	2,9	B
7	AD	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	26	2,6	B
8	BM	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	26	2,6	B
9	DS	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	36	3,6	A
10	DN	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	29	2,9	B
11	FW	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34	3,4	B
12	HS	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	34	3,4	B
13	ID	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	31	3,1	B
14	LA	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	26	2,6	B
15	MS	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	33	3,3	B
16	MA	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35	3,5	A
17	MAS	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	32	3,2	B
18	AL	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	32	3,2	B
19	MN	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	28	2,8	B
20	NR	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	36	3,6	A
21	NB	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	34	3,4	B
22	NM	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	29	2,9	B
23	RA	3	2	4	4	4	2	3	4	2	2	30	3	B
24	TR	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	28	2,8	B
25	YM	2	2	4	3	2	3	2	4	2	3	27	2,7	B
26	TK	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	34	3,4	B
27	ZS	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	33	3,3	B
28	RF	3	4	2	2	3	4	4	2	2	4	30	3	B
29	MF	2	4	2	4	4	2	4	4	1	4	31	3,1	B
30	AW	2	4	2	2	2	4	2	4	1	3	26	2,6	B
31	HS	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	33	3,3	B
32	AK	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	31	3,1	B
Jumlah		86	102	94	106	100	100	95	101	85	99	968	96,8	B
Rata-rata		2,7	3,188	2,9	3,31	3,13	3,13	3	3,16	3	3,1	30,25	3,03	
Persentase		67	79,69	73	82,8	78,1	78,1	74	78,9	66	77	756,3	75,6	
Kriteria		B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			

Semarang, 14 April 2015

Guru Kelas IV-A

Peneliti

Maryono, S.Pd.**Zunita Wahyuningtyas**

NIP 196504131986081002

NIM 1401411454

Lampiran 16

**DATA PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL *THINK TALK WRITE*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus III

No	Nama Siswa	Perolehan Skor Pada Indikator										Jml	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AF	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	22	2,2	C
2	RM	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	31	3,1	B
3	WS	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	30	3	B
4	AN	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	28	2,8	B
5	AFA	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	28	2,8	B
6	AY	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	34	3,4	B
7	AD	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	30	3	B
8	BM	2	1	3	4	4	4	2	2	4	3	29	2,9	B
9	DS	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	35	3,5	A
10	DN	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	32	3,2	B
11	FW	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	37	3,7	A
12	HS	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3,9	A
13	ID	3	4	2	4	3	4	4	2	4	2	32	3,2	B
14	LA	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	31	3,1	B
15	MS	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	34	3,4	B
16	MA	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37	3,7	A
17	MAS	3	2	3	2	2	4	4	4	2	4	30	3	B
18	AL	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	31	3,1	B
19	MN	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	27	2,7	B
20	NR	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	37	3,7	B
21	NB	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	36	3,6	B
22	NM	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	34	3,4	B
23	RA	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	34	3,4	B
24	TR	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	24	2,4	C
25	YM	3	2	2	2	3	4	2	4	2	2	26	2,6	B
26	TK	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38	3,8	A
27	ZS	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37	3,7	A
28	RF	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	28	2,8	B
29	MF	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	30	3	B
30	AW	3	3	2	3	3	4	3	4	2	1	28	2,8	B
31	HS	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	31	3,1	B
32	AK	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	30	3	B
Jumlah		96	99	97	106	102	106	107	105	99	93	1010	101	B
Rata-rata		3	3	3,03	3,31	3,2	3,31	3,34	3,28	3,1	2,9	31,6	3,2	
Persentase		75	77	75,8	82,8	80	82,8	83,6	82	77	73	789,1	78,9	
Kriteria		B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			

Semarang, 20 April 2015

Guru Kelas IV-A

Peneliti

Maryono, S.Pd.Zunita Wahyuningtyas

NIP 196504131986081002

NIM 1401411454

**LAMPIRAN HASIL BELAJAR MENULIS PENGUMUMAN MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Jml Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1	AF	2	1	2	2	3	10	66,6	Tuntas
2	RM	2	2	2	3	3	12	80	Tuntas
3	WS	1	1	2	2	3	9	60	Tidak tuntas
4	AN	2	3	2	3	2	12	80	Tuntas
5	AFA	1	1	2	1	1	6	40	Tuntas
6	AY	1	1	1	1	1	5	33,3	Tuntas
7	AD	2	3	2	3	3	13	86,6	Tuntas
8	BM	1	1	2	1	1	6	40	Tuntas
9	DS	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
10	DN	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
11	FW	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
12	HS	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
13	ID	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
14	LA	2	2	2	2	3	11	73,3	Tidak tuntas
15	MS	1	1	2	2	3	9	60	Tuntas
16	MA	2	3	2	3	3	13	86,6	Tuntas
17	MAS	1	1	1	1	1	5	33,3	Tuntas
18	AL	1	1	2	1	2	7	46,6	Tuntas
19	MN	1	1	1	1	1	5	33,3	Tuntas
20	NR	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
21	NB	1	2	2	2	3	10	66,6	Tidak tuntas
22	NM	2	3	2	2	3	12	80	Tuntas
23	RA	3	1	2	3	3	12	80	Tuntas
24	TR	1	1	1	1	1	5	33,3	Tidak tuntas
25	YM	3	3	2	2	3	13	86,6	Tuntas
26	TK	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
27	ZS	1	2	2	2	3	10	66,6	Tuntas
28	RF	1	1	2	2	3	9	60	Tidak tuntas
29	MF	2	3	2	2	3	12	73,3	Tuntas
30	AW	3	1	2	2	3	11	80	Tuntas
31	HS	2	3	2	2	3	12	80	Tidak tuntas
32	AK	1	1	1	1	1	5	33,3	Tuntas
Nilai Maksimal								93,3	
Nilai Minimal								53,3	
Rata-Rata								74,375	
Persentase Ketuntasan								81,25%	
Persentase Ketidaktuntasan								18,75%	

Semarang, 11 April 2015

Guru Kelas IV-A

Peneliti

Maryono, S.Pd.
NIP 196504131986081002

Zunita Wahyuningtyas
NIM 1401411454

**LAMPIRAN HASIL BELAJAR MENULIS PENGUMUMAN MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL
Siklus II**

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Jml Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1	AF	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
2	RM	3	2	2	2	1	10	66,7	Tuntas
3	WS	1	1	2	2	3	9	53,3	Tidak tuntas
4	AN	3	2	1	2	2	10	66,7	Tuntas
5	AFA	3	2	2	2	2	11	73,3	Tuntas
6	AY	3	2	2	2	2	11	73,3	Tuntas
7	AD	3	1	2	2	3	11	73,3	Tuntas
8	BM	3	3	2	2	3	13	86,7	Tuntas
9	DS	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
10	DN	2	2	2	3	3	12	80	Tuntas
11	FW	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
12	HS	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
13	ID	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
14	LA	2	1	2	2	2	9	60	Tidak tuntas
15	MS	2	3	2	3	3	13	86,7	Tuntas
16	MA	3	2	2	2	2	11	73,3	Tuntas
17	MAS	3	2	1	2	2	10	66,7	Tuntas
18	AL	3	2	1	2	3	11	73,3	Tuntas
19	MN	3	3	1	3	1	11	93,3	Tuntas
20	NR	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
21	NB	3	3	2	3	3	14	60	Tidak tuntas
22	NM	2	3	1	2	1	9	73,3	Tuntas
23	RA	2	2	2	2	3	11	66,7	Tuntas
24	TR	3	2	1	2	2	10	60	Tidak tuntas
25	YM	3	3	1	2	1	10	66,7	Tuntas
26	TK	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
27	ZS	3	3	3	3	3	15	93,3	Tuntas
28	RF	1	1	1	2	3	8	53,3	Tidak tuntas
29	MF	1	2	2	2	2	9	80	Tuntas
30	AW	3	3	1	3	2	12	60	Tuntas
31	HS	1	1	2	2	2	8	53,3	Tidak tuntas
32	AK	3	2	1	3	1	10	66,7	Tuntas
Nilai Maksimal								93,3	
Nilai Minimal								53,3	
Rata-Rata								74,375	
Persentase Ketuntasan								81,25%	
Persentase Ketidaktuntasan								18,75%	

Semarang, 14 April 2015

Guru Kelas IV-A

Peneliti

Maryono, S.Pd.
NIP 196504131986081002

Zunita Wahyuningtyas
NIM 1401411454

Lampiran 19

**LAMPIRAN HASIL BELAJAR MENULIS PENGUMUMAN MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL
Siklus III**

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Jml Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1	AF	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
2	RM	2	3	2	2	2	11	73,3	Tuntas
3	WS	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
4	AN	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
5	AFA	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
6	AY	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
7	AD	3	3	2	2	2	12	73,3	Tuntas
8	BM	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
9	DS	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
10	DN	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
11	FW	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
12	HS	3	2	3	3	3	14	93,3	Tuntas
13	ID	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
14	LA	3	2	2	2	3	12	80	Tuntas
15	MS	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
16	MA	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
17	MAS	3	3	2	2	1	11	66,7	Tuntas
18	AL	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
19	MN	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
20	NR	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
21	NB	3	2	2	3	3	13	66,7	Tuntas
22	NM	1	1	2	2	2	8	53,3	Tidak Tuntas
23	RA	2	3	2	2	3	12	80	Tuntas
24	TR	3	3	1	3	1	11	73,3	Tuntas
25	YM	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
26	TK	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
27	ZS	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
28	RF	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
29	MF	1	2	2	1	2	8	53,3	Tidak Tuntas
30	AW	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
31	HS	3	3	2	3	3	14	93,3	Tuntas
32	AK	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
Nilai Maksimal								93,3	
Nilai Minimal								53,3	
Rata-Rata								84,7813	
Persentase Ketuntasan								93,3	
Persentase Ketidaktuntasan								93,75%	

Semarang, 20 April 2015

Guru Kelas IV-A

Peneliti

Maryono, S.Pd.
NIP 196504131986081002

Zunita Wahyuningtyas
NIM 1401411454

Lampiran 20

**SURAT-SURAT PENELITIAN PENINGKATAN MENULIS
PENGUMUMAN MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
THINK TALK WRITE BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SEKOLAH DASAR NEGERI TAMBAKAJI 01
KECAMATAN NGALIYAN SEMARANG
Alamat : Jl. Raya Walisongo KM 12 Ngaliyan Semarang, ☎ Telp. (024) 8662930

SURAT KETERANGAN

No. 474/306/2015

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SDN Tambakaji 01 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Zunita Wahyuningtyas
NIM : 1401411454
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan penelitian di SD Tambakaji 01 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dari tanggal 11, 14, dan 20 April 2015 dalam rangka menyusun skripsi berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Pengumuman Melalui Model TTW Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV-A SDN Tambakaji 01 Semarang".

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 4 Mei 2015

Mengetahui,

Kepala SDN Tambakaji 01,


Akhmad Turodi, S.Pd.
 SIP. 19610114 198201 1 005



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SEKOLAH DASAR NEGERI TAMBAKAJI 01
 KECAMATAN NGALIYAN SEMARANG

Alamat : Jl. Raya Walisongo KM 17 Ngaliyan Semarang. ☎ Telp. (024) 8662930

SURAT KETERANGAN

No. 427/318/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Tambakaji 01 Kecamatan Ngaliyan Semarang:

nama : Akhmad Turodi, S.Pd.
 NIP : 19610114 198201 1 005
 pangkat.gol : Pembina Utama Muda/IVC
 jabatan : Kepala Sekolah SD Tambakaji 01

Dengan ini menerangkan bahwa :

nama : Maryono, S.Pd.
 NIP : NIP. 19650413 198608 1 002
 Jabatan : Guru Kelas IV-A
 unit kerja : SD Tambakaji 01 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

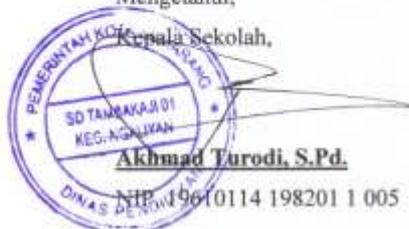
Menentukan Kriteria Kutuntasan Minimal (KKM) kelas IV-A untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 65 Tahun pelajaran 2014/2015 semester 2.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya supaya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 4 Mei 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah,



Akhmad Turodi, S.Pd.

NIP. 19610114 198201 1 005

Guru Kelas IV-A

Marvono, S.Pd.

NIP. 19650413 198608 1 002

Lampiran 21

**FOTO PENELITIAN PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
PENGUMUMAN MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
TTW BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL**

1. Siklus I

Foto 1.1 menyiapkan media dan alat pembelajaran



Foto 1.2 membuka pelajaran



Foto 1.3 keterampilan dasar menjelaskan



Foto 1.4 menayangkan media audio visual



Foto 1.5 memberikan penguatan



Foto 1.6 memimpin diskusi kelompok dan perseorang



Foto 1.7 memperhatikan video yang diberikan guru (*think*)



Foto 1.8 siswa berdiskusi dengan kelompoknya (*talk*)



Foto 1.9 siswa menuliskan hasil diskusi (*write*)



Foto 1.10 siswa membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas (*talk*)



Foto 1.11 siswa menuliskan pengumuman

2. Siklus II



Foto 2.1 membuka pelajaran



Foto 2.2 melakukan tanya jawab



Foto 2.3 keterampilan dasar menjelaskan



Foto 2.4 menayangkan media audio visual



Foto 2.5 memimpin diskusi kelompok dan perseorang



Foto 2.6 siswa mendengarkan penjelasan guru (*think*)



Foto 2.7 siswa berdiskusi dengan kelompok



Foto 2.8 siswa membacakan hasil diskusi kelompok



Foto 2.9 menulis pengumuman

3. Siklus III



Foto 3.1 melakukan tanya jawab



Foto 3.2 keterampilan dasar menjelaskan



Foto 3.3 menayangkan media audio visual



Foto 3.4 memimpin diskusi kelompok dan perseorang



Foto 3.5 siswa mendengarkan penjelasan dari guru



Foto 3.6 siswa memperhatikan video yang di berikan guru



Foto 3.7 siswa berdiskusi dengan kelompoknya



Foto 3.8 menuliskan hasil diskusi



Foto 3.9 membacakan hasil diskusi



Foto 3.10 menuliskan pengumuman